



# STATISTIK

BALAI TAMAN NASIONAL KARIMUNJAWA

2024



# **Statistik Balai Taman Nasional Karimunjawa Tahun 2024**

**Semarang, 2025**

# Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Statistik Balai Taman Nasional Karimunjawa tahun 2024. Buku ini berisi informasi dan kegiatan pengelolaan yang dilakukan selama tahun 2024 di kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Tujuan utama penerbitan buku ini adalah untuk menyediakan sumber data yang ringkas, akurat dan informatif mengenai kawasan Taman Nasional Karimunjawa dan kegiatan pengelolaan yang telah dilakukan selama tahun 2024. Format penyusunan buku ini telah mengikuti ketentuan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor.P.19/MenLHK/Setjen/Kum.1/6/2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Statistik Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Demi penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang, saran dan masukan sangat kami harapkan. Akhir kata, semoga buku ini membawa manfaat bagi kita semua.

Semarang, Februari 2025



Kepala Balai,

*[Handwritten Signature]*  
Widyastuti, S.H., M.Hum.

NIP. 19681203 199403 2 001





*Senja di Pulau Nyamuk*

# Daftar Isi

Halaman Judul .....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Lampiran.....	viii
Bab 1. Planologi Kehutanan &Tata Lingkungan .....	2
1.1. Luas Kawasan .....	2
1.2. Zona Pengelolaan Taman Nasional Karimunjawa .....	3
1.3. Perkembangan Penataan Batas Kawasan Hutan.....	10
1.4. Perkembangan Penetapan Kawasan Hutan .....	11
Bab 2. Konservasi Sumber Daya Alam & Ekosistem.....	15
2.1. Pelestarian Penyu.....	17
2.2. Penutupan Terumbu Karang.....	20
2.3. Ijin Usaha Pemanfaatan Jasa Wisata Alam (IUPJWA).....	21
2.4. Ijin Pemanfaatan Air (IPA) dan Ijin Usaha Pemanfaatan Air (IUPA).....	21
2.5. Perijinan Berusaha Penyediaan Sarana Jasa Lingkungan Wisata Alam (PB-PSWA).....	22
2.6. Jumlah Pengunjung Kawasan Konservasi .....	22
2.7. SIMAKSI (Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi) .....	23
2.8. Pengunjung Kawasan.....	24
2.9. Desa Binaan di Sekitar Kawasan .....	25
2.10. Rekapitulasi PNBPN (Penerimaan Negara Bukan Pajak).....	27
Bab 3. Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan .....	29
Bab 4. Penegakan Hukum Lingkungan Hidup & Kehutanan.....	31
Bab 5. Dukungan Manajemen & Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya .....	40
5.1. Tata Organisasi .....	40
5.2. Sumber Daya Manusia .....	42



5.3. Neraca Nilai Barang Milik Negera .....	46
5.4. Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran .....	49
5.5. Kerjasama .....	50
5.5.1. WCS-IP 50 .....	
5.5.2. Yayasan Jaringan Satwa Indonesia (YJSI) .....	52
5.5.3. Pokja Kawasan Pengelolaan Desa Nyamuk (KPDN) .....	52
5.5.4. Perkumpulan Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) Prima Desa Parang .....	53
5.5.5. Perkumpulan Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) Karya Bhakti Desa Karimunjawa .....	54
5.5.6. Perkumpulan Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) Mangga Delima Desa Kemujan .....	54
5.5.7. PT.Nusantara Alam Kita .....	55
5.5.8. Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara .....	55
5.5.9. PT. Nasitta Sejahtera Abadi .....	56
Bab 6. Pengawasan dan Pengendalian .....	58
LAMPIRAN .....	59



# Daftar Tabel

Tabel 1. Kawasan Taman Nasional Karimunjawa .....	2
Tabel 2. Zona Pengelolaan Taman Nasional Karimunjawa.....	3
Tabel 3. Peruntukan Tiap Zona dalam Kawasan Taman Nasional Karimunjawa .....	5
Tabel 4. Penataan Batas Kawasan Hutan .....	10
Tabel 5. Kronologis Taman Nasional Karimunjawa sejak tahun 1982 - 2024.....	11
Tabel 6. Jenis Flora di Kawasan TN Karimunjawa .....	15
Tabel 7. Jenis Fauna di Kawasan TN Karimunjawa .....	16
Tabel 8. Pemegang Ijin Usaha Penyediaan Jasa Wisata Alam (IUPJWA) .....	21
Tabel 9. Pemegang Perijinan Berusaha Penyediaan Sarana Jasa Lingkungan Wisata Alam (PB-PSWA) Tahun 2024 .....	22
Tabel 10. Desa-Desa di Sekitar Taman Nasional Karimunjawa .....	26
Tabel 11. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilaksanakan pada Tahun 2024.....	26
Tabel 12. PNBPN Sektor Wisata Alam dan Penelitian Balai TN Karimunjawa Tahun 2019 - 2024.....	27
Tabel 13. Kemitraan Konservasi di kawasan Taman Nasional Karimunjawa .....	29
Tabel 14. Register Perkara Balai Taman Nasional Karimunjawa Tahun 2002-2024 .....	31
Tabel 15. Kegiatan Perlindungan dan Pengamanan di Balai Taman Nasional Karimunjawa Tahun 2024 .....	38
Tabel 16. Keadaan Pegawai Balai Taman Nasional Karimunjawa Berdasarkan Golongan Tahun 2024.....	42
Tabel 17. Keadaan Pegawai Balai Taman Nasional Karimunjawa Berdasarkan Pendidikan tahun 2024.....	43
Tabel 18. Pegawai Balai Taman Nasional Karimunjawa Berdasarkan Jabatan tahun 2024.....	43
Tabel 19. Daftar Jenis dan Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan tahun 2024.....	44
Tabel 20. Karyasiswa Balai Taman Nasional Karimunjawa tahun 2024 .....	45
Tabel 21. Posisi Barang Milik Negara (BMN) Tahun 2020- 2024 .....	46
Tabel 22. Penambahan Sarana Prasarana pada tahun 2024.....	47
Tabel 23. Program dan Realisasi Kegiatan WCS-IP di TN Karimunjawa tahun 2024.....	50



# Daftar Gambar

Gambar 1. Peta zona pengelolaan Taman Nasional Karimunjawa .....	9
Gambar 2. Grafik jumlah sarang penemuan telur penyu tahun 2003-2024 .....	18
Gambar 3. Grafik jumlah telur penyu yang ditetaskan tahun 2017-2024 .....	19
Gambar 4. Grafik prosentase penutupan terumbu karang di Taman Nasional Karimunjawa 2012-2022 .....	20
Gambar 5. Grafik jumlah penerbitan SIMAKSI di Taman Nasional Karimunjawa tahun 2002 – 2024 .....	24
Gambar 6. Grafik data pengunjung Taman Nasional Karimunjawa berdasarkan tujuan Tahun 2019 – 2024 .....	25
Gambar 7. Struktur Organisasi Balai Taman Nasional Karimunjawa (Tipe B).....	41
Gambar 8. Grafik anggaran pengelolaan Balai Taman Nasional Karimunjawa tahun 2020-2024 .....	49





# Daftar Lampiran

Lampiran 1. Jenis Flora Hutan Tropis Dataran Rendah di TN Karimunjawa.....	60
Lampiran 2. Jenis Flora Mangrove Sejati di Taman Nasional Karimunjawa .....	64
Lampiran 3. Jenis Flora Mangrove Ikutan di Taman Nasional Karimunjawa .....	65
Lampiran 4. Jenis Flora Vegetasi Pantai di Taman Nasional Karimunjawa .....	66
Lampiran 5. Jenis Flora Lamun di Taman Nasional Karimunjawa .....	71
Lampiran 6. Jenis Makroalga di Taman Nasional Karimunjawa .....	72
Lampiran 7. Jenis Jamur di Hutan Tropis Dataran Dataran Rendah TN Karimunjawa .....	73
Lampiran 8. Jenis Flora Lumut di Taman Nasional Karimunjawa .....	77
Lampiran 9. Jenis Tanaman Hias di Taman Nasional Karimunjawa.....	78
Lampiran 10. Jenis Tanaman Obat yang dibudidayakan di Sekitar Kawasan TN Karimunjawa .....	80
Lampiran 11. Jenis Mamalia di Taman Nasional Karimunjawa .....	81
Lampiran 12. Jenis Reptilia di Taman Nasional Karimunjawa .....	82
Lampiran 13. Jenis Burung di Taman Nasional Karimunjawa .....	83
Lampiran 14. Jenis Burung Air (IWC) di Taman Nasional Karimunjawa.....	88
Lampiran 15. Jenis Pisces/Ikan Laut di TN Karimunjawa .....	89
Lampiran 16. Jenis Genera Karang di Taman Nasional Karimunjawa.....	103
Lampiran 17. Jenis Karang Keras/Anthozoa di TN Karimunjawa .....	105
Lampiran 18. Jenis Karang Lunak/Non Scleractinian di TN Karimunjawa .....	111
Lampiran 19. Jenis Invertebrata di TN Karimunjawa .....	112
Lampiran 20. Jenis Porifera/Sponge di TN Karimunjawa .....	121
Lampiran 21. Jenis Hewan Makrobentos Hutan Mangrove di TN Karimunjawa .....	123





*Pelabuhan Karimunjawa*

# Bab 1. Planologi Kehutanan &Tata Lingkungan

## 1.1. Luas Kawasan

Taman Nasional Karimunjawa secara geografis terletak pada koordinat 5°40'39"- 5°55'00" LS dan 110°05' 57"- 110°31' 15" BT. Dalam Surat Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan No. 78/Kpts-II/1999 tanggal 22 Februari 1999 dinyatakan bahwa kawasan Cagar Alam Karimunjawa dan sekitarnya yang terletak di Kabupaten Dati II Jepara Propinsi Dati I Jawa Tengah ditetapkan menjadi Taman Nasional dengan nama **TAMAN NASIONAL KARIMUNJAWA** dengan luasan kawasan adalah 111.625 hektar dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kawasan Taman Nasional Karimunjawa

Kawasan	Luas (hektar)
- Wilayah daratan di Pulau Karimunjawa berupa ekosistem hutan tropis dataran rendah, ekosistem hutan pantai dan ekosistem hutan mangrove	1.285,50
- Wilayah daratan di Pulau Kemujan berupa ekosistem hutan mangrove	222,20
- Wilayah perairan berupa ekosistem padang lamun dan ekosistem terumbu karang Dalam perkembangannya kawasan ini ditetapkan sebagai kawasan pelestarian alam (KPA) berdasarkan Surat Keputusan Menhut No. 74/Kpts-II/2001 tanggal 15 Maret 2001	110.117,30
<b>Total Luas Kawasan</b>	<b>111.625,00</b>



## 1.2. Zona Pengelolaan Taman Nasional Karimunjawa

Undang-Undang No.5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya mendefinisikan taman nasional sebagai Kawasan Pelestarian Alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal KSDAE No. SK 48/KSDAE/RKK/KSA.0/2/2024 tentang Zona Pengelolaan Taman Nasional Karimunjawa, saat ini terdapat 8 (delapan) zona dalam kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Zona pengelolaan dan peruntukan masing-masing zona di Taman Nasional Karimunjawa selengkapnya tersaji dalam Tabel 2 dan Tabel 3. Sedangkan peta zonasi saat ini tersaji dalam Gambar 1. Zona-zona yang ada di kawasan Taman Nasional Karimunjawa adalah :

1. Zona Inti;
2. Zona Rimba;
3. Zona Perlindungan Bahari;
4. Zona Pemanfaatan;
5. Zona Religi, Budaya dan Sejarah;
6. Zona Rehabilitasi;
7. Zona Khusus;
8. Zona Tradisional;

Tabel 2. Zona Pengelolaan Taman Nasional Karimunjawa

(Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal KSDAE No. SK 48/KSDAE/RKK/KSA.0/2/2024 tanggal 25 Februari 2024 tentang Zona Pengelolaan Taman Nasional Karimunjawa)

No.	Zona	Luas (Ha)	Lokasi
1.	Zona Inti	446,179	Sebagian perairan Pulau Kumbang, Taka Menyawakan, TakaMalang, Tanjung Bomang dan perairan di Utara Pulau Nyamuk
2.	Zona Rimba	1.431,937	Hutan Hujan Tropis Dataran Rendah di Pulau Karimunjawa dan Hutan Mangrove di Pulau Kemujan (tanpa areal LegonLele, areal trekking mangrove, areal makam Sunan Nyamplungan, areal pemanfaatan air dan areal Makam Mbah Kambang)



No.	Zona	Luas (Ha)	Lokasi
3.	Zona Perlindungan Bahari	2.481,211	Perairan Pulau Sintok, Gosong Tengah, Pulau Bengkoang bagian utara, Pulau Cemara Besar bagian selatan, Pulau Cemara Kecil bagian utara, Pulau Geleang, Pulau Burung, perairan selatan Pulau Menjangan Kecil, timur Pulau Nyamuk, Perairan Karang Kapal, Karang Besi bagian selatan, Krakal Besar bagian utara, Gosong Kumbang, Pulau Kembar dan Gosong Selikur (Berkurang di Perairan Kembar bagian selatan)
4.	Zona Pemanfaatan	56,220	Areal Legon Lele, areal trekking mangrove, areal Nyamplung Ragas, dan areal pemanfaatan air di hutan tropis dataran rendah.
		3.707,47	Perairan Pulau Menjangan Besar, perairan Pulau Menjangan Kecil, perairan Pulau Menyawakan, perairan Pulau Kembar, perairan Pulau Tengah, perairan sebelah timur Pulau Kumbang, perairan Pulau Bengkoang bagian selatan, Indonor dan perairan Pulau Cemara Besar bagian utara, perairan Tanjung Gelam, Perairan Pulau Cemara Kecil bagian utara, perairan Pulau Katang, perairan Krakal Besar bagian selatan, perairan Krakal Kecil, perairan Pulau Cilik, perairan disekitar Pulau Karimunjawa, sebagian perairan disekitar Pulau Kemujan, perairan Pulau Kembar bagian Selatan, sebagian kecil perairan di Pulau Menjangan Besar.
5.	Zona Religi, Budaya dan Sejarah	1,81	Areal Makam Sunan Nyamplungan di Pulau Karimunjawa, areal makam Mbah Kambang di hutan tropis Pulau Karimunjawa
6.	Zona Rehabilitasi	4,37	Perairan sekitar Pulau Cilik, Pulau Tengah, Mrican, Ujung Gelam, Gosong Seloka, beberapa lokasi di hutan mangrove di Pulau Karimunjawa dan Pulau Kemujan.
7.	Zona Khusus	1.181,48	Pelabuhan Karimunjawa, Pelabuhan Perintis Karimunjawa, Pelabuhan Perikanan Karimunjawa, Pelabuhan Legon Bajak, Dermaga Desa Kemujan, Dermaga Desa Parang, Dermaga Desa Nyamuk.
8.	Zona Tradisional	102.316,32	Seluruh perairan di luar zona yang telah ditetapkan yang berada di dalam kawasan Taman Nasional Karimunjawa
<b>Total Luasan</b>		<b>111.625,00</b>	



Tabel 3. Peruntukan Tiap Zona dalam Kawasan Taman Nasional Karimunjawa

No.	Zona	Peruntukan
1.	Zona Inti	<p>Zona inti adalah kawasan yang mutlak dilindungi dan tidak diperbolehkan adanya perubahan mengurangi, menghilangkan fungsi dan menambah jenis tumbuhan dan satwa lain yang tidak asli.</p> <p>Kegiatan yang diperbolehkan adalah kegiatan perlindungan dan pengamanan, inventarisasi dan monitoring sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya, pembinaan habitat dan populasi dalam rangka mempertahankan keberadaan populasi hidupan liar, penelitian dan pengembangan, ilmu pengetahuan, pendidikan dan peningkatan kesadaran konservasi alam; pemanfaatan sumberdaya genetik dan plasma nutfah untuk menunjang budidaya dan/atau pembangunan sarana dan prasarana pengelolaan terbatas untuk menunjang kegiatan pada inventarisasi dan monitoring sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya, pembinaan habitat dan populasi dalam rangka mempertahankan keberadaan populasi hidupan liar, penelitian dan pengembangan, ilmu pengetahuan, pendidikan dan peningkatan kesadaran konservasi alam; dan penyimpanan dan/atau penyerapan karbon.</p>
2.	Zona Rimba	<p>Zona rimba adalah bagian taman nasional yang ditetapkan karena letak, kondisi, dan potensinya mampu mendukung kepentingan pelestarian pada zona inti dan zona pemanfaatan.</p> <p>Kegiatan yang dapat dilakukan adalah kegiatan perlindungan dan pengamanan; inventarisasi dan monitoring sumber daya alam hayati dan ekosistemnya; pembinaan habitat dan populasi dalam rangka mempertahankan keberadaan populasi hidupan liar; penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan; pendidikan dan peningkatan kesadaran konservasi alam; wisata alam terbatas; penyimpanan dan/atau penyerapan karbon; pemanfaatan sumberdaya genetik dan plasma nutfah untuk menunjang budidaya; pembangunan sarana dan prasarana pengelolaan terbatas untuk menunjang kegiatan tersebut diatas.</p>



No.	Zona	Peruntukan
3.	Zona Perlindungan Bahari	<p>Zona Perlindungan Bahari adalah bagian dari kawasan pelestarian alam perairan yang ditetapkan sebagai areal perlindungan jenis tumbuhan, satwa dan ekosistem serta sistem penyangga kehidupan.</p> <p>kegiatan yang dapat dilakukan dalam Zona Perlindungan Bahari adalah perlindungan dan pengamanan; inventarisasi dan monitoring sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya; pembinaan habitat dan populasi dalam rangka mempertahankan keberadaan populasi biota laut; penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta pendidikan; wisata alam terbatas; pemanfaatan sumber daya genetik dan plasma nutfah untuk menunjang budidaya; pembangunan sarana dan prasarana pengelolaan terbatas untuk menunjang kegiatan tersebut diatas.</p>
4.	Zona Pemanfaatan	<p>Zona pemanfaatan adalah bagian dari taman nasional yang ditetapkan karena letak, kondisi dan potensi alamnya yang terutama dimanfaatkan untuk kepentingan pariwisata alam dan kondisi lingkungan lainnya. Zona pemanfaatan di Taman Nasional Karimunjawa terdiri atas kawasan darat dan kawasan perairan.</p> <p>Kegiatan yang diperbolehkan adalah kegiatan perlindungan dan pengamanan; inventarisasi dan monitoring sumber daya alam hayati dan ekosistemnya; pembinaan habitat dan populasi dalam rangka mempertahankan keberadaan populasi satwa liar; penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan; pendidikan dan peningkatan kesadartahuan konservasi alam; penyimpanan dan/atau penyerapan karbon; pemanfaatan sumber daya genetik dan plasma nutfah untuk menunjang budidaya; pengembangan potensi dan daya tarik wisata alam; pengusahaan pariwisata alam dan pengusahaan kondisi lingkungan berupa penyimpanan dan/atau penyerapan karbon, massa air, energi air, energi panas, dan energi angin, pembangunan sarana dan prasarana pengelolaan terbatas untuk menunjang kegiatan tersebut diatas; dan pemulihan ekosistem.</p>
5.	Zona Religi, Budaya dan Sejarah	<p>Zona Religi, Budaya dan Sejarah adalah bagian dari kawasan pelestarian alamyang ditetapkan sebagai areal untuk keagamaan, kegiatan adat-budaya, perlindungan nilai-nilai budaya atau sejarah. Peruntukan zona ini adalah untuk memperlihatkan dan melindungi nilai-nilai hasil karya budaya, sejarah, arkeologi maupun keagamaan, sebagai wahana penelitian, pendidikan dan wisata alam sejarah, arkeologi dan religius.</p> <p>Kegiatan yang diperbolehkan adalah kegiatan perlindungan dan pengamanan; Inventarisasi dan monitoring sumber daya alam hayati dan ekosistemnya; penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan; pendidikan dan peningkatan kesadartahuan konservasi alam; pemanfaatan sumber plasmanutfah untuk penunjang budidaya; penyelenggaraan upacara adat budaya dan /atau keagamaan; pemeliharaan situs religi, budaya dan/atau sejarah; wisata alam terbatas, dan pemulihan ekosistem</p>



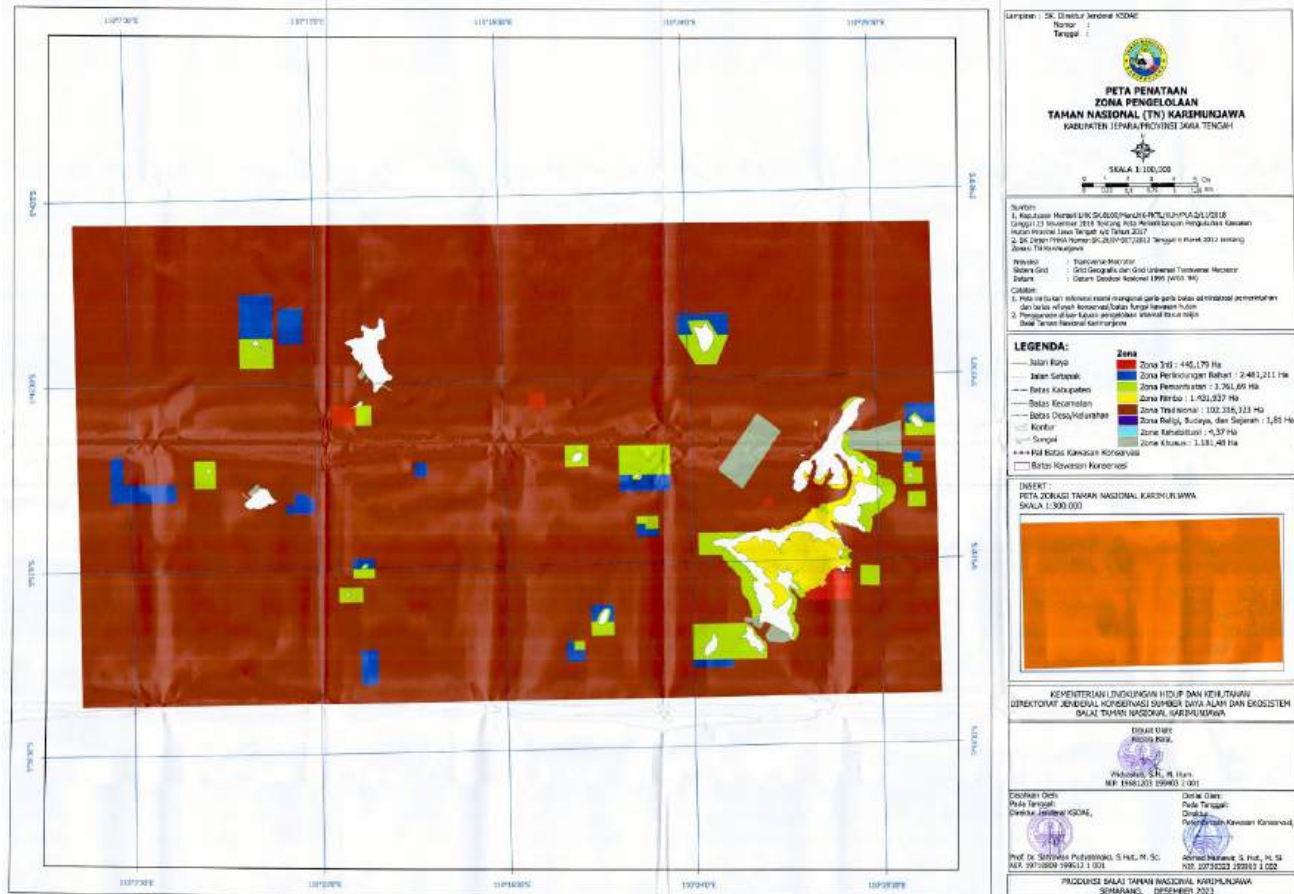
No.	Zona	Peruntukan
6.	Zona Rehabilitasi	<p>Zona Rehabilitasi adalah bagian dari taman nasional yang ditetapkan sebagai areal untuk pemulihan komunitas hayati dan ekosistemnya yang mengalami kerusakan. Peruntukannya adalah untuk pemulihan kawasan yang rusak agar dapat dikembalikan kepada fungsi semula, yang selanjutnya dalam perkembangannya dapat diubah menjadi zona lain sebagai zona wisata bahari atau zona lainnya.</p> <p>Kegiatan-Kegiatan yang dapat dilakukan dalam zona rehabilitasi meliputi perlindungan dan pengamanan; inventarisasi dan monitoring sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya; penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta pendidikan; penyerapan dan penyimpanan jasa lingkungan karbon; pemanfaatan sumber daya genetik dan plasma nutfah untuk penunjang budidaya; pemulihan ekosistem; pelepasliaran dan atau reintroduksi satwa liar; pembangunan sarana dan prasarana pengelolaan terbatas untuk penunjang kegiatan tersebut diatas.</p>
7.	Zona Khusus	<p>Zona Khusus adalah bagian dari taman nasional yang ditetapkan sebagai areal untuk pemukiman kelompok masyarakat dan aktivitas kehidupannya dan/atau bagi kepentingan pembangunan sarana telekomunikasi dan listrik, fasilitasi transportasi dan lain-lain yang bersifat strategis.</p> <p>Dikawasan Taman Nasional Karimunjawa zona ini meliputi dermaga penyeberangan; dermaga desa dan dermaga perikanan yang bersifat strategis bagi kehidupan masyarakat di sekitar kawasan. Selain itu zona ini juga meliputi areal labuh kapal yang telah disepakati oleh para pihak demi kepentingan keselamatan pelayaran.</p> <p>Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam zona khusus meliputi perlindungan dan pengamanan; inventarisasi dan monitoring sumber daya alam hayati dan ekosistemnya; penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta pendidikan; pemulihan ekosistem dengan cara rehabilitasi dan restorasi; pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana berupa sarana telekomunikasi dan listrik, fasilitas transportasi, pertahanan dan keamanan dan lain-lain yang bersifat strategis dan tidak terelakkan.</p>
8.	Zona Tradisional	<p>Zona Tradisional adalah bagian dari taman nasional yang ditetapkan sebagai areal untuk kepentingan pemanfaatan tradisional oleh masyarakat yang secara turun temurun mempunyai ketergantungan dengan sumber daya alam. Zona ini diperuntukkan sebagai daerah pemanfaatan tradisional oleh masyarakat setempat secara lestari melalui pengaturan pemanfaatan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.</p> <p>Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam zona tradisional meliputi perlindungan dan pengamanan; inventarisasi dan monitoring sumber daya alam hayati dan ekosistemnya; pembinaan habitat dan populasi dalam rangka mempertahankan keberadaan populasi satwa liar; penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta pendidikan; wisata alam</p>





No.	Zona	Peruntukan
		terbatas; pemanfaatan sumber daya genetik dan plasma nutfah untuk penunjang budidaya; pembangunan sarana prasarana pengelolaan terbatas untuk penunjang kegiatan tersebut diatas; serta pemanfaatan potensi dan kondisi sumber daya alam oleh masyarakat tradisional.





Gambar 1. Peta zona pengelolaan Taman Nasional Karimunjawa



### 1.3. Perkembangan Penataan Batas Kawasan Hutan

Penataan batas kawasan hutan di Taman Nasional Karimunjawa telah dilakukan sejak kawasan darat berstatus cagar alam (Berita Acara Tata Batas Cagar Alam nomor 1/1989/JPR tanggal 13 Maret 1989). Selanjutnya setelah kawasan ditetapkan sebagai Kawasan Taman Nasional dilakukan Penataan Batas Kawasan Perairan pada tahun 2000 yang disahkan dengan Berita Acara Tata Batas Kawasan Pelestarian Alam Perairan Taman Nasional Karimunjawa yang ditanda tangani pada tanggal 14 Maret 2000 yang disahkan oleh Bupati Jepara dengan Keputusan Nomor 660.1/60 Tahun 2000 tanggal 29 Pebruari 2000 dengan luas kawasan perairan sebesar 110.117.30 hektar. Dalam perkembangannya telah dilakukan dua kali rekonstruksi batas (Tabel 4). Rekonstruksi pertama dilakukan di wilayah Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah II Karimunjawa pada tahun 2010 yang berada di Pulau Karimunjawa. Rekonstruksi kedua pada tahun 2012 dilaksanakan di wilayah Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I Kemujan yang berada di Pulau Kemujan.

Tabel 4. Penataan Batas Kawasan Hutan

(Berdasarkan Berita Acara Rekonstruksi Batas Kawasan Hutan Tahun 2010 dan Tahun 2012)

No.	Batas Kawasan	Panjang Batas Buatan (M)	Panjang Batas Alam (M)	Realisasi PanjangBatas (M)	Keterangan
1.	Hutan Tropis dan Mangrove, SPTN II Karimunjawa	28.511	9.727	38.238	BA Rekonstruksi Tahun 2010
2.	Hutan Mangrove. SPTN I Kemujan	-	-	23.948,50	BA Rekonstruksi Tahun 2012 Luas 220,20 Hektar



## 1.4. Perkembangan Penetapan Kawasan Hutan

Secara kronologis, perkembangan penetapan kawasan Taman Nasional Karimunjawa dimulai dari persetujuan Gubernur Jawa Tengah tentang penunjukan sebagian besar Kepulauan Karimunjawa sebagai Taman Nasional Laut (Surat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor 556/21378 tanggal 26 Oktober 1982 perihal Penunjukan Kepulauan Karimunjawa sebagai Taman Nasional Laut). Kemudian ditindaklanjuti dengan terbitnya SK Menhut No 123/Kpts-II/1986 tentang Penunjukan Kepulauan Karimunjawa dan Perairan Laut disekitarnya seluas 111.625 Ha yang terletak di Dati II Jepara Dati I Jawa Tengah sebagai Cagar Alam Laut. Akhirnya pada tanggal 29 Pebruari 1988, Menteri Kehutanan Republik Indonesia menyatakan Cagar Alam Laut Karimun Jawa dinyatakan sebagai TAMAN NASIONAL (Kawasan Pelestarian Alam). Kronologis sejarah kawasan TN.Karimunjawa tersaji pada Tabel 5.

Tabel 5. Kronologis Taman Nasional Karimunjawa sejak tahun 1982 - 2024

Tahun	Status	Dasar	Keterangan
1982	Prinsip setuju ditunjuknya sebagian perairan dan Kepulauan Karimunjawa sebagai Taman Nasional Laut	Surat Gubernur Jateng No.556/21378 tanggal 26 Oktober 1982	Sebagai balasan atas surat Dirjen Kehutanan No. 1798/DJ/II/1981 tanggal 5 Mei 1981 dan No. 3525/DJ/II/1981 tanggal 12 Oktober 1981
1986	Penunjukan Kepulauan Karimunjawa dan Perairan Laut disekitarnya seluas ± 111.625 Ha yang terletak di Dati II Jepara Dati I Jawa Tengah sebagai Cagar Alam Laut	SK Menhut No.123/Kpts-II/1986 tanggal 9 April 1986	Bahwa Kepulauan Karimunjawa dan perairan laut di sekitarnya seluas ±111.625 Ha mempunyai keindahan alam laut yang khas dengan fauna karang yang beranekaragam. keindahan pantainya yang sangat landai dan berpasir putih.merupakan tempat untuk menyaksikan penyug bertelur. serta adanya kerangka kapal bekas PD II.
1988	Dinyatakan sebagai Taman Nasional	Surat Pernyataan Menteri Kehutanan No.161/Menhut-II/ 1988 tanggal 23 Februari 1988	Menteri Kehutanan RI : Soedjarwo
1989	Penunjukan mintakat pada Taman Nasional Laut Karimun Jawa	SK Dirjen PHPA No. 127/Kpts/DJ-VI/1989 tanggal 28 Desember 1989	4 mintakat: inti, perlindungan, pemanfaatan dan penyangga
1990	Penunjukkan mintakat pada Taman Nasional Laut Karimunjawa	SK Dirjen PHPA No. 53/Kpts/DJ-VI/1990 tanggal 8 Mei 1990	4 mintakat inti, perlindungan, pemanfaatan dan penyangga

Tahun	Status	Dasar	Keterangan
1992	Penetapan kelompok hutan Pulau Karimunjawa dan Pulau Kemujan yang terletak di Kabupaten Dati II Jepara Propinsi Dati I Jawa Tengah seluas 1.505.4 Ha sebagai kawasan hutan tetap dengan fungsi hutan cagar alam	SK Menteri Kehutanan No. 720/Kpts-II/92 tanggal 16 Juli 1992	Cagar Alam Pulau Karimunjawa dan Cagar Alam Pulau Kemujan, dengan batas tetap tertera dalam Berita Acara Tata Batas dan peta lampirannya tanggal 13 Maret 1989.
1999	Perubahan fungsi dari kawasan Cagar Alam Karimunjawa dan Perairan Laut di Sekitarnya. yang terletak di Kabupaten Dati II Jepara. Propinsi Dati I Jawa Tengah seluas ±111.625 Ha menjadi Taman Nasional dengan nama Taman Nasional Karimunjawa	SK Menteri Kehutanan dan Perkebunan No.78/Kpts-II/1999 Tanggal 22 Pebruari 1999	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahwa CA Karimunjawa dan perairan laut disekitarnya memiliki keanekaragaman ekosistem seperti: ekosistem hutan dataran rendah dan pantai. ekosistem hutan mangrove serta ekosistem terumbu karang yang merupakan tempat hidup dan berkembangbiak satwa liar. khususnya jenis-jenis burung antara lain: Elang laut (<i>Haliaeetus leucogaster</i>).Dara laut (<i>Sterna harundo</i>). Raja udang (<i>Pelargopsis capensis</i>). Blekok abu-abu (<i>Andrealla rellaides</i>). Ayam ayaman (<i>Calliarex cenereia</i>). Cekakak (<i>Halcyon chloris</i>). Trocokan karimuniensis (<i>Picnonotus gvaivier karimuniensis</i>) dan Rusa (<i>Cervus sp</i>) serta Landak (<i>Hystrix brachyura</i>)</li> <li>2. Bahwa kawasan CA Karimunjawa memiliki panorama pantai yang indah. terumbu karang dengan bunga karang yang berwarna-warni (<i>Acropora sp</i>, <i>Tubipora música</i>, <i>Pocillopora sp</i> dan <i>Pachyseris sp</i>) sebagai habitat ikan karang (<i>ornamental fish</i>) bernilai estetika yang dapat dikembangkan sebagai obyek wisata bahari dan pemanfaatan pendidikan serta penyuluhan bagi generasi muda</li> </ol>
2001	Penetapan sebagai kawasan Taman Nasional Karimunjawa seluas 110.117,30 Hektar yang	Keputusan Menteri Kehutanan No. 74/Kpts-II/2001 Tanggal 15 Maret	Batas tetap di lapangan sebagai Kawasan Pelestarian Alam Perairan Taman Nasional Karimunjawa tertera dalam Berita Acara TataBatas

Tahun	Status	Dasar	Keterangan
	terletak di Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah sebagai Kawasan Pelestarian Alam Perairan	2001	tanggal 14 Maret 2000 dan peta lampirannya.
2004	Perubahan Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan nomor 435/Kpts-II/1999 tanggal 15 Juni 1999 tentang Penunjukkan Kawasan Hutan di Wilayah Provinsi Jawa Tengah	Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.359/Menhut-II/2004 Tanggal 1 Oktober 2004	Kawasan Hutan dan Konservasi perairan provinsi Jawa Tengah seluas ± 757.250 Hektar.
2005	Revisi Zonasi/Mintakat Taman Nasional Kepulauan Karimunjawa	Keputusan Dirjen PHKA No. SK. 79/IV/Set-3/2005 Tanggal 30 Juni 2005	Zonasi terdiri 7 zona: zona inti, perlindungan, pemanfaatan pariwisata, pemukiman, rehabilitasi, budidaya, pemanfaatan perikanan tradisional
2012	Zonasi Taman Nasional Karimunjawa	Keputusan Dirjen PHKA No. SK. 28/IV-SET/2012 Tanggal 6 Maret 2012	Pembagian zonasi terdiri 9 zona: inti, rimba, perlindungan bahari, pemanfaatan darat, pemanfaatan wisata bahari, budidaya bahari, religi budaya dan sejarah, rehabilitasi dan zona tradisional perikanan
2020	Cagar Biosfer Karimunjawa-Jepara-Muria	Oleh UNESCO <i>Man and Biosphere Programme</i> tertanggal 28 Oktober 2020	Kawasan Taman Nasional Karimunjawa menjadi bagian dari Cagar Biosfer Karimunjawa-Jepara-Muria. Penetapan ini bertujuan untuk melestarikan keanekaragaman hayati, mendukung penelitian dan pemantauan sekaligus sebagai model pengelolaan berkelanjutan bagi umat manusia.
2024	Revisi Zona Pengelolaan Taman Nasional Karimunjawa	Keputusan Direktur Jenderal KSDAE No. SK 48/KSDAE/RKK/KSA.0/2/2024 tentang Zona Pengelolaan Taman Nasional Karimunjawa	Terdiri dari 8 (delapan) zona pengelolaan yaitu: Zona Inti; Zona Rimba; Zona Perlindungan Bahari; Zona Pemanfaatan; Zona Religi, Budaya dan Sejarah; Zona Rehabilitasi; Zona Khusus; Zona Tradisional;



*Ekosistem Terumbu Karang*



## Bab 2. Konservasi Sumber Daya Alam & Ekosistem

Kawasan Taman Nasional Karimunjawa mempunyai lima tipe ekosistem yaitu ekosistem hutan hujan tropis dataran rendah, vegetasi pantai, hutan bakau, ekosistem padang lamun, dan ekosistem terumbu karang. Ekosistem tersebut merupakan habitat bagi berbagai tumbuhan dan satwa liar baik yang dilindungi maupun yang tidak dilindungi Undang-Undang. Upaya identifikasi dan inventarisasi flora dan fauna telah dilakukan baik oleh Balai Taman Nasional Karimunjawa maupun oleh instansi terkait. Pada Tabel 6 dan Tabel 7 tersaji flora dan fauna yang ada di kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Sedangkan jenis selengkapnya tersaji dalam Lampiran 1 – Lampiran 25.

Tabel 6. Jenis Flora di Kawasan TN Karimunjawa

No	Ekosistem	Flora	Jenis
1.	Hutan hujan tropis dataran rendah	Vegetasi	10
			3
		Jamur	12
			9
		Lumut	9
		Tanaman hias	40
2.	Hutan mangrove	Tanaman obat	27
		Mangrove sejati	25
		Mangrove ikutan	27
3.	Vegetasi pantai	-	10
			4
4.	Ekosistem lamun	-	9
5.	Ekosistem terumbu karang	Makroalga	32





Tabel 7. Jenis Fauna di Kawasan TN Karimunjawa

No.	Fauna	Jenis
1.	Mamalia	7
2.	Aves	138
3.	Burung air /IWC	22
4.	Reptilia	22
5.	Arthropoda	21
	• Kupu-Kupu	92
	• Capung	30
	• Belalang	10
	• Laba-Laba	14
	• Kalajengking	1
6.	Pisces	433
7.	Anthozoa	18 famili / 77 genus
8.	Anthozoa (skeleractinian)	178
9.	Anthozoa (non skeleractinian)	23
10.	Plathyhelminthes	2
11.	Annelida	2
12.	Gastropoda	47
13.	Bivalvia	8
14.	Cephalopoda	7
15.	Arthropoda	5
16.	Echinodermata	35
17.	Porifera	35
18.	Hewan makrobentos	52



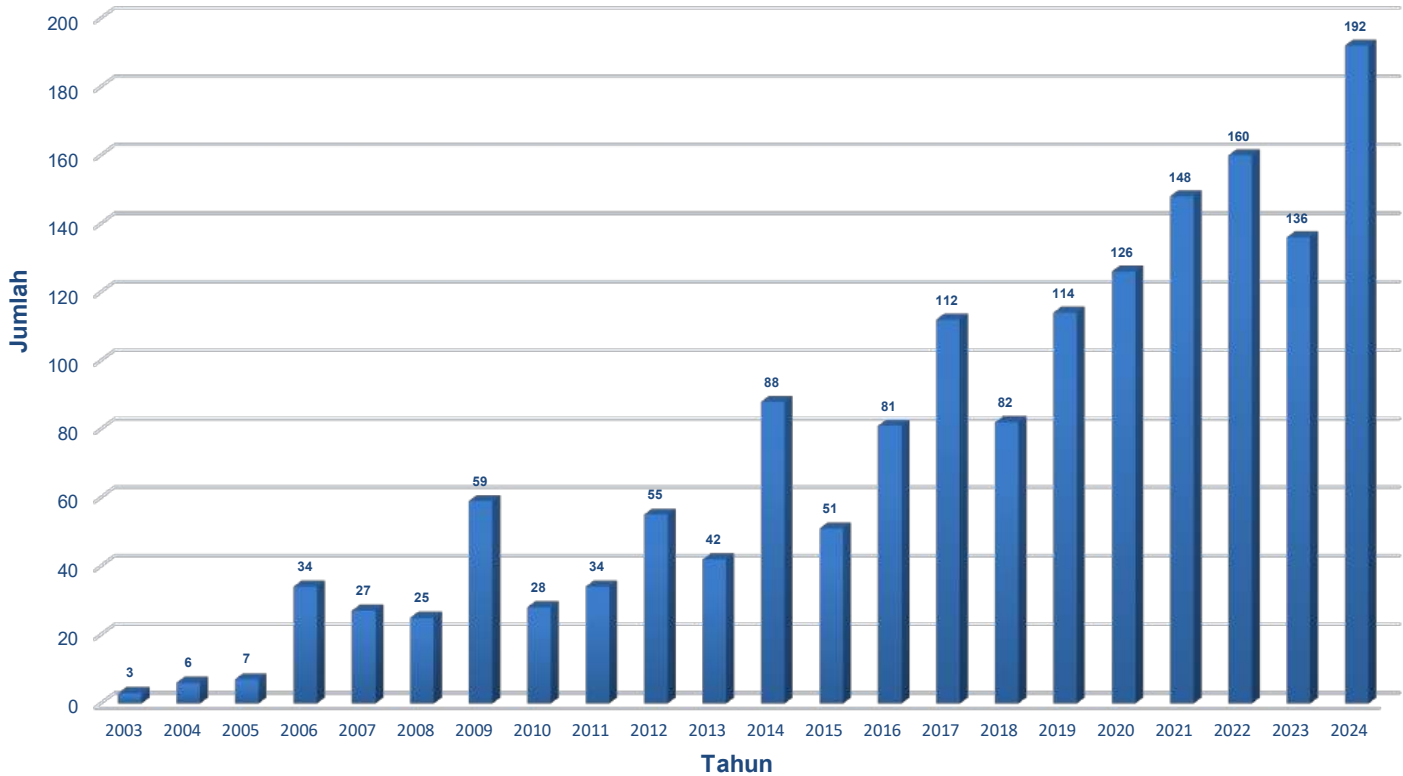
Upaya konservasi jenis dilakukan untuk terus menjamin kelestarian tumbuhan dan satwa yang ada di kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Upaya pengelolaan tersebut dituangkan dalam berbagai kegiatan pembinaan populasi dan pembinaan habitat. Pembinaan populasi diprioritaskan pada jenis-jenis yang diindikasikan telah mengalami penurunan populasi terlebih jenis yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Pembinaan habitat dilakukan dengan tujuan utama untuk memulihkan habitat tumbuhan dan satwa sehingga habitat tersebut akan mampu mendukung keberlangsungan hidup tumbuhan dan satwa.

## 2.1. Pelestarian Penyu

Sebagai tindak lanjut Keputusan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem No.SK.180/IV-KKH/2015 tentang Penetapan Dua puluh Lima Satwa Terancam Punah Prioritas Untuk Ditingkatkan Populasinya Sebesar 10% Pada Tahun 2015-2022, maka pada tahun 2014 telah ditetapkan Surat Keputusan Kepala Balai S.86/BTNKJ-1.6/2013 tentang Penetapan Satwa Prioritas Taman Nasional Karimunjawa. Adapun satwa prioritas di Taman Nasional Karimunjawa adalah satwa penyu. Kawasan Taman Nasional Karimunjawa merupakan habitat bagi Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) dan Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*). Pada tahun 2012 dan 2022 pernah dijumpai Penyu Lekang (*Lepidochelys olivaceae*). Upaya pengelolaan fauna ini sudah dilakukan secara berkesinambungan yang dimulai dengan identifikasi tempat bertelurnya hingga saat ini berada pada upaya penetasan semi alami yang berlokasi di Penetasan Semi Alami Taman Nasional Karimunjawa yang berlokasi di SPTN II Karimunjawa (SK Kepala Balai Taman Nasional Karimunjawa No.SK.16/T.34/TU/KSA/01/2022 tentang Penetapan Lokasi Penetasan Semi Alami Penyu Taman Nasional Karimunjawa). Pada tahun 2024, terdapat 192 temuan sarang sehingga jumlah sarang total adalah 1.610 temuan sarang yang berisikan 184.937 butir telur penyu yang ditetaskan (Gambar 2 dan Gambar 3). Tingkat keberhasilan hidup penetasan penyu per tahun berkisar antara 32,36%-96,00%. Upaya penetasan semi alami penyu di Taman Nasional Karimunjawa dapat dipantau secara langsung di [tnkarimunjawa.id](http://tnkarimunjawa.id) menuKonservasi Penyu.



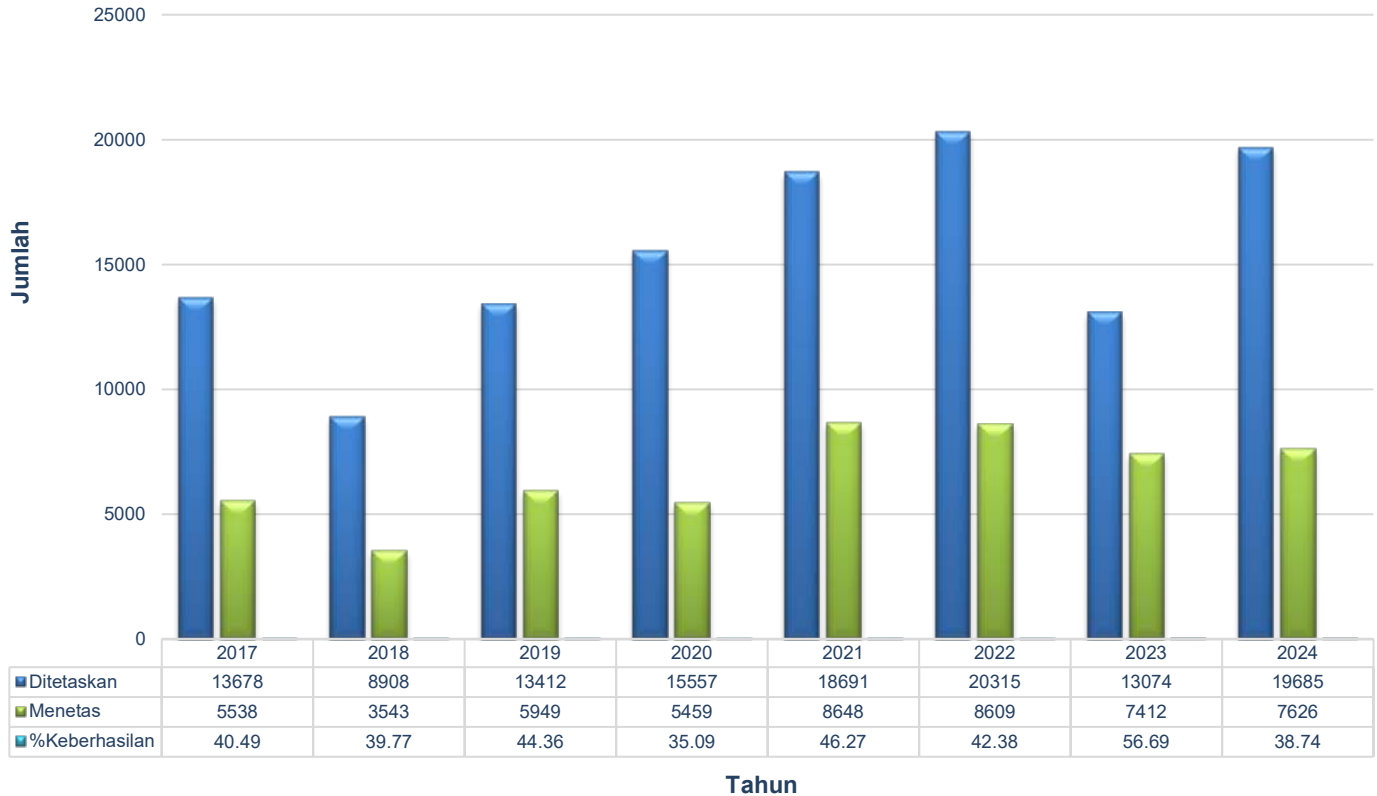
## Data Temuan Sarang Peny



Gambar 2. Grafik jumlah sarang penemuan telur peny tahun 2003-2024



## Data Telur Penyus Yang Ditetaskan



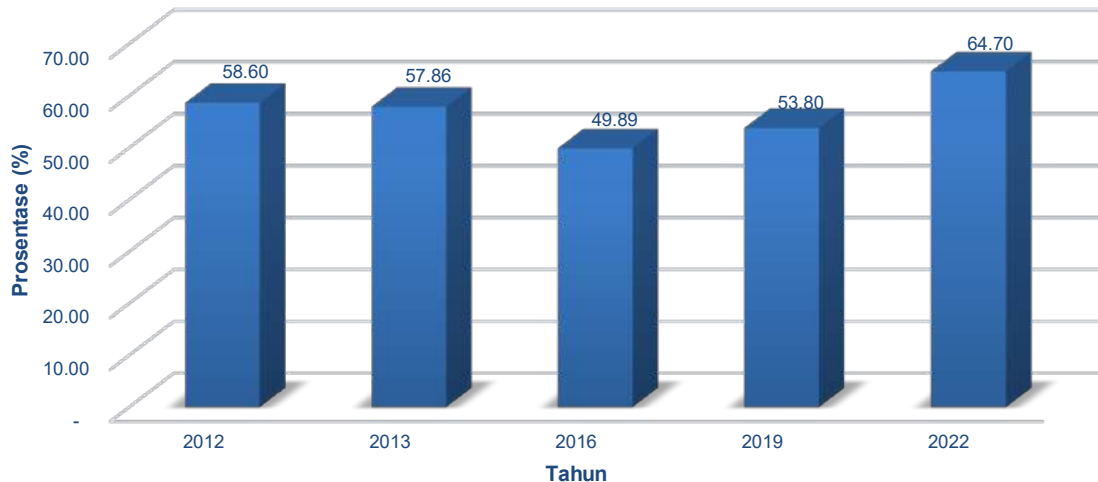
Gambar 3. Grafik jumlah telur penyus yang ditetaskan tahun 2017-2024



## 2.2. Penutupan Terumbu Karang

Ekosistem terumbu karang merupakan salah satu ekosistem di dalam kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Kegiatan Monitoring ekosistem terumbu karang dilakukan untuk mengetahui penutupan terumbu karang di kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Pada tahun 2022, *Wildlife Conservation Society* (WCS) yang merupakan salah satu mitra Balai TN Karimunjawa kembali melaksanakan kegiatan Monitoring Ekosistem Terumbu Karang. Survei dilakukan di 43 titik lokasi pengamatan dengan menggunakan metode PIT (*Point Intercept Transect*). Hasil monitoring menunjukkan bahwa persentase penutupan terumbu karang di kawasan Taman Nasional Karimunjawa yang berada pada kategori Baik (rerata 64,70%) atau dengan kata lain mengalami kenaikan persentase penutupan dibandingkan dengan persentase penutupan periode tahun 2019 yaitu sebesar 53,80%. Kenaikan terjadi di semua zona kecuali zona pemanfaatan wisata bahari. Pada Gambar 4 tersaji persentase penutupan terumbu karang di Taman Nasional Karimunjawa 2012-2022.

### Data Tutupan Terumbu Karang



Gambar 4. Grafik persentase penutupan terumbu karang di Taman Nasional Karimunjawa 2012-2022

### 2.3. Ijin Usaha Pemanfaatan Jasa Wisata Alam (IUPJWA)

Sampai dengan tahun 2024 terdapat 3 (tiga) pemegang Ijin Usaha Pemanfaatan Jasa Wisata Alam (IUPJWA) yaitu CV.Karimunjawa Explore, PT. Nasita Sejahtera Abadi dan Zaenal Maarif pemegang jasa perorangan. Pemegang ijin berhak atas usaha penyediaan jasa wisata alam di zona pemanfaatan darat dan zona pemanfaatan wisata bahari Taman Nasional Karimunjawa. Data Pemegang Ijin Usaha Penyediaan Jasa Wisata Alam tersaji pada Tabel 8.

Tabel 8. Pemegang Ijin Usaha Penyediaan Jasa Wisata Alam (IUPJWA)

No.	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Nomor	Keterangan
1.	CV. Karimunjawa Explore Bidang jasa perjalanan wisata	Semarang	IUPJWA No. SK.88/T.34/IUPJWA/7/2018 tanggal 12 Juli 2018	Ijin Aktif hingga Juni2026
2.	PT. Nasita Sejahtera Abadi bidang jasa transportasi wisata alam	Karimunjawa	Sertifikat Standar Nomor: 91201043126960019 tanggal 30 Agustus 2024	Ijin aktif sampai 2029
3.	Perorangan an. Zaenal Maarif bidang jasa transportasi wisata alam	Karimunjawa	Sertifikat Standar Nomor: 13062300626740002 tanggal 10 Oktober 2024	Ijin aktif sampai 2029

### 2.4. Ijin Pemanfaatan Air (IPA) dan Ijin Usaha Pemanfaatan Air (IUPA)

Sebagian kawasan Taman Nasional Karimunjawa merupakan kawasan hutan hujan tropis yang memiliki fungsi dan manfaat yang sangat penting untuk pelestarian sumber daya air. Terdapat 13 titik mata air di yang berada di dalam kawasan hutan hujan tropis Taman Nasional Karimunjawa. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem No.SK.308/KSDAE/Set/KSA.3/8/2018 tentang Penetapan Areal Pemanfaatan Air dan Energi Air (PAPA) pada Taman Nasional Karimunjawa, areal Legon Lele dan areal Makam Sunan Nyamplungan telah ditetapkan sebagai areal pemanfaatan air dan energi air di Taman Nasional Karimunjawa.

Pada tanggal10 Desember 2024 berdasarkan Keputusan Kepala Balai Taman Nasional Karimunjawa Nomor:39 Tahun 2024 telah diterbitkan Ijin Pemanfaatan Air (IPA) atas nama Saudara Kasnoto-Nyamplungan RT 002 RW 005 Desa Karimunjawa,Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara di areal pemanfaatan air Nyamplungan dan Cikmas Resort Legon Lele, SPTN II Karimunjawa, Taman Nasional Karimunjawa. Ijin Pemanfaatan Air tersebut merupakan ijin pemanfaatan dengan tujuan non komersil.



## 2.5. Perijinan Berusaha Penyediaan Sarana Jasa Lingkungan Wisata Alam (PB-PSWA)

Pada tahun 2004 terdapat 2 (dua) pemegang Ijin Usaha Penyediaan Sarana Prasarana Wisata Alam (IUPSWA) yaitu PT. Karimun Nirwana Bahari dan PT Grand Mega Resort. Pemegang ijin berhak atas usaha penyediaan sarana wisata alam di Zona Pemanfaatan Darat dan Zona Pemanfaatan Wisata Bahari Taman Nasional Karimunjawa. Data pemegang PB-PSWA di TN Karimunjawa tersaji dalam Tabel 9.

Tabel 9. Pemegang Perijinan Berusaha Penyediaan Sarana Jasa Lingkungan Wisata Alam (PB-PSWA) Tahun 2024

No.	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Nomor	Keterangan
1.	PT. Karimun Nirwana Bahari	Semarang	SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.SK.361/Menlhk/Setjen/KSA.3/6/2021 tentang Pemberian Perijinan Berusaha Penyediaan Sarana Jasa Lingkungan Wisata Alam Pada Kawasan Konservasi Kepada PT.Karimun Nirwana Bahari seluas 35,09 Ha terdiri dari seluas 10,55Ha di Zona Pemanfaatan Legon Janten dan seluas 24,54 Ha di Zona Pemanfaatan Menjangan Kecil di Taman Nasional Karimunjawa Kabupaten JeparaProvinsi Jawa Tengah	30 Juni 2021
2	PT. Grand Mega Resort	Badung-Bali	Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Izin No. 81201089608720007	20 Juni 2023

## 2.6. Jumlah Pengunjung Kawasan Konservasi

Sejak penunjukannya, kawasan Taman Nasional Karimunjawa secara luas dimanfaatkan untuk kegiatan pariwisata, pendidikan, penelitian dan pelatihan. Hal ini sesuai dengan UU No.5 tahun 1990 bahwa kawasan taman nasional dapat dimanfaatkan untuk aktivitas penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi. Keanekaragaman hayati yang tinggi menjadikan kawasan ini sebagai laboratorium alam yang ideal bagi pengembangan ilmu pengetahuan di Jawa Tengah. Taman Nasional Karimunjawa ditetapkan sebagai salah satu daerah tujuan wisata unggulan di Jawa Tengah. Bahkan secara nasional kawasan ini ditetapkan sebagai daerah tujuan wisata nasional di Indonesia.

Dalam pengelolaannya. Para peneliti yang akan melakukan penelitian di Taman Nasional Karimunjawa diwajibkan untuk membuat SIMAKSI (Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi). Pemegang SIMAKSI mempunyai kewajiban untuk menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan mereka kepada Balai TN Karimunjawa. Laporan tersebut diharapkan akan memberikan dukungan terhadap upaya pengelolaan TN Karimunjawa. Kewajiban lain adalah pembayaran Pungutan Negara Bukan Pajak (PNBP) juga diberlakukan bagi para peneliti dan pengunjung kawasan. Terhitung sejak bulan April tahun 2017 permohonan SIMAKSI dapat dilakukan secara online melalui [tnkarimunjawa.id](http://tnkarimunjawa.id) dengan mengisi data dan melengkapi persyaratan yang berlaku pada menu **e-SIMAKSI**.

Dengan adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia, Balai Taman Nasional Karimunjawa sempat melakukan penutupan kawasan Taman Nasional Karimunjawa terhitung mulai tanggal 17 Maret 2020. Selanjutnya menindaklanjuti Surat Keputusan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Nomor SK.164/KSDAE/PJLHK/KSA.3/6/2020 tanggal 23 Juni 2020 tentang Reaktivasi Tahap II Kawasan Taman Nasional, Taman Wisata Alam dan Suaka Margasatwa Untuk Kunjungan Wisata Alam Dalam Kondisi Transisi Akhir Covid-19, pada tanggal 16 Oktober 2020 kawasan Taman Nasional Karimunjawa dibuka secara bertahap dengan penerapan kuota pengunjung dan protokol kesehatan secara ketat bekerjasama dengan para pihak di Kabupaten Jepara. Kuota pengunjung pada awalnya ditetapkan sejumlah 100 orang/ minggu yang selanjutnya ditingkatkan menjadi 300/minggu pengunjung. Saat ini kegiatan penelitian, pendidikan dan wisata ke Taman Nasional Karimunjawa telah normal kembali.

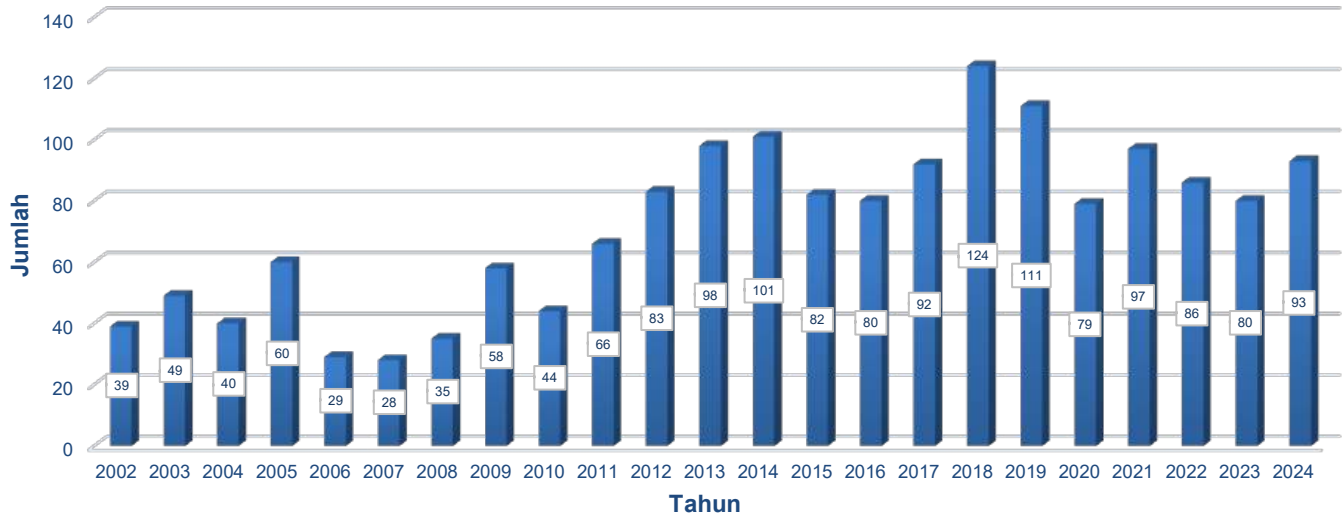
## **2.7. SIMAKSI (Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi)**

Sejak tahun 2002, para peneliti yang akan mengadakan kegiatan penelitian, pendidikan dan pelatihan di Taman Nasional Karimunjawa diwajibkan untuk membuat SIMAKSI (Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi). Sampai dengan tahun 2024, terdapat sejumlah 1.654 SIMAKSI telah diterbitkan. Sedangkan untuk tahun 2024 terdapat 93 SIMAKSI telah diterbitkan. Gambar 5 menyajikan data penerbitan SIMAKSI tahun 2002-2023.





## Data SIMAKSI

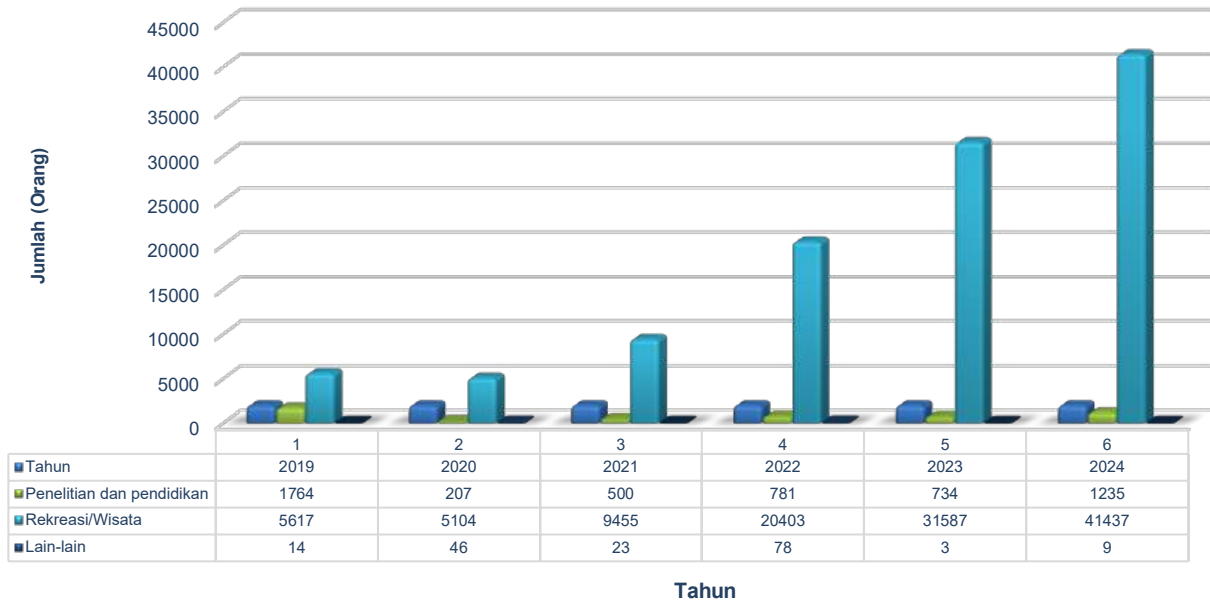


Gambar 5. Grafik jumlah penerbitan SIMAKSI di Taman Nasional Karimunjawa tahun 2002 – 2024

## 2.8. Pengunjung Kawasan

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Jawa Tengah, kawasan Taman Nasional Karimunjawa telah menerima kunjungan wisatawan domestik dan wisatawan manca negara. Pada tahun 2024, jumlah pengunjung ke kawasan Taman Nasional Karimunjawa sejumlah 42.681 orang (Gambar 6). Berdasarkan asal pengunjung secara umum terdapat 34.031 pengunjung nusantara dan 8.650 pengunjung manca negara. Sedangkan berdasarkan tujuan kunjungan terdapat 60 kunjungan untuk penelitian, 1175 untuk pendidikan, 41.437 untuk rekreasi, dan 9 untuk tujuan lain-lain. Data pengunjung bersumber pada data penghitungan tiket masuk kawasan TN Karimunjawa.

## Data Pengunjung



Gambar 6. Grafik data pengunjung Taman Nasional Karimunjawa berdasarkan tujuan Tahun 2019 – 2024

## 2.9. Desa Binaan di Sekitar Kawasan

Secara administratif kawasan Taman Nasional Karimunjawa berada dalam wilayah Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara Propinsi Jawa Tengah. Saat ini terdapat 4 desa yang berada di sekitar kawasan yaitu Desa Karimunjawa, Desa Kemujan, Desa Parang dan Desa Nyamuk (Tabel 10). Balai Taman Nasional Karimunjawa selaku pengelola kawasan Taman Nasional Karimunjawa berusaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang hidup di sekitar kawasan dengan melakukan pemberdayaan masyarakat. Pada Tabel 11 tersaji Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilaksanakan Balai TN Karimunjawa.

Tabel 10. Desa-Desa di Sekitar Taman Nasional Karimunjawa

No.	Desa	Luas Wilayah(km <sup>2</sup> /sq.km)**	Jumlah Penduduk**
1.	Karimunjawa	26,74	5.435
2.	Kemujaan	13,87	3.319
3.	Parang	4,69	1.214
4.	Nyamuk	1,33	641
Total		46,62	

Sumber: \*\*Kecamatan Karimunjawa Dalam Angka 2023

Tabel 11. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilaksanakan pada Tahun 2024

No.	Kegiatan	Volume
1.	Peningkatan Kapasitas Kelompok Kemitraan Konservasi di TNKj	1 kegiatan
2.	Fasilitasi Penyusunan RKT Kelompok Masyarakat	4 kegiatan
3.	Pendampingan Kelompok Masyarakat Desa	4 kegiatan
4.	Fasilitasi Kelompok Masyarakat untuk Berbadan Hukum	4 paket
5.	Pembinaan Kelompok Masyarakat	1 kegiatan
6.	Bantuan Pengembangan Usaha Ekonomi	1 kegiatan, 3 kelompok
7.	Peningkatan Kapasitas Kader Konservasi	1 kegiatan
8.	Pendidikan Konservasi	4 kegiatan
9.	Kampanye Konservasi	1 paket
10.	Koordinasi Bina Cinta Alam	1 kegiatan



## 2.10. Rekapitulasi PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak)

Balai TN Karimunjawa telah melakukan penarikan PNBP sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.12 tahun 2014. Pada Tanggal 30 Oktober s/d Desember 2024 telah diberlakukan tarif baru berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2024 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang Berlaku pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pada tahun 2024, target penerimaan PNBP Taman Nasional Karimunjawa adalah Rp. 434.030.000 sedangkan realisasi penerimaan adalah Rp 1.586.187.500 (Tabel 12).

Tabel 12. PNBP Sektor Wisata Alam dan Penelitian Balai TN Karimunjawa Tahun 2019 - 2024.

No.	Nama Kegiatan	2019	2020	2022	2023	2024
1.	Wisnus	32.570.000	22.920.000	157.595.000	155.432.500	212.242.500
2.	Wisman	178.950.000	42.075.000	400.425.000	826.125.000	1.313.925.000
3.	Video Komersial	10.000.000	10.000.000	-	-	-
4.	Penelitian	32.900.000	5.600.000	5.300.000	2.500.000	2.300.000
5.	Selam	4.370.000	2.050.000	7.125.000	7.310.000	7.015.000
6.	<i>Snorkeling</i>	1.605.000	135.000	3.840.000	3.470.000	3.675.000
7.	Tracking mangrove	14.040.000	5.285.000	3.430.000	765.000	4.780.000
8.	Jasa wisata alam	2.600.000	-	400.000	2.400.000	2.600.000
9.	Iuran Izin Usaha Wisata	1.000.000	1.000.000	1.000.000	-	1.000.000
10.	Pas Masuk Kapal Pesiar (200 sd <1000 penumpang)	55.000.000	15.000.000	-	15.000.000	15.000.000
11.	Pas Masuk Kapal Pesiar (<200 penumpang)	-	8.000.000	16.000.000	24.000.000	16.000.000
12.	Pengambilan sampel	600.000	500.000	450.000	650.000	750.000
13.	Pengamatan hidupan liar	-	780.000	7.280.000	7.810.000	5.780.000
14.	Jasa Transportasi Wisata Alam (Perahu Bermesin Maksimal 150 PK)	-	-	-	-	120.000
15.	Jasa Transportasi Wisata Alam (Perahu Bermesin Diatas 150 PK)	-	-	-	-	900.000
16.	Jasa Informasi Pariwisata Alam/Jasa Pemandu (Interpreter)	-	-	-	-	100.000
<b>J u m l a h</b>		<b>333.635.000</b>	<b>113.345.000</b>	<b>602.845.000</b>	<b>1.045.462.500</b>	<b>1.586.187.500</b>



*Populasi Bintang Laut*

## Bab 3. Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan

Saat ini Balai Taman Nasional Karimunjawa mempunyai 4 (empat) kemitraan konservasi dengan masyarakat desa di sekitar kawasan Taman Nasional Karimunjawa yaitu Desa Karimunjawa, Desa Kemujan, Desa Parang dan Desa Nyamuk. Kemitraan tersebut telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Data kemitraan selengkapnya tersaji dalam Tabel 13.

Tabel 13. Kemitraan Konservasi di kawasan Taman Nasional Karimunjawa

No	Uraian	Mitra	Luas (Ha)	Zona
1.	SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.SK.4233/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/7/2020 tanggal 2 Juli 2020	Perkumpulan Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) Prima di Desa Parang	±380	Zona Tradisional Perikanan dan Zona Budidaya Bahari
2.	SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.SK.7029/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/11/2021 tanggal 10 November 2021	Perkumpulan Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) Mangga Delima di Desa Kemujan	±21.243,68	Zona Tradisional Perikanan dan Zona Budidaya Bahari
3.	SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.SK.7030/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/11/2020 tanggal 10 November 2021	Perkumpulan Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) Karya Bakti di Desa Karimunjawa	±20.612,97	Zona Tradisional Perikanan dan Zona Budidaya Bahari
4.	SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.SK.8443/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2021 tanggal 24 Desember 2021	Pokja Kawasan Pengelolaan Desa Nyamuk (KPDN) di Desa Nyamuk	±10.953,98	Zona Tradisional Perikanan



*Transplantasi Terumbu Karang*

## Bab 4. Penegakan Hukum Lingkungan Hidup & Kehutanan

Perlindungan kawasan merupakan salah satu pilar pengelolaan kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Upaya perlindungan ini diwujudkannyatakan melalui berbagai kegiatan pengamanan kawasan yang dilakukan secara pre-emptif, preventif, maupun represif bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Penegakkan Hukum. Kegiatan pengamanan yang dilakukan di kawasan Taman Nasional Karimunjawa adalah Sosialisasi Peraturan baik di dalam maupun di luar kawasan, Patroli Rutin baik di kawasan terestrial maupun perairan, Patroli Gabungan di kawasan perairan dan terestrial serta pelaksanaan Patroli Bersama Masyarakat Mitra Polhut (MMP) serta Pembinaan Masyarakat Peduli Api (MPA).

Secara umum, gangguan yang dihadapi di kawasan konservasi adalah berupa pendudukan kawasan hutan, pencurian hasil hutan dan pengambilan satwa dilindungi serta perubahan bentang alam dalam kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Dari tahun 2002-2024, telah dilakukan sejumlah penindakan kasus pelanggaran hukum dengan pidana berkisar antara 2 bulan penjara hingga 1 tahun 10 bulan penjara (Tabel 14). Adapun kegiatan perlindungan dan pengamanan yang dilakukan selama tahun 2024 tersaji selengkapnya dalam Tabel 15.

Tabel 14. Register Perkara Balai Taman Nasional Karimunjawa Tahun 2002-2024

No.	Kasus	Pelanggaran	Proses Hukum	Keterangan
1.	Tindak Pidana menangkap ikan dengan menggunakan Potasium Sianida (Apotas) di Perairan TN. Karimunjawa	Pasal 33 ayat 1 jo pasal 40 ayat 1 UU No. 5 Thn 1990	P.21. 3 orang tersangka dikenai hukuman masing- masing 5 (lima) bulan penjaradan denda masing- masing Rp.250.000.- An. Sutrisno. Jais dan Sudirman diproses Satpol Airud Polda Jateng	Lokasi di Zona Inti Kawasan Perairan Taman Nasional Karimunjawa. pada tanggal 12 Mei 2002
2.	Tindak Pidana Penangkapan ikan dengan menggunakan Jaring Cantrang di Kawasan Konservasi TN. Karimunjawa	Pasal 33 ayat 1 jo pasal 40 ayat 1 UU No. 5 Thn 1990	P-21 Tersangka An. Waryosobin Karjani dikenai hukuman 5(lima) bulan penjara dengan denda Rp.300.000.- .Diprosesoleh Satpol Airud Polda Jateng.	Lokasi di Zona Inti Kawasan Perairan Taman Nasional Karimunjawa. pada tanggal 12 Mei 2002



No.	Kasus	Pelanggaran	Proses Hukum	Keterangan
3.	Tindak Pidana Menangkap. Membunuh. Melukai. Memelihara. Menyimpan dan Mengangkut dan Memperdagangkan Satwa yang dilindungi oleh Undang Undang Tindak Pidana menangkap ikan di Zona Inti Kawasan Perairan TN. Karimunjawa	Pasal 21 ayat 2 jo pasal 40 ayat 2 dan atau Pasal 33 ayat 1 jo pasal 40 ayat 1 UU No. 5 Thn 1990	P. 21. Tersangka An. Darmanbin Putat dikenai hukuman 5 (lima) bulan penjara dengan denda Rp. 1.000.000.00. Diproses oleh Satpol Airud Polda Jateng.	Diperairan Wilayah Konservasi TN. Karimunjawa. pada tanggal 13 Desember 2004
4.	Tindak Pidana Penangkapan ikan dengan menggunakan Jaring Cantrang di Kawasan Konservasi TN. Karimunjawa	Pasal 33 ayat 1 jo pasal 40 ayat 1 UU No. 5 Thn 1990	P-21 Tersangka An. Waryadi bin tarkudung dikenai hukuman 3 (tiga) bulan 15 haripenjara dengan denda Rp.50.000.-. Diproses oleh Satpol Airud Polda Jateng.	Diperairan Wilayah Konservasi TN. Karimunjawa. pada tanggal 13 Desember 2004
5.	Menangkap ikan dengan menggunakan jaring cantrang di Zona Pemanfaatan Tradisional dan menangkap ikan tanpa dilengkapi dengan SIUP dan SIPI	UU No. 5 Tahun 1990 Tentang KSDAHE UU No. 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan	P.21 Tersangka An. Amat Kudung Bin (Alm) Sarwono dikenai hukuman 1 tahun penjara denda Rp. 1.000.000.Diproses oleh Satpol Airud Polda Jateng.	Lokasi di Zona Pemanfaatan Tradisional Taman Nasional Karimunjawapada tanggal 29 Juni 2006.
6.	Pengambilan Bagian besi kapal tenggelam dan Biota laut dilindungi pada zona Perlindungan kawasan Taman Nasional Karimunjawa.	Pasal 33 ayat 3 dan pasal 21 hurup b Junto Pasal 40 ayat 2 UU No. 5 Tahun 1990 tentang KSDHAE	P.21 Tersangka Sudiro bin sugiyono dikenai putusan hukuman 8 bln penjara dan denda Rp.500.000.-. DiprosesPPNS BTKNJ	Lokasai Zona Perlindungan Taman Nasional Karimunjawa pada tanggal 16 Juli 2008
7.	Penangkapan ikan menggunakan jaring cantrang pada zona Pemanfaatan Perikanan Tradisional KM KADUNG SENENG	Pasal 33 ayat 3 Jo Pasal 40 ayat 2 UU No. 5 Tahun1990 tentang KSDHAE	P.21 Tersangka an SUYONObin KASTIMO mendapatkan vonis 1 tahun penjara dan denda Rp 1.000.000.00. Diproses PPNS BTKNJ	Lokasi pada Zona Pemanfaatan Perikanan Tradisional yang terjadi Tanggal 23 Juni 2009



No.	Kasus	Pelanggaran	Proses Hukum	Keterangan
8.	Penangkapan ikan menggunakan jaring cantrang pada zona Pemanfaatan Perikanan Tradisional KM SUMBER REJEKI	Pasal 33 ayat 3 Jo Pasal 40 ayat 2 UU No. 5 Tahun 1990 tentang KSDHAE	P.21 Tersangka an MISRON bin SUPOYO mendapatkan vonis 1 tahun penjara dan denda Rp 1.000.000.00. Diproses PPNS BTNKJ	Lokasi Pada zona Pemanfaatan Perikanan Tradisional yang terjadi tanggal 23 Juni 2009
9.	Illegal logging di zona perlindungan TN Karimunjawa	UU No.5 tahun 1990 UU No.41 tahun 1999	P.21 Tersangka an ASROR I alias WANDING bin NURI mendapatkan vonis 8 bulan penjara dan denda Rp 800.000.00. Diproses PPNS BTNKJ	Lokasi pada zona Perlindungan kawasan TN Karimunjawa yang terjadi pada tanggal 11 Januari 2010
10.	Menangkap ikan dengan jaring cantrang di wilayah TN Karimunjawa	Pasal 33 ayat 3 Jo Pasal 40 ayat 2 UU No.5 tahun 1990	P.21 tersangka an JARUM bin KASMOYO divonis 4 bulan dan denda Rp 2.500.000.00. Diproses PPNS BTNKJ	Lokasi Pada zona Pemanfaatan Perikanan Tradisional yang terjadi pada tanggal 23 Februari 2010
11.	Menangkap ikan dengan jaring cantrang di wilayah TN Karimunjawa	UU No.5 tahun 1990	P.21 tersangka an SUNARI bin SARWI mendapatkan divonis 4 bulan dan denda Rp2.500.000.00. Diproses PPNS BTNKJ	Lokasi Pada zona Pemanfaatan Perikanan Tradisional yang terjadi pada tanggal 24 Februari 2010
12.	Melakukan penangkapan ikan menggunakan jaring Pursesine di Zona perlindungan Bahari TNKJ	Pasal 33 ayat (3) Junto Pasal 40 ayat (2) Undang-Undang Nomor 5 tahun 1990 tentang KSDAH dan E	P.21 tanggal 21 Desember 2017 tersangka an. USRI bin MUNDRI mendapatkan vonis penjara 2 bulan 15 hari dan denda Rp1.200.000.00. Diproses PPNS BTNKJ	Lokasi Zona Perlindungan Bahari sebelah utara Pulau Sintok yang terjadi pada tanggal 24 Oktober 2017



No.	Kasus	Pelanggaran	Proses Hukum	Keterangan
13.	Melakukan pengrusakan prasarana dan sarana perlindungan hutan (pal batas) dan /atau a)mengerjakan,menggunakan;b)merambah kawasan;c)melakukan penebangan pohon di dalam kawasan hutan dengan radius 130 kali pasang tertinggi dan pasang terendah dari tepi pantai	Pasal 50 ayat 1 jo pasal 78 ayat 1 dan atau pasal 50 ayat 3 huruf a.b.c jo pasal 78 ayat 2 UU No.41 tahun 1999 tentang Kehutanan	Kasasi sudah turun. Tersangka an TAMPI Bin SAMI sudah meninggal	Lokasi zona rimba hutan mangrove pada Pal TN/E 58/59 sd 60/61 seluas ±7.110 m2 atas nama tersangka TAMPI Bin SAMI
14.	Melakukan kegiatan menangkap. membunuh. menyimpan. memperniagakan satwa yang dilindungi	Melanggar pasal 21 ayat 2 Jo pasal 40 ayat 2 UU No.5 tahun 1990 tentang KSDAH dan E	Tersangka sebanyak 3 orang atas nama MUHAMAD FAQIH Bin ABDUL MUKHID. MURYANTO Bin PULUNG. LUKMANUL HAKIM Bin DARABI Mendapatkan vonis penjara 8 bulan dan denda Rp. 2.000.000.00.Diproses Penyidik POLRI dan PPNS BTKJ	Jenis biota laut dilindungi UU yang diambil dari kawasan TN Karimunjawa pada Resort Nyamuk. LP/A/02/VII/2017/Gakk um tanggal 23 Juli 2016
15.	Melakukan penangkapan ikan menggunakan jaring cantrang pada Zona Pemanfaatan Perikanan Tradisional	Melanggar pasal 33 ayat 3 Junto pasal 0 ayat 2 UU No.5 tahun 1990 tentang KSDAH dan E	Tersangka DWI ADI SUSANTO P 21 dan sudah mendapatkan vonis hukuman percobaan 6 bulan	Lokasi zona tradisional perikanan yang terjadi pada tanggal 24 Juni 2016
16.	Merusak terumbu karang secara tidak sengaja akibat kapal kandas	Melanggar UU No 5 th 1990 tentang KSDAH dan E	Nahkoda TB. Equator 105 Proses penyidikan oleh PPNS BPPHLHK Wil Jabalnusra. Ganti rugi Rp2.581.044.762,65	Lokasi perairan pulau Cilik pada zona pemanfaatan wisata bahari Tanggal 14 Januari 2017
17.	Merusak terumbu karang secara tidak sengaja akibat kapal kandas	Melanggar UU No 5 th 1990 tentang KSDAH dan E	Nahkoda TB. Hector 106 Nahkoda TB. Pancaran 106 Nahkoda TB. Bina Marine 19 Proses penyidikan oleh Penyidik Reskrimsus Polda Jateng. Ganti rugi Rp 7.163.259.343,99	Lokasi perairan pulau Tengah pada zona Pemanfaatan Wisata Bahari Tanggal 10 Pebruari 2017



No.	Kasus	Pelanggaran	Proses Hukum	Keterangan
18.	Merusak terumbu karang secara tidak sengaja akibat kapal kandas	Melanggar UU no 5 th 1990 tentang KSDAH dan E	Tersangka Nahkoda Sri Wahyuni Wardani binti Gimin menggunakan Kapal Lintas Armada Nusantara. Dalam proses penyidikan oleh PPNS BPPHLHK Wil Jabalnusra dan telah P.19	Zona Tradisional Perikanan TNKJ 13 Juni 2017
19.	<i>Vesselgrounding</i> di Pulau Tengah tanggal 10 Februari 2017	UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup	TB. Hector 106 – Charles 206; TB. Pancaran 106 – PST 210; TB. Bina Marine 19 – Bina Marine 70; TB KSA 80 – RMN 374. Ganti Rugi Rp 7.163.259.343,99	Luas kerusakan terumbu karang 1.420,32 m <sup>2</sup> Tutupan karang 53,20%, Luas Klaim 755,61 m <sup>2</sup>
20.	<i>Vesselgrounding</i> di Pulau Cilik tanggal 14 Januari 2017	UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup	TB EQUATOR 05 – BG SINAR ANUGERAH 2503 Ganti Rugi Rp 3.067.031.155,96	Luas kerusakan terumbu karang 267,22 m <sup>2</sup> Tutupan karang 41,8%, Luas klaim 111,69 m <sup>2</sup>
21.	<i>Vesselgrounding</i> Perairan Telaga	UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup	TB. SP1 – Tongkang SPA 27007. Ganti Rugi Rp 987.795.188,36	Luas kerusakan terumbu karang 52,46 m <sup>2</sup> Tutupan karang 35,75%, Luas Klaim 24,09 m <sup>2</sup>
22.	<i>Vesselgrounding</i> Perairan Gosong Seloka	UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup	LCT. Radja Samudera Abadi Ganti Rugi Rp 2.494.411.637,72	Luas kerusakan terumbu karang 184,45 m <sup>2</sup> Tutupan karang 49,86%, Luas Klaim 90,38 m <sup>2</sup>
23.	<i>Vesselgrounding</i> Perairan Tanjung Gelam	UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup	TB. PM202 PT. Masada Jaya Lines Ganti rugi Rp 559999705,16	Luas kerusakan terumbu karang 7,11 m <sup>2</sup> , Tutupan karang absolut. Terjadi pada tanggal 7 September 2018
24.	Merambah hutan mangrove zona rimba TNKJ	Melanggar UU No 5 th 1990 tentang KSDAH dan E	Tersangka SUPARDI Masih dalam proses penyidikan oleh PPNS BPPHLHK Wil Jabalnusra. Dalam tahapan P.19	Tahun 2018 Lokasi zona rimba TNKJ



No.	Kasus	Pelanggaran	Proses Hukum	Keterangan
25.	<i>Vessel grounding</i> , Perairan Gosong Seloka	UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup	BG Marcopolo Ganti rugi Rp. 5.131.888.883,67	Tahun 2020 Luas kerusakan : 645,95 M <sup>2</sup>
26.	<i>Vesselgrounding</i> , Perairan Legon Ipik	UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup	BG. HP 270 Ganti rugi Rp. 18.300.315.143.68	Tahun 2020 Luas kerusakan : 4.239,21 M <sup>2</sup>
27.	<i>Vesselgrounding</i> , sebelah barat Ujung Mrican	UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup	Gatot Marsono bin Suyitno (Nahkoda Kapal TB. Lautan Berlian I / TK. Rezeki Lautan I)	PSLH Dirjen GAKKUM (Laporan sudah ditangani)
28.	<i>Vesselgrounding</i> , sebelah barat Pulau Mrico	UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup	Marsuki bin Mansyur (Nahkoda Kapal TB. MR 873 / TK. Anugrah Mulia 2303)	PSLH Dirjen GAKKUM (Laporan sudah ditangani)
29.	<i>Vesselgrounding</i> , Perairan Gosong Seloka	UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup	Nasrun (Nahkoda Kapal LCT Serasi)	PSLH Dirjen GAKKUM (Laporan sudah ditangani)
30.	<i>Vesselgrounding</i> , perairan Barat Mrican	UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup	Andri (Nahkoda Kapal LCT Serasi)	PSLH Dirjen GAKKUM (Laporan sudah ditangani)
31.	Pipa inlet tambak udang di kawasan TN Karimunjawa di Zona Rimba Nyamplungan	Melanggar UU No 5 th 1990 tentang KSDAH dan E	Mirah Sanusi (Pemilik Tambak)	PSLH Dirjen GAKKUM (Laporan sudah ditangani)
32.	Pipa inlet tambak udang di kawasan TN Karimunjawa di Zona Budidaya Bahari	Melanggar UU No 5 th 1990 tentang KSDAH dan E	Sutrisno (Pemilik Tambak)	PSLH Dirjen GAKKUM (Laporan sudah ditangani)
33.	Pipa inlet tambak udang di kawasan TN Karimunjawa di Zona Rimba Cikmas	Melanggar UU No 5 th 1990 tentang KSDAH dan E	Sugiyanto Leminto (Pemilik Tambak)	PSLH Dirjen GAKKUM (Laporan sudah ditangani)

No.	Kasus	Pelanggaran	Proses Hukum	Keterangan
34.	Pipa inlet tambak udang di kawasan TN Karimunjawa di Zona Tradisional Perikanan Legon Lele	Melanggar UU No 5 th 1990 tentang KSDAH dan E	Teguh Santoso (Pemilik Tambak)	PSLH Dirjen GAKKUM (Laporan sudah ditangani)
35.	Perkara Pidana Khusus Pembuatan Melawan Hukum	Melanggar fungsi zona/Melanggar UU No.5 Tahun 1990 tentang KSDAH dan E	Terdakwa 1. Teguh Santoso 2. Mirah 3. Sutrisno 4. Sugiyanto	1.Putusan hakim: Penjara 1 tahun 10 bulan dikurangi masa tahanan, denda Rp.50 Juta apabila tidak dibayar maka diganti penjara 3 bulan 2.Penjara 1 tahun dikurangi masa tahanan, denda Rp.30 juta apabila tidak dibayar diganti penjara 3 bulan 3. Penjara 1,2 tahun dikurangi masa tahanan,denda 30 juta apabila tidak dibayar diganti penjara 3 bulan. 4. Penjara 1 tahun dikurangi masa tahanan,denda Rp.30 juta apabila tidak dibayar diganti penjara 3 bulan
36.	Kolam Hiu	Melanggar fungsi zona/Melanggar UU No.5 Tahun 1990 tentang KSDAH dan E	Sdr. willyanto	Surat pernyataan dan bersedia mengurus ijin dan berhenti melakukan kegiatan atraksi wisata ikan Hiu
37.	Pembalakan Kayu Mangrove (48 batang kayu bulat jenis kayu mangrove)	Melanggar UU No.5 Tahun 1990 tentang KSDAH dan E	Pelaku Musanifin bin Kanafi	Pelaku pembalakan pada zona rimba Kemujan diamankan di Kantor SPTNW I Kemujan dan Surat Pernyataan



No.	Kasus	Pelanggaran	Proses Hukum	Keterangan
38.	Pipa inlet dan outlet tambak udang di kawasan TN Karimunjawa di Jlamun Desa Kemujan	Melanggar UU No.5 Tahun 1990 tentang KSDAH dan E	Sumarlan	Pembongkaran pipa inlet dan outlet tambak udang tanpa ijin di kawasan SPTNW I Kemujan (pipa 24 m dan 8 m)
39.	Pembangunan Jetty illegal di Pantai Laendra, Batu Lawang, Desa Kemujan	Melanggar UU No.5 Tahun 1990 tentang KSDAH dan E	Dudi Herdiansa	Pembongkaran Jetty Illegal di Perairan Pantai Laendra Desa Kemujan dan Surat Pernyataan
40.	Kapal LCT Marine Energy I di perairan sebelah barat pulau kumbang zona tradisional	UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup	Slamet Wibisono Nahkoda kapal	Surat Pernyataan tidak melakukan pelayaran
41.	Penanaman Terumbu karang perairan pulau cilik kemujan	Melanggar UU No.5 Tahun 1990 tentang KSDAH dan E	Danial Jaksen Subiato	menghentikan kegiatan penanaman terumbu karang (mengurus ijin usahanya) Surat Pernyataan

Tabel 15. Kegiatan Perlindungan dan Pengamanan di Balai Taman Nasional Karimunjawa Tahun 2024

No.	Nama Kegiatan
1.	SMART Patrol
2.	Pengurusan Penggunaan Pemegang Senjata Api
3.	Pemeliharaan Jalur Batas
4.	Peningkatan SDM Polhut/MMP/TPHL
5.	Koordinasi konsultasi dan supervisi bidang perlindungan dan pengamanan hutan
6.	Sosialisasi Peraturan Perundangan Bidang KSDAE
7.	Pembinaan Masyarakat Peduli Api
8.	Koordinasi dan konsultasi terkait kebakaran hutan
9.	Dukungan sarana perlindungan kawasan
10.	Dukungan prasarana perlindungan hutan





*Ekosistem Mangrove Pulau Nyamuk*



## Bab 5. Dukungan Manajemen & Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

### 5.1. Tata Organisasi

Balai Taman Nasional Karimunjawa merupakan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 17 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem tertanggal 26 Juli 2022 dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 22 tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 17 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem tanggal 27 September 2022, Balai Taman Nasional Karimunjawa tergolong balai taman nasional tipe B yang terdiri atas (Gambar.7):

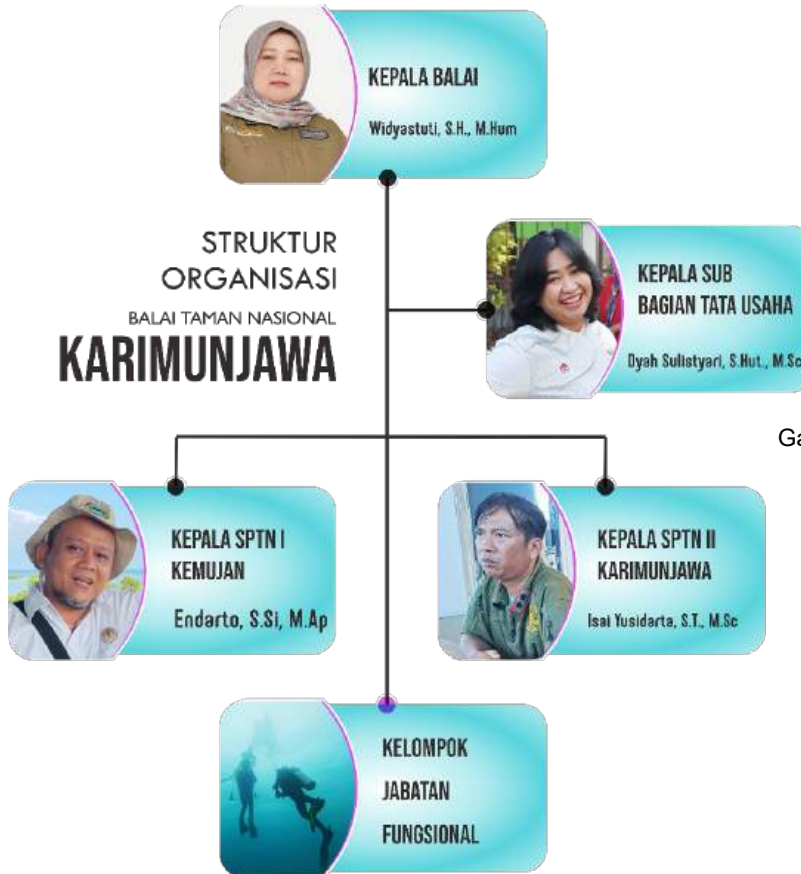
- 1) Sub Bagian Tata Usaha,
- 2) Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I Kemujan
- 3) Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah II Karimunjawa

Lebih lanjut, sesuai dengan peraturan dimaksud Balai Taman Nasional Karimunjawa mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya di taman nasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Taman Nasional Karimunjawa menjalankan fungsi sebagai berikut.

- 1) Pelaksanaan inventarisasi potensi, penataan kawasan dan penyusunan rencana pengelolaan;
- 2) Pelaksanaan perlindungan dan pengamanan kawasan, serta pemeliharaan batas tamannasional;
- 3) Pelaksanaan pengendalian dampak kerusakan sumber daya alam hayati di taman nasional;
- 4) Pengendalian kebakaran hutan di taman nasional;
- 5) Pemanfaatan berkelanjutan spesies tumbuhan dan satwa liar serta sumber daya genetik ditaman nasional;
- 6) Pengawetan spesies tumbuhan dan satwa liar beserta habitatnya serta sumber daya genetik ditaman nasional
- 7) Pengelolaan keamanan hayati, surveilans dan pengendalian penyakitinfeksi bersumber darisatwa liar, dan pengendalian jenis invasive di taman nasional;
- 8) Pemanfaatan berkelanjutan jasa lingkungan di taman nasional;
- 9) Evaluasi pengelolaan dan kesesuaian fungsi taman nasional;
- 10) Pemulihan ekosistem dan penutupan kawasan;
- 11) Penyediaan data dan informasi konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya di tamannasional;
- 12) Penyelenggaraan kerja sama bidang konservasi sumber daya alam dan ekosistem di tamannasional;
- 13) Pelaksanaan bina cinta alam dan penyuluhan konservasi sumber daya alam dan ekosistem;
- 14) Penyelenggaraan kemitraan konservasi di dalam taman nasional;



- 15) Pengelolaan kawasan taman nasional;
- 16) Pelaksanaan penyusunan rencana, program anggaran dan pelaporan, urusan administrasi kepegawaian, keuangan, pengelolaan barang milik Negara, kerja sama, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat, advokasi hukum dan pengelola data dan informasi.



Gambar 7. Struktur Organisasi Balai Taman Nasional Karimunjawa (Tipe B)

## 5.2. Sumber Daya Manusia

Saat ini Balai Taman Nasional Karimunjawa mempunyai 97 pegawai yang terdiri atas 77 PNS/CPNS, 5 PPPK dan 15 pegawai harian. Keadaan pegawai Balai Taman Nasional Karimunjawa saat ini disajikan pada Tabel 16,17 dan Tabel 18 Dalam rangka meningkatkan kapasitas staf Balai TN Karimunjawa maka beberapa staf Balai TN Karimunjawa telah mengikuti beberapa kegiatan pendidikan lanjutan (Tabel 19), sedangkan jumlah karyasiswa tersaji pada Tabel 20.

Tabel 16. Keadaan Pegawai Balai Taman Nasional Karimunjawa Berdasarkan Golongan Tahun 2024

No	Unit Organisasi	PNS / CPNS			Pegawai Harian	PPPK	Total
		IV	III	II			
1.	Balai TN.Karimunjawa	6	21	1	4	3	35
2.	Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I Kemujan	2	21	1	5	2	31
3.	Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah II Karimunjawa	2	20	3	6	0	31
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>62</b>	<b>5</b>	<b>15</b>	<b>5</b>	<b>97</b>



Tabel 17. Keadaan Pegawai Balai Taman Nasional Karimunjawa Berdasarkan Pendidikan tahun 2024

No.	Unit Organisasi	PNS / CPNS					Tenaga Harian				PPPK	Jumlah Total
		S3	S2	S1/D4	D3	SLTA/D1/D2	S1	DIII	SLTA	SMP		
1.	Balai TN.Karimunjawa	1	7	14	3	3	0	0	4	0	3	35
2.	Seksi Pengelolaan TN.I Kemujan	1	3	10	1	9	0	0	5	0	2	31
3.	Seksi Pengelolaan TN.II Karimunjawa	0	4	8	3	10	0	0	5	1	0	31
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>14</b>	<b>32</b>	<b>7</b>	<b>22</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>14</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>97</b>

Tabel 18. Pegawai Balai Taman Nasional Karimunjawa Berdasarkan Jabatan tahun 2024

No	Jabatan	Balai	SPTN I Kemujan	SPTN II Karimunjawa
1.	Eselon III	1		
2.	Eselon IV	1	1	1
3.	Jabatan Fungsional Umum	18	1	1
4.	Jabatan Fungsional Khusus			
	a. POLHUT	-	10	10
	b. PEH	3	11	11
	c. Penyuluh	1	3	2
	d. Arsiparis	3		
	e. Pranata Komputer	1		
	f. Pranata Keuangan APBN Mahir	1		
	g. Analis Pengelolaan Keuangan APBN	2		
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>26</b>	<b>25</b>



Tabel 19. Daftar Jenis dan Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan tahun 2024

No.	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Pegawai	Jumlah (orang)	Penyelenggara
1.	Open Class (AP Corner) Langkah-langkah dalam Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2024	3	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu
2.	Kemenkeu Corporate University Open Class (KCOC) "Penerapan Tarif Efektif PPh 21 Berdasarkan PP Nomor 58 Tahun 2023"	3	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu
3.	Microlearning Overview Laporan Keuangan Periode 18 April s.d. 17 Mei 2024	1	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu
4.	Seminar Digital Kemenkeu Corpu Talk Adaptive and Agile: An Exit Strategy for Change	3	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu
5.	E-learning Pengamanan dan Pemeliharaan BMN	1	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu
6.	Kemenkeu Corpu Open Class (KCOC) Implementasi Kebijakan Langkah-Langkah Strategis Pelaksanaan Anggaran (LLSPA) Tahun Anggaran 2024: Optimalisasi Belanja yang berkualitas	1	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu
7.	E-learning Pengetahuan Dasar Piutang Negara	1	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu
8.	E-learning Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural Pejabat Fungsional Ahli Muda dan Fungsional Penyelia Angkatan VII	1	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu
9.	LOKeR Episode 101: Netralitas ASN Kemenkeu di Pemilu 2024, Bagaimana Penerapannya?	1	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu
10.	LOKeR Episode 100: 2023 Terlampaui, Apa Kabar 2024?	2	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu
11.	E-Learning Matriks Risiko Pengendalian dalam Kerangka PIPK Periode 18 September s/d 17 Oktober 2024	1	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu
12.	E-Learning Proses Bisnis Penilaian PIPK Periode 18 September s.d. 17 Oktober 2024	1	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu
13.	E-Learning Pengantar PIPK Periode 18 September s.d. 17 Oktober 2024	1	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu
14.	E-Learning Proses Bisnis Reviu PIPK Periode 18 September s.d. 17 Oktober 2024	1	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu

No.	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Pegawai	Jumlah (orang)	Penyelenggara
15.	Kemenkeu Corporate University Open Class "Optimalkan Pemindahtanganan BMN Selain Tanah/Bangunan Melalui Penjualan Lelang"	1	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu
16.	Seminar Digital Kemenkeu Corporate University Open Class "Vibrasi dan Kepemimpinan	1	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu
17.	Microlearning Overview Laporan Keuangan Periode 18 April s.d. 17 Mei 2024	1	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu
18.	Microlearning Standar dan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Periode 18 April s.d. 17 Mei 2024	1	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu
19.	E-Learning Jabatan Fungsional Pranata Keuangan dan Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Periode 18 Maret s.d. 17 April 2024	1	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu
20.	E-Learning Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural Pejabat Fungsional Pertama dan Mahir Angkatan I	1	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu
21.	Microlearning Penatausahaan Kas pada Bendahara Periode 18 Januari s.d. 17 Februari 2024	1	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu
22.	LOKeR Episode 88: Kenalan dengan Komunitas StandUp Indo Kemenkeu, Work Laugh Balance	1	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu
23.	Open Class (AP Corner) Temuan BMN Berulang? Mitigasi dengan Implementasi PIPK!	1	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu
24.	Open Class (AP Corner) Kebijakan Revisi Anggaran dalam PMK Nomor 62 Tahun 2023	1	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu
25.	Kemenkeu Corporate University Open Class (KCOC) "Pajakku untuk Negeriku"	1	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu

Tabel 20. Karyasiswa Balai Taman Nasional Karimunjawa tahun 2024

No.	Jenis Karyasiswa	Jenjang S-1	Jenjang S-2	Jenjang S-3
1.	Tugas Belajar	-	-	-
2.	Ijin Belajar	1	1	-



### 5.3. Neraca Nilai Barang Milik Negara

Laporan posisi barang milik negara per tanggal 31 Desember 2024 menunjukkan bahwa neracabarang milik negara Balai Taman Nasional Karimunjawa adalah Rp 23.971.211.106 (Tabel 21).

Tabel 21. Posisi Barang Milik Negara (BMN) Tahun 2020- 2024

No.	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Barang persediaan	273.507.163	232.971.227	308.083.805	162.117.270	262.871.321
2.	Tanah	9.930.218.000	9.930.218.000	9.930.218.000	9.930.218.000	9.930.218.000
3.	Peralatan dan mesin	9.524.289.549	9.626.085.309	9.629.211.309	8.859.451.904	10.814.552.373
4.	Gedung dan bangunan	10.408.948.110	10.793.311.610	11.234.705.860	11.234.705.860	11.312.475.495
5.	Jalan, irigasi dan jaringan	3.297.280.779	3.297.280.779	3.297.280.779	3.481.175.479	3.937.316.989
6.	Aset tetap lainnya	6.009.000	6.009.000	6.009.000	41.009.000	41.009.000
7.	Software	0	0	97.934.000	97.934.000	0
8.	Konstruksi Dalam Pengerjaan	52.574.600	0	0	0	0
9.	Aset lain-lain*	787.073.386	342.650.706	325.148.106	1.942.642.311	2.388.723.461
10.	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	0	0	0	0	97.934.000
11.	Penyusutan tanah	0	0	0	0	0
12.	Penyusutan peralatan dan mesin	-7.787.275.480	-8.473.501.128	-8.974.986.287	-7.709.765.506	-8.066.961.575
13.	Penyusutan gedung dan bangunan	-781.374.307	-1.054.628.925	-1.336.682.712	-1.622.108.527	-1.877.461.888
14.	Penyusutan jalan, irigasi dan jaringan	-1.345.138.258	-1.722.773.686	-2.100.409.114	-2.323.767.943	-2.520.661.632
15.	Penyusutan aset tetap lainnya	0	0	0	0	0
16.	Penyusutan aset lain-lain	-731.560.302	-304.482.476	-316.346.512	-1.934.534.253	-2.275.353.938
17.	Akumulasi Amortisasi Software	0	0	-24.483.500	-48.967.000	-73.450.500
JUMLAH		23.634.552.240	22.673.140.416	22.075.682.734	22.110.110.595	23.971.211.106

\*Aset lain-lain adalah aset dalam kondisi rusak berat

Pada tahun anggaran 2024 melalui penganggaran DIPA Balai Taman Nasional Karimunjawa melaksanakan penambahan sarana prasarana yang diharapkan akan mendukung kegiatan pengelolaan kawasan TN Karimunjawa. tersaji pada Tabel 22.

Tabel 22. Penambahan Sarana Prasarana pada tahun 2024

No.	Pekerjaan	Volume
1.	Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	1 unit
2.	Sepeda Motor	2 unit
3.	Sepeda Motor Patroli	4 unit
4.	Kapal Patroli Pantai	2 unit
5.	Mesin Gergaji	3 unit
6.	Brandkas	1 unit
7.	Locker	2 unit
8.	Papan Visual/Papan Nama	1 unit
9.	LCD Projector/Infocus	2 paket
10.	Meja Kerja Kayu	5 unit
11.	Kursi Besi/Metal	13 unit
12.	Sice	1 unit
13.	Mesin Pemotong Rumput	3 unit
14.	A.C.Split	1 unit
15.	Televisi	6 unit
16.	Loudspeaker	1 unit
17.	Dispenser	6 unit
18.	Camera Under Water	2 unit
19.	Camera Conference	2 unit
20.	Drone	2 unit
21.	Kamera Digital	2 unit

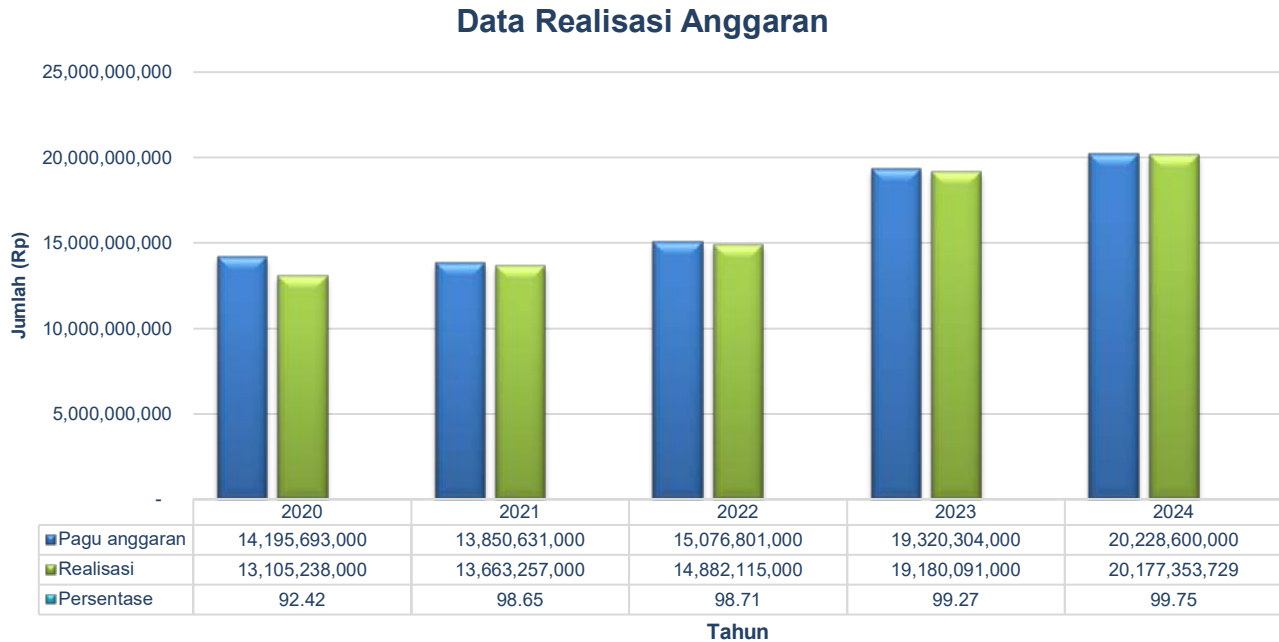


No.	Pekerjaan	Volume
22.	Laptop	6 unit
23.	Tablet PC	1 unit
24.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	4 unit
25.	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	3 unit
26.	Tenda	2 unit
27.	Alat Selam Seet	6 unit
28.	Perkakas Kantor Lainnya	1 unit
29.	Jaringan Listrik Lainnya	1 unit
30.	Bangunan Pos Jaga Permanen	1 unit
	<b>Total</b>	<b>87 unit</b>



### 5.4. Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran

Sumber pendanaan untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Taman Nasional Karimunjawa tahun 2024 berasal dari DIPA – Tahun Anggaran 2023. Jumlah alokasi anggaran DIPA – BA tahun 2024 adalah sebesar Rp 20.228.600.000. Adapun realisasi anggaran DIPA-BA 29 Balai TN Karimunjawa tahun 2024 mencapai Rp 20.177.353.729,00 atau 99,75% (Gambar 8).



Gambar 8. Grafik anggaran pengelolaan Balai Taman Nasional Karimunjawa tahun 2020-2024

## 5.5. Kerjasama

Dalam menjalankan pengelolaan kawasan Taman Nasional Karimunjawa dukungan dan kerjasama para pihak mutlak dibutuhkan mengingat keterbatasan kapasitas yang masih dimiliki oleh Balai Taman Nasional Karimunjawa sebagai pengelola. Balai Taman Nasional Karimunjawa mempunyai 9 (sembilan) mitra yaitu *Wildlife Conservation Society-Indonesia Program* (WCS-IP), Yayasan Jaringan Satwa Indonesia YJSI), Kelompok Pengelolaan Desa Nyamuk (KPDN) Desa Nyamuk, Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) Prima Desa Parang, SPKP Karya Bhakti Desa Karimunjawa, SPKP Mangga Delima di Desa Kemujan, Dinas Perhubungan Jepara, PT.Nusantara Alam Kita dan PT. Nasitta Sejahtera Abadi.

### 5.5.1. WCS-IP

WCS-IP merupakan mitra Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam upaya konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Perpanjangan kesepakatan kerja sama kemitraan tersebut tertuang dalam Memorandum Saling Pengertian antara Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan Wildlife Conservation Society tentang Kerja Sama Program pengembangan Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Kawasan Konservasi di Indonesia pada tanggal 29 September 2021. Lebih lanjut di tingkat balai, telah disepakati Rencana Pelaksanaan Program (RPP) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) tahun 2024. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 selengkapnya tersaji dalam Tabel 23.

Tabel 23. Program dan Realisasi Kegiatan WCS-IP di TN Karimunjawa tahun 2024

Program	Kegiatan	Waktu
Mendukung KLHK dalam perlindungan dan pengawetan keanekaragaman hayati pada tingkathabitat, ekosistem darat dan perairanyang berada di bawah kewenangan KLHK	Memfasilitasi penyelenggaraan pertemuan dan workshop untuk mendukung implementasi rencana aksi pariwisata berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat dan pemerintah daerah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kolaborasi pembuatan buku pembelajaran rencana aksi wisata berkelanjutan</li> <li>• Pertemuan forum komunikasi (3 kali)</li> </ul>	April, Juni, November
Mendukung KLHK dalam mengembangkan pendekatan konservasi berbasis informasi ilmiah dan pengelolaan pengetahuan	Diseminasi hasil kajian kualitas air dan kerusakan karang (1kali) Pertemuan pra kondisi pertemuan lanjutan pengaturan perikanan berkelanjutan (1 kali)	3 September 27 Mei

Program	Kegiatan	Waktu
	Pengambilan Data Hasil Tangkapan Nelayan di perwakilan Pengepul (setiap bulan)	Januari-Desember
	Survey kualitas air (2 kali)	Januari dan Juli
	Survei kerusakan karang di 18 titik lokasi wisata (2 kali)	Februari dan Oktober
	Survei pemutihan karang (2 kali)	Februari dan Oktober
Mendukung KLHK dalam penguatan tata kelola dan kebijakan konservasi	Memfasilitasi penyelenggaraan workshop dan penyediaan tenaga ahli untuk mendukung proses penilaian efektivitas pengelolaan kawasan konservasi:	
	Pertemuan FGD Sosialisasi Zona Pengelolaan Taman Nasional Karimunjawa di tingkat kecamatan(1 kali)	Oktober 2024
	Suporting kegiatan METT	6-7 September
	Pertemuan pembahasan pengaturan perikanan Ekor Kuning di tingkat Kecamatan	1 Oktober
Mendukung KLHK dalam pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan konservasi/masyarakat desa penyangga	a. Memfasilitasi penyelenggaraan penyadartahuan dan penyebarluasan publikasi dalam rangka meningkatkan kesadartahuan masyarakat tentang konservasi	
	b. Memfasilitasi penyelenggaraan pelatihan bagi lembaga pengelola dan kelompok masyarakat untuk penguatan kapasitas dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan	
	c. Sosialisasi perijinan dan kegiatan kepariwisataan (4kali)	April-September
	d. Pelatihan penggunaan Smart Patrol (1 kali)	September 2024
	e. Pertemuan pendampingan kelompok pengolah, wisata dan perikanan	Januari-Desember
	f. Fasilitasi sarana dan prasarana kelompok Putri Wali, SPKP, Forkom, Unit Usaha HPI, Kerapu Tiger dan Kelompok Nelayan Kompresor Bintang Timur melalui kegiatan Sub-Grant HPI 2003/2004	Januari-November 2024
	g. Suporting kegiatan dan pendampingan kelompok replikasi Maer di Desa Kemujan	November-Desember

Program	Kegiatan	Waktu
	h. Kegiatan pelatihan Smart Patrol (2 kali)	September dan Desember
	i. Pengawasan wisata (8 kali)	April-Desember

### 5.5.2. Yayasan Jaringan Satwa Indonesia (YJSI)

Perjanjian Kerja Sama antara Kepala Balai Taman Nasional Karimunjawa dan Ketua Pengurus Yayasan Jaringan Satwa Indonesia tentang Kerja Sama Penguatan Fungsi Konservasi Keanekaragaman Hayati Melalui Dukungan Program Penyelamatan, Rehabilitasi dan Pelepasliaran Lumba-Lumba (*Dolphinidae*) di Taman Nasional Karimunjawa ditandatangani pada tanggal 6 Desember 2021 di Jakarta (PKS No.4/T.34/TU/KSA/12/2021 dan No.0264/JSI-SL/XII/2021). Tujuan kerja sama ini adalah untuk mendukung Balai Taman Nasional Karimunjawa dalam upaya rehabilitasi dan pelepasliaran Lumba-Lumba (*Dolphinidae*) di Taman Nasional Karimunjawa dengan jangka waktu 5 tahun (2022-2026). Ruang lingkup PKS yang disepakati adalah sebagai berikut:

- Dukungan kerjasama/pengawetan pelestarian fauna melalui pengelolaan sarana rehabilitasi lumba-lumba, penyelamatan lumba-lumba terjaring dan terdampar di kawasan TN Karimunjawa, rehabilitasi lumba-lumba sebelum dilepasliarkan, pemantauan lumba-lumba pasca dilepasliarkan dan penanganan konflik manusia dengan monyet ekor panjang.
- Dukungan kerjasama penguatan kelembagaan melalui peningkatan SDM para pihak.
- Dukungan kerjasama pemberdayaan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat setempat untuk terlibat dalam proses penyelamatan, rehabilitasi dan pelepasliaran lumba-lumba serta sosialisasi konservasi lumba-lumba kepada masyarakat dan hasil-hasil survei lumba-lumba kepada pihak terkait di kawasan TN Karimunjawa dan sekitarnya.

### 5.5.3. Pokja Kawasan Pengelolaan Desa Nyamuk (KPDN)

Pada hari Sabtu tanggal 25 November 2017 dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Balai Taman Nasional Karimunjawa dan Kelompok Kerja Kawasan Pengelolaan Desa Nyamuk tentang Penguatan Fungsi Kawasan Pelestarian Alam Berupa Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemberian Akses Area Perikanan Pada Zona Tradisional Perikanan di Taman Nasional Karimunjawa. Kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka pengembangan kerjasama di Zona Tradisional Perikanan Taman Nasional Karimunjawa serta untuk mengakomodir kemitraan bersama kelompok masyarakat sekitar kawasan konservasi. Adapun luas areal kerjasama adalah 620 hektar. Lebih lanjut, pada tanggal 4 Juni 2024 telah ditandatangani addendum Perjanjian Kerja Sama antara Kepala Balai Taman



Nasional Karimunjawa dengan Ketua Kelompok (Pokja) Kawasan Pengelolaan Desa Nyamuk (KPDN) tentang Penguatan Fungsi Taman Nasional Melalui Kemitraan Konservasi Pemberian Akses Pemanfaatan Sumber Daya Perairan Terbatas Untuk Jenis Yang Tidak Dilindungi Pada Zona Tradisional Perikanan Taman Nasional Karimunjawa (No.PK.4/T.34/TU/KSA.2.4/B/06/2024 dan No.01/PKS/KPDN/6/2024). Secara spesifik adendum tersebut menyatakan bahwa areal kerja sama telah berubah menjadi total 10.953,98 hektar yang berada di Zona Tradisional Perikanan. Adapun ruang lingkup kerjasama meliputi:

- a. Perlindungan kawasan dan pengawetan potensi keanekaragaman hayati melalui pemanfaatan sumberdaya perairan secara lestari;
- b. Pemberian akses pemanfaatan sumber daya perairan untuk jenis yang tidak dilindungi; dan
- c. Pendampingan kelompok masyarakat dan peningkatan kapasitas melalui pengembangan usaha ekonomi produktif berbasis hasil pemanfaatan sumber daya perairan untuk jenis yang tidak dilindungi.

#### **5.5.4. Perkumpulan Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) Prima Desa Parang**

Pada hari Senin, 21 Oktober 2019 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama antara Kepala Balai Taman Nasional Karimunjawa dengan Ketua Perkumpulan Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) Prima Desa Parang Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara tentang Penguatan Fungsi Taman Nasional Berupa Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemberian Akses Area Perikanan Pada Zona Tradisional Perikanan dan Zona Budidaya Bahari di Taman Nasional Karimunjawa. Areal kegiatan berada di Zona Tradisional Perikanan (207 hektar) dan Zona Pemanfaatan Budidaya Bahari (173 hektar) di Resort Parang Seksi Pengelolaan Wilayah I Kemujan dengan luas total 380 hektar. Lebih lanjut, pada tanggal 17 Desember 2024 telah ditandatangani Adendum Perjanjian Kerja Sama antara Balai Taman Nasional Karimunjawa dengan Ketua Perkumpulan Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan Prima Desa Parang Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara tentang Penguatan Fungsi Taman Nasional Berupa Pemberdayaan Masyarakat Melalui pemberian Akses Pemanfaatan Tradisional Berupa Pemanfaatan Sumber Daya Alam Perairan Untuk Jenis Tidak Dilindungi (Perikanan Tangkap Dan Budidaya Rumput Laut) Pada Zona Tradisional Di Taman Nasional Karimunjawa dengan PKS Nomor 21/T.34/TU/KSA.2.4/B/12/2024 dan Nomor 04/S.PRIMA/12/2024. Adapun luas areal kerjasama saat ini adalah 13.637,89 hektar yang meliputi perairan sebelah Timur Pulau Parang dari Ujung Poni hingga Selat Buntung dan perairan sebelah Barat Pulau Parang dari Jeruk Wangi hingga Legon Boyo. Adapun ruang lingkup kerja sama adalah:

- a. Penguatan fungsi Taman Nasional Karimunjawa sebagai sistem penyangga kehidupan;
- b. Pemanfaatan perikanan serta konservasi keanekaragaman hayati melalui pemberian akses pemanfaatan sumberdaya perairan terbatas untuk jenis tidak dilindungi berupa perikanan tangkap dan budidaya rumput laut di areal yang dikerjakan; dan
- c. Pemberdayaan dan pendampingan kelompok dalam pelaksanaan kerjasama.



### 5.5.5. Perkumpulan Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) Karya Bhakti Desa Karimunjawa

Pada tanggal 15 Desember 2020 telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Kepala Balai Taman Nasional Karimunjawa dengan Ketua Perkumpulan Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) Karya Bhakti Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara tentang Penguatan Fungsi Taman Nasional melalui Kemitraan Konservasi Pemberian Akses Pemanfaatan Sumber Daya Perairan Terbatas Untuk Jenis Yang Tidak Dilindungi dan Budidaya Tradisional Pada Zona Tradisional Perikanan dan Zona Budidaya Bahari Taman Nasional Karimunjawa dengan Nomor.PKS.11/T.34/TU/KSA/12/2020 dan Nomor: 21/S.KARYA BHAKTI/12/2020. Areal kegiatan berada di Zona Tradisional Perikanan dan Zona Budidaya Bahari dengan luasan 20.612,97 hektar meliputi perairan sebelah timur Pulau Karimunjawa, sebelah barat Pulau Karimunjawa, perairan Pulau Burung, perairan Pulau Geleang, perairan Pulau Menjangan Besar, perairan Pulau Menjangan Kecil, perairan Pulau Cemara Besar dan perairan Pulau Cemara Kecil serta perairan Pulau Menyawakan. Adapun ruang lingkup perjanjian adalah :

- a. Perlindungan kawasan Taman Nasional Karimunjawa sebagai system penyangga kehidupan;
- b. Pemanfaatan sumberdaya perairan terbatas untuk jenis yang tidak dilindungi dan budidaya tradisional perairan (rumput laut dan kerapu);
- c. Pengembangan usaha ekonomi produktif;
- d. Penguatan kapasitas kelembagaan kelompok masyarakat.

### 5.5.6. Perkumpulan Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) Mangga Delima Desa Kemujan

Pada tanggal 15 Desember 2020 telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Kepala Balai Taman Nasional Karimunjawa dengan Ketua Perkumpulan Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) Mangga Delima Desa Kemujan Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara tentang Penguatan Fungsi Taman Nasional melalui Kemitraan Konservasi Pemberian Akses Pemanfaatan Sumber Daya Perairan Terbatas Untuk Jenis Yang Tidak Dilindungi dan Budidaya Tradisional Pada Zona Tradisional Perikanan dan Zona Budidaya Bahari Taman nasional Karimunjawa dengan Nomor.PKS.10/T.34/TU/KSA/12/2020 dan Nomor:13/Sekr-SPKP/XII/2020. Areal kegiatan berada di Zona Tradisional Perikanan dan Zona Budidaya Bahari dengan luasan 21.243,68 hektar meliputi perairan sebelah timur Pulau Kemujan, perairan Pulau Sintok, perairan Pulau Tengah, perairan Pulau Cilik, perairan sebelah barat Pulau Kemujan, perairan Mrican, dan perairan Pulau Bengkoang. Adapun ruang lingkup perjanjian adalah :

- a. Perlindungan kawasan Taman Nasional Karimunjawa sebagai sistem penyangga kehidupan;
- b. Pemanfaatan sumberdaya perairan terbatas untuk jenis yang tidak dilindungi dan budidaya tradisional perairan (rumput laut dan kerapu);
- c. Pengembangan usaha ekonomi produktif;
- d. Penguatan kapasitas kelembagaan kelompok masyarakat.



### 5.5.7. PT.Nusantara Alam Kita

Pada tanggal 28 Januari 2021 telah ditandatangani Perjanjian Kerja Sama antara Balai Taman Nasional Karimunjawa dengan PT.Nusantara Alam Kita tentang Pembangunan Strategis yang Tidak Dapat Dielakkan berupa pembangunan dermaga/jetty di Taman Nasional Karimunjawa (PKS.1/T.34/TU/KSA/1/2021 dan No. 1/PT.NAK/1/2021). Dermaga/jetty dimaksud berada di Zona Tradisional Perikanan Taman Nasional Karimunjawa di wilayah SPTN II Karimunjawa yang berlokasi di Dukuh Alang-Alang, Desa Karimunjawa. Adapun dermaga berbentuk T dengan ukuran 4x11 meter dengan panjang dermaga  $\pm 110$  meter dengan lebar  $\pm 2$  meter dengan luas total areal Taman Nasional Karimunjawa yang dimanfaatkan  $\pm 264$  m<sup>2</sup>. Adapun ruang lingkup kerjasama meliputi:

- a. Perlindungan dan pengamanan Kawasan TN Karimunjawa;
- b. Rehabilitasi/restorasi terumbu karang;
- c. Pelestarian TN Karimunjawa;
- d. Pengembangan Wisata;
- e. Penyediaan sarana dan prasarana penunjang kerjasama;
- f. Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat sekitar;
- g. Peningkatan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP);
- h. Penanganan sampah;
- i. Monitoring, evaluasi, supervise dan pelaporan.

### 5.5.8. Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara

Pada tanggal 15 Juli 2021 Kepala Balai Taman Nasional Karimunjawa dengan Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang Pembangunan Strategis Yang Tidak Dapat Dielakkan Dalam Rangka Pemanfaatan dan Pengembangan Transportasi Terbatas Berupa Dermaga di Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara (No.PKS.02/T.34/TU/KPA/07/2021 dan No.019.6/1180/07/2021). Kerja sama ini bertujuan untuk mendukung pengembangan perekonomian masyarakat di Karimunjawa, menunjang sektor pariwisata serta tetap menjaga keutuhan ekosistem kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Adapun areal berlokasi di tiga pelabuhan yaitu Pelabuhan Penyeberangan Karimunjawa di Desa Karimunjawa seluas 3,9 hektar, Pelabuhan Pulau Parang di Desa Parang seluas 4,29 hektar dan Pelabuhan Pulau Nyamuk di Desa Nyamuk seluas 3,22 hektar. Ruang lingkup kerja sama adalah sebagai berikut:

- a. Dukungan perlindungan dan pengamanan kawasan melalui kegiatan pencegahan gangguan berupa penjagaan dan pemeriksaan peredaran satwa liar yang dilindungi undang-undang.





- b. Dukungan penarikan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) kawasan TN Karimunjawa melalui pos di Pelabuhan Penyeberangan Karimunjawa.
- c. Pembangunan, pengembangan dan pemanfaatan dermaga di Kecamatan Karimunjawa (Pelabuhan Penyeberangan Karimunjawa, Dermaga Pulau Parang dan Dermaga Pulau Nyamuk).

#### **5.5.9. PT. Nasitta Sejahtera Abadi**

Perjanjian Kerja Sama antara Kepala Balai Taman Nasional Karimunjawa dengan Direktur Utama PT. Nasitta Sejahtera Abadi tentang pembangunan Strategis yang Tidak Dapat Terelakkan berupa Pembangunan Dermaga/Jetty di Taman Nasional Karimunjawa dengan Nomor :PKS.1/T.34/TU/KSA/1/2020 dan No.07/PT.NSA/1/2020 telah ditandatangani pada tanggal 27 Januari 2020. Adapun lokasi kerja sama beradadi Zona Budidaya Bahari Taman Nasional Karimunjawa yang berada di Dukuh Jati Kerep, Desa Karimunjawa, Wilayah SPTN II Karimunjawa. Adapun ruang lingkup kerjasama meliputi:

- a. Rehabilitasi kawasan yang terdampak baik langsung maupun tidak langsung;
- b. Penanganan sampah;
- c. Pemberdayaan masyarakat;
- d. Peningkatan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP);
- e. Pembangunan, operasional dan pemeliharaan dermaga/jetty;
- f. Perlindungan dan pengamanan kawasan;
- g. Pembinaan kegiatan kerjasama melalui monitoring, evaluasi, supervise dan pelaporan.





*Cerek Keruyut (Pluvialis fulva)*

## Bab 6. Pengawasan dan Pengendalian

Berdasarkan pemutakhiran data pada Aplikasi Simawas ([simawas.itjen.menlhk.go.id/ptl](http://simawas.itjen.menlhk.go.id/ptl)) per tanggal 24 April 2024 diketahui hasil Tuntas untuk 2 (dua) rekomendasi hasil temuan yaitu Pemanfaatan air oleh masyarakat di Kawasan Taman Nasional Karimunjawa serta Pengelolaan Data dan Informasi Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya. Dengan status tuntasnya dua rekomendasi tersebut maka Balai Taman Nasional Karimunjawa dapat dikatakan bebas dari temuan.





LAMPIRAN

## Lampiran 1. Jenis Flora Hutan Tropis Dataran Rendah di TN Karimunjawa

No.	Suku/Famili	No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
1.	Acanthaceae	1.	<i>Justicia gendarussa</i>	Gandarusa	
2.	Amaranthaceae	2.	<i>Alternanthera sessilis</i>	Krokot/Kremah	
3.	Anacardiaceae	3.	<i>Anacardium occidentale</i>	Jambu mete	
		4.	<i>Bouea macrophylla</i>	Gondorio	
		5.	<i>Buchanania arborescens</i>	Ingas/Rengas	
4.	Annonaceae	6.	<i>Goniothalamus sp.</i>	Kayu kembang	
		7.	<i>Polyathia glauca</i>		
		8.	<i>Uvaria littoralis</i>	Oyot kalah	
5.	Apocynaceae	9.	<i>Alstonia scholaris</i>	Pulai Legaran	
		10.	<i>Kopsia flavida</i>		
6.	Araceae	11.	<i>Colocasia esculenta</i>	Talas	
7.	Arecaceae	12.	<i>Oncosperma tillarium</i>	Nibung	
		13.	<i>Licuala spinosa</i>	Palas duri	
8.	Araliaceae	14.	<i>Polycias nodosa</i>	Katesan	
		15.	<i>Polycias sp</i>	Rao	
9.	Asteraceae	16.	<i>Vernonia arborea</i>	Sembung dedek	
10.	Begoniaceae	17.	<i>Begonia isopteran</i>		
		18.	<i>Begonia sinuata</i>		
11.	Clusiaceae	19.	<i>Garcinia celebica</i>	Manggisan	
12.	Chrysobalanaceae	20.	<i>Paranarium corymbosum</i>	Celeng	
13.	Cyperaceae	21.	<i>Fimbristylis dichotoma</i>	Tumbaran	
		22.	<i>Scleria littosperma</i>		
14.	Commelinaceae	23.	<i>Commelina nudiflora</i>		
15.	Calophyllaceae	24.	<i>Calophyllum soulatri</i>	Bintangur putih	
16.	Dioscoreaceae	25.	<i>Dioscorea sp.</i>	Uwi	
17.	Davaliaceae	26.	<i>Humata respens</i>		
18.	Dilleniaceae	27.	<i>Tetracera scandens</i>		
		28.	<i>Antidesma ghasembilla</i>	Ande-ande	
		29.	<i>Antidesma montanum</i>	Ande-ande	
		30.	<i>Bridelia minutiflora</i>	Kandri kebo	

No.	Suku/Famili	No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
19.	Euphorbiaceae	31.	<i>Endospermum diadenum</i>	Dadap bong	
		32.	<i>Glochidion arborescens</i>		
		33.	<i>Glochidion rubrum</i>	Dempul lelet	
		34.	<i>Endospermum malaccense</i>		
		35.	<i>Mallotus philippinensis</i>		
		36.	<i>Phyllanthus boxifolius</i>	Meniran	
		37.	<i>Aporosa frutescens</i>	Tanjung karim	
		38.	<i>Gelonium sp.</i>		
20.	Fabaceae	39.	<i>Intsia bijuga</i>	Ipil	
		40.	<i>Erythrina microcarpa</i>	Walik angin	
21.	Flagellariaceae	41.	<i>Flagellaria indica</i>		
22.	Gleicheniaceae	42.	<i>Gleichenia linearis</i>	Paku rasam	
23.	Gnetaceae	43.	<i>Gnetum cuspidatum</i>	Trangkil	
24.	Lauraceae	44.	<i>Actinodapne apoensis</i>	Medang batu	
		45.	<i>Cryptocarya tomentosa</i>	Huru mentek	
		46.	<i>Litsea elliptica</i>	Medang wangi	
		47.	<i>Litsea accedentoides</i>		
		48.	<i>Leea aequata</i>	Girang Lanang	
25.	Leeaceae	49.	<i>Leea indica</i>	Girang wadon	
		50.	<i>Fragraea frafrans</i>	Dewadaru	
26.	Loganaceae	51.	<i>Lygodium circinatum</i>	Paku hata	
		52.	<i>Lygodium flexuosum</i> (L.)	Paku Hata kembang	
28.	Melastomataceae	53.	<i>Pternandra caeruleascens</i>		
29.	Memecylaceae	54.	<i>Memecylon floribundum</i>		
30.	Myristicaceae	55.	<i>Knema laurina</i>	Palan abang	
31.	Malvaceae	56.	<i>Hibiscus macrophyllus</i>	Waru gunung/ Tisuk	
32.	Moraceae	57.	<i>Ficus lacor</i>	Bergat	
		58.	<i>Ficus septica</i>	Awar-awar	
		59.	<i>Ficus variegatta</i>	Gondang	
		60.	<i>Ficus microcarpa</i>	Preh	
		61.	<i>Artabotrys heterophyllus</i>	Nangka	

No.	Suku/Famili	No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
33.	Meliaceae	62.	<i>Dysoxylum sp.</i>		
		63.	<i>Sandoricum koetjape</i>	Sentul	
34.	Myrtaceae	64.	<i>Decaspermum fruticosum</i>	Jambon putih	
		65.	<i>Syzygium acuminatissima</i>	Jambon uwo	
		66.	<i>Rhodamnia cinerea</i>	Rokok-rokok	
		67.	<i>Syzygium liniatum</i>	Jambon selap	
		68.	<i>Syzygium pycnathum</i>	Jambon lapis	
		69.	<i>Syzygium syzygiodes</i>	Jambon pletik	
35.	Myrsinaceae	70.	<i>Ardisia fuliginosa</i>	Lempeni abang	
		71.	<i>Ardisia humilis</i>	Lempeni putih	
36.	Nephrolepidaceae	72.	<i>Nephrolepis sp.</i>	Paku pedang	
37.	Oleaceae	73.	<i>Chionanthus ramiflorus</i>	Uyah-uyahan	
38.	Ochinaceae	74.	<i>Gomphia serrata</i>	Berasan	
39.	Ophioglossaceae	75.	<i>Ophioglossum pendulum</i>	Pakis lidah	
40.	Orchidaceae	76.	<i>Bulbophyllum macranthum</i>		
		77.	<i>Bulbophyllum medusa</i>		
		78.	<i>Coelogyne trinervis</i>		
		79.	<i>Spathoglottis plicata</i>		
41.	Pteridaceae	80.	<i>Pityrogramma calomelanos</i> (L.)	Paku perak	
		81.	<i>Adiantum philippense</i> L	Suplir	
42.	Poaceae	82.	<i>Ischaemum muticum</i>	Suket resap	
43.	Polypodiaceae	83.	<i>Drynaria quercifolia</i>		
		84.	<i>Drynaria sparsisora</i> Moore	Paku simbar layangan	
44.	Rutaceae	85.	<i>Drynaria quersifolia</i> J. Sm	Paku daun kepala tupai	
		86.	<i>Acronychia laurifolia</i> Blume	Kliko	
45.	Rubiaceae	87.	<i>Lasianthus oculuscati</i>		
		88.	<i>Pavetta indica</i>	Angsoka	
		89.	<i>Plectronia parviflora</i>		
		90.	<i>Psychotri sarmento</i>		
		91.	<i>Urophyllum hirsutum</i>		
		92.	<i>Urophyllum arboreum</i>		

No.	Suku/Famili	No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
46.	Sapotaceae	93.	<i>Planchonella obovata</i>	Besi-besi	
47.	Sapindaceae	94.	<i>Mischocarpus sundaicus</i>	Walik lar	
48.	Simaroubaceae	95.	<i>Brucea javanica</i>	Kuwalot	
49.	Staphyleaceae	96.	<i>Turpinia sphaerocarpa</i>	Bangkong	
50.	Taccaceae	97.	<i>Tacca palmate</i>	Pakan ular	
51.	Tiliaceae	98.	<i>Microcos tomentosa</i>	Klinu	
52.	Verbenaceae	99.	<i>Callicarpa longifolia</i>	Meniran sapi	
		100.	<i>Premna obtusifolia</i>	Alas singkil	
		101.	<i>Vitex pubescens</i>	Laban	
		102.	<i>Lantana camara</i> L.	Tembelekan/rembete	
53.	Vitaceae	103.	<i>Cissus javana</i>	Mirah	

Sumber: Data hasil identifikasi jenis vegetasi penyusun ekosistem hutan hujan tropis TNKJ tahun 2011, 2012, 2013 dan 2017.





## Lampiran 2. Jenis Flora Mangrove Sejati di Taman Nasional Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
1.	Acanthaceae	<i>Acanthus ebracteatus</i> Vahl.	Jeruju	
2.	Acanthaceae	<i>Acanthus ilicifolius</i> L.	Jeruju	
3.	Pteridaceae	<i>Acrostichum aureum</i> Linn.	Krakas	
4.	Pteridaceae	<i>Acrostichum speciosum</i> Willd.	Krakas	
5.	Myrsinaceae	<i>Aegiceras corniculatum</i> (L.) Blanco	Pisang-pisang	
6.	Avicenniaceae	<i>Avicennia marina</i> (Forsk.) Vierh.	Brayuh	
7.	Rhizophoraceae	<i>Bruguiera cylindrica</i> (L.) Bl.	Walang kade	
8.	Rhizophoraceae	<i>Bruguiera gymnorrhiza</i> (L.) Lamk.	Walang kade	
9.	Rhizophoraceae	<i>Bruguiera sexangula</i> (Lour.) Poir.	Walang kade	
10.	Rhizophoraceae	<i>Ceriops tagal</i> (Perr.) C.B.Rob.	Tingi	
11.	Euphorbiaceae	<i>Excoecaria agallocha</i> L.	Betah	
12.	Sterculiaceae	<i>Heritiera litoralis</i> Dryand. Ex W.Ait.	Walangan	
13.	Combretaceae	<i>Lumnitzera littorea</i> (Jack) Voigt.	Duduk kapur	
14.	Combretaceae	<i>Lumnitzera racemosa</i> Willd.	Duduk rengit	
15.	Arecaceae	<i>Nypa fruticans</i> Wurmb.	Nipah	
16.	Lythraceae	<i>Pemphis acidula</i>	Setigi	
17.	Rhizophoraceae	<i>Rhizophora apiculata</i> Bl.	Bongko	
18.	Rhizophoraceae	<i>Rhizophora mucronata</i> Lmk.	Bongko	
19.	Rhizophoraceae	<i>Rhizophora stylosa</i> Griff.	Bongko	
20.	Rubiaceae	<i>Scyphiphora hydrophyllacea</i> Gaertn.	Duduk rambat	
21.	Sonneratiaceae	<i>Sonneratia alba</i> J.E. Smith	Pedodo	
22.	Sonneratiaceae	<i>Sonneratia caseolaris</i> (L.) Engl.	Pedodo	
23.	Sonneratiaceae	<i>Sonneratia ovata</i> Back	Pedodo	
24.	Meliaceae	<i>Xylocarpus granatum</i> Koen.	Menireh	
25.	Meliaceae	<i>Xylocarpus moluccensis</i> (Lamk) Roem.Roem.	Labu-labu	

Sumber: Susanto, H., Susi, S., Dendy, W., M.S.J.E.Mardiko., Nur Arfa,L. 2012. Buku Jenis-Jenis Mangrove TN Karimunjawa. Balai Taman Nasional Karimunjawa. Semarang. 72pp

## Lampiran 3. Jenis Flora Mangrove Ikutan di Taman Nasional Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
1.	Lecythidaceae	<i>Barringtonia asiatica</i> (L.) Kurz	Bogem	
2.	Guttiferae	<i>Calophyllum inophyllum</i> L.	Nyamplung	
3.	Verbenaceae	<i>Clerodendrum inerme</i> Gaertn.	Gambir laut	
4.	Malvaceae	<i>Hibiscus tiliaceus</i> L.	Waru laut	
5.	Convolvulaceae	<i>Ipomoea pes-caprae</i> (L.) Sweet.	Katang	
6.	Melastomataceae	<i>Melastoma candidum</i> D.Don	Klurukan	
7.	Rubiaceae	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Pace	
8.	Pandanaceae	<i>Pandanus tectorius</i> Parkinson ex Z.	Pandan	
9.	Passifloraceae	<i>Passiflora foetida</i> (L.)	Ciplukan Buto	
10.	Leguminosae	<i>Pongamia pinnata</i> (L.) Pierre	Besi-besi	
11.	Goodeniaceae	<i>Scaevola taccada</i> (Gaertn.) Roxb.	Gabusan	
12.	Aizoaceae	<i>Sesuvium portulacastrum</i> (L.) L.	Rumput Gelang	
13.	Gramineae	<i>Spinifex littoreus</i>	Rumput angina/lari	
14.	Verbenaceae	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i> (L.) Vahl.	Pecut Kuda	
15.	Combretaceae	<i>Terminalia catappa</i> L.	Ketapang	
16.	Malvaceae	<i>Thespesia populnea</i> (L.) Soland. Ex	Waru	
17.	Asteraceae	<i>Wedelia biflora</i>	Seruni laut	
18.	Vitaceae	<i>Cayratia trifolia</i>		
19.	Fabaceae	<i>Derris tritofoliata</i>		
20.	Ploypodiaceae	<i>Drynaria quercifolia</i>		
21.	Asclepiadaceae	<i>Hoya diversifolia</i> Blume		
22.	Polypodiaceae	<i>Pyrrosia cf longifolia</i>		
23.	Polypodiaceae	<i>Pyrrosia sp</i>		
24.	-	<i>Thrixspermum subulatum</i>		
25.	Pteridaceae	<i>Vittaria sp</i>		Resort Telaga
26.	Bignoniaceae	<i>Dolichandrone spathacea</i>	Pohon terompet bakau	Resort Telaga
27.	Rubiaceae	<i>Oxyceros longiflorus</i>		Resort Telaga

Sumber: Susanto, H., Susi, S., Dendy, W., M.S.J.E.Mardiko., Nur Arfa,L. 2012. Buku Jenis-Jenis Mangrove TN Karimunjawa. Balai Taman Nasional Karimunjawa. Semarang. 72ppLimaryadi (2022) Data unpublished



## Lampiran 4. Jenis Flora Vegetasi Pantai di Taman Nasional Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
1.	Aizoaceae	<i>Sesuvium portulacastrum</i>	-	Hutan Pantai/Mangrove
2.	Amaryllidaceae	<i>Crinum asiaticum</i>	Bakung laut	Hutan Pantai
3.	Anacardiaceae	<i>Buchanania arborescens</i>	Rengas/Getasan	Hutan Pantai
4.	Apocynaceae	<i>Hoya diversifolia</i> Blume	Liana / Oyot-oyotan	Hutan Pantai
5.	Arecaceae	<i>Cocos nucifera</i>	Kelapa	Hutan Pantai
6.	Burseraceae	<i>Canarium littorale</i>	Deluwak	Hutan Pantai
7.	Casuarinaceae	<i>Casuarina equisetifolia</i>	Cemara laut	Hutan Pantai
8.	Clusiaceae	<i>Garcinia celebica</i>	Manggisan	Hutan Pantai
9.	Clusiaceae/Guttiferae	<i>Calophyllum inophyllum</i>	Bintangur/Nyamplung	Hutan Pantai/Mangrove
10.	Combretaceae	<i>Terminalia cattapa</i>	Ketapang	Hutan Pantai/Mangrove
11.	Convolvulaceae	<i>Ipomoea pescaprae</i>	Tapak Kuda	Hutan Pantai/Mangrove
12.	Convolvulaceae	<i>Merremia peltata</i>	Mangtanga	Hutan Pantai
13.	Cyperaceae	<i>Cyperus sp.</i>	Rumput	Hutan Pantai
14.	Dioscoreaceae	<i>Dioscorea sp.</i>	Uwi-uwian	Hutan Pantai
15.	Euphorbiaceae	<i>Exoecaria agaloca</i> L.	Betah	Hutan Pantai/Mangrove
16.	Euphorbiaceae	<i>Antidesma montanum</i> Blume	Ande-ande	Vegetasi Pantai
17.	Euphorbiaceae	<i>Aporosa frutescens</i> Blume	-	Vegetasi Pantai
18.	Euphorbiaceae	<i>Aporosa octandra</i>	-	Vegetasi Pantai
19.	Euphorbiaceae	<i>Breynia cernua</i> (Poir.) Mull.Arg	-	Vegetasi Pantai
20.	Euphorbiaceae	<i>Breynia racemosa</i> (Bl.) Mull.Arg	-	Vegetasi Pantai
21.	Euphorbiaceae	<i>Bridelia minutiflora</i> Hook.f	-	Vegetasi Pantai
22.	Euphorbiaceae	<i>Bridelia stipularis</i> (L.) Blume	-	Vegetasi Pantai
23.	Euphorbiaceae	<i>Cleidion javanicum</i>	Berasan	Hutan Pantai/Mangrove
24.	Euphorbiaceae	<i>Croton argyratus</i> Blume	-	Vegetasi Pantai
25.	Euphorbiaceae	<i>Drypetes aubcubica</i> (J.J.Sm)	-	Vegetasi Pantai
26.	Euphorbiaceae	<i>Drypetes neglecta</i> (Koord.) FaxFaFaPax&	-	Vegetasi Pantai
27.	Euphorbiaceae	<i>Endospermum diadenum</i> (Miq.)	-	Vegetasi Pantai
28.	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia atoto</i> Fordt.f	-	Vegetasi Pantai
29.	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia heterophylla</i> L.	-	Vegetasi Pantai



No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
30.	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia hirta</i> L.	-	Vegetasi Pantai
31.	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia prunifolia</i> Jacq.	-	Vegetasi Pantai
32.	Euphorbiaceae	<i>Glochidion arborescens</i> Blume	-	Vegetasi Pantai
33.	Euphorbiaceae	<i>Glochidion cyrtostylum</i> Miq.	-	Vegetasi Pantai
34.	Euphorbiaceae	<i>Glochidion kollmannianum</i> (J.J.Sm)	-	Vegetasi Pantai
35.	Euphorbiaceae	<i>Glochidion philippicum</i> C.B.Rob	-	Vegetasi Pantai
36.	Euphorbiaceae	<i>Glochidion rubrum</i> Blume	-	Vegetasi Pantai
37.	Euphorbiaceae	<i>Glochidion zeylanicum</i> (Gartn.)	-	Vegetasi Pantai
38.	Euphorbiaceae	<i>Jatropha curcas</i> L.	-	Vegetasi Pantai
39.	Euphorbiaceae	<i>Macaranga tanarius</i> (L.)	-	Vegetasi Pantai
40.	Euphorbiaceae	<i>Mallotus philippinensis</i> (Lam.)	-	Vegetasi Pantai
41.	Euphorbiaceae	<i>Mallotus tiliaefolius</i> (Blume)	-	Vegetasi Pantai
42.	Euphorbiaceae	<i>Manihot esculenta</i> Crantz	-	Vegetasi Pantai
43.	Euphorbiaceae	<i>Pedilanthus tithymaloides</i> (L.)	-	Vegetasi Pantai
44.	Euphorbiaceae	<i>Phyllanthus indicus</i> (Dalz.)	-	Vegetasi Pantai
45.	Euphorbiaceae	<i>Phyllanthus buxifolius</i> (Blume)	-	Vegetasi Pantai
46.	Euphorbiaceae	<i>Phyllanthus emblica</i> L.	-	Vegetasi Pantai
47.	Euphorbiaceae	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	-	Vegetasi Pantai
48.	Euphorbiaceae	<i>Ricinus communis</i> L.	-	Vegetasi Pantai
49.	Euphorbiaceae	<i>Sapium baccatum</i> Roxb.	-	Vegetasi Pantai
50.	Euphorbiaceae	<i>Suregada glomerulata</i> (Blume)	-	Vegetasi Pantai
51.	Fabaceae	<i>Desmodium sp</i>	-	Hutan Pantai
52.	Gnetaceae	<i>Gnetum sp.</i>	Tangkil	Hutan Pantai
53.	Goodeniaceae	<i>Scaefola frutescens</i> sinonim dari <i>Scaefola taccada</i> (Gaertn) Roxb	Jati Pasir	Hutan Pantai/Mangrove
54.	Goodeniaceae	<i>Scaevola taccada</i>	Gabusan	Hutan Pantai/Mangrove
55.	Gramineae	<i>Spinifex littoreus</i> (Burm.f.) Merr	Gulung-gulung	Hutan Pantai
56.	Lauraceae	<i>Actinodaphne macropylla</i>	Medang	Hutan Pantai
57.	Lauraceae	<i>Litsea accedentoides</i>	Adem ati	Hutan Pantai
58.	Lauraceae	<i>Litsea eliptica</i>	Medang	Hutan Pantai

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
59.	Lecythidaceae	<i>Barringtonia asiatica</i>	Bogem	Hutan Pantai/Mangrove
60.	Leguminosae	<i>Pongamia pinnata</i>	Malapari	Hutan Pantai/Mangrove
61.	Leguminosae	<i>Desmodium umbellatum</i>	Kenyere laut	Hutan Pantai
62.	Loganiaceae	<i>Spigelia anthelmia</i>	Seruni	Hutan Pantai
63.	Lythraceae	<i>Pemphis acidula</i>	Setigi	Hutan Pantai/Mangrove
64.	Malvaceae	<i>Grewia paniculata</i>	Klinu	Hutan Pantai
65.	Malvaceae	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	Waru laut	Hutan Pantai/Mangrove
66.	Malvaceae	<i>Sterculia foetida</i>	Kepuh	Hutan Pantai
67.	Malvaceae	<i>Thespesia populnea</i>	Waru laut	Hutan Pantai/Mangrove
68.	Melastomataceae	<i>Melastoma affine D. Don</i>	Rokok-rokok	Hutan Pantai/Mangrove
69.	Melastomataceae	<i>Melastoma candidum D. Don.</i>	Klurukan	Hutan Pantai/Mangrove
70.	Meliaceae	<i>Sandoricum kortjape</i>	Sentul	Hutan Pantai
71.	Meliaceae	<i>Xylocarpus granatum</i>	Nyireh	Hutan Pantai/Mangrove
72.	Meliaceae	<i>Xylocarpus microcarpa</i>	Labu-labu	Hutan Pantai/Mangrove
73.	Moraceae	<i>Ficus microcarpa</i>	Beringin laut	Hutan Pantai
74.	Moraceae	<i>Ficus sp.</i>	Beringin	Hutan Pantai
75.	Myrtaceae	<i>Decaspermum fruticosum</i>	Jambuan	Hutan Pantai
76.	Myrtaceae	<i>Rhodomyrtus tomentosa</i>	Harendong sabrang	Hutan Pantai
77.	Myrtaceae	<i>Syzygium acuminatissima</i>	Jambon pletik	Hutan Pantai
78.	Myrtaceae	<i>Syzygium liniatum</i>	Jambon selap	Hutan Pantai
79.	Myrtaceae	<i>Syzygium pycnanthum</i>	Jambon	Hutan Pantai
80.	Myrtaceae	<i>Syzygium syzigoides</i>	Jambon lapis	Hutan Pantai
81.	Oleaceae	<i>Chionanthus ramiflorus</i>	Uyah-uyahan	Hutan Pantai
82.	Pandanaceae	<i>Pandanus sp</i>	Pandan	Hutan Pantai/Mangrove
83.	Pandanaceae	<i>Pandanus tectorius</i>	Pandan	Hutan Pantai/Mangrove
84.	Passifloraceae	<i>Passiflora foetida (L.)</i>	Ceplukan	Hutan Pantai/Mangrove
85.	Phyllanthaceae	<i>Glochidion sp.</i>	Imer	Hutan Pantai
86.	Primulaceae	<i>Ardisia elliptica</i>	Lempeni	Hutan Pantai
87.	Primulaceae	<i>Ardisia fuliginosa</i>	Lempeni	Hutan Pantai
88.	Primulaceae	<i>Ardisia humillis</i>	Lempeni putih	Hutan Pantai
89.	Rubiaceae	<i>Guettarda speciosa</i>	Jati pasir	Hutan Pantai



No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
90.	Rubiaceae	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Mengkudu / Pace	Hutan Pantai/Mangrove
91.	Rutaceae	<i>Acronychia laurifolia</i>	Ingas merah	Hutan Pantai
92.	Sapindaceae	<i>Mischocarpus sundaicus</i>	Salaman	Hutan Pantai
93.	Sapotaceae	<i>Mimosop elengi</i>	Tanjung	Hutan Pantai
94.	Sapotaceae	<i>Planchonella obovata</i>	Besi-besi	Hutan Pantai
95.	Typhaceae	<i>Typha angustifolia</i>	Lembang	Hutan Pantai
96.	Verbenaceae	<i>Clerodendrum inerme Gaertn</i>	Dadap laut	Hutan Pantai/Mangrove
97.	Verbenaceae	<i>Lantana camara</i> L.	Rembete	Hutan Pantai
98.	Verbenaceae	<i>Premna corymbosa</i>	Singkil	Hutan Pantai
99.	Verbenaceae	<i>Premna foetida</i>	Singkil	Hutan Pantai
100.	Verbenaceae	<i>Premna obtusifolia</i>	Lakok-lakok	Hutan Pantai
101.	Verbenaceae	<i>Stachytarpheta jamaicensis(L.) Vahl</i>	Pecut Kuda	Hutan Pantai/Mangrove
102.	Verbenaceae	<i>Vitex pubescens</i>	Laban	Hutan Pantai
103.	Verbenaceae	<i>Vitex trifoliata</i>	Legundi	Hutan Pantai
104.	Verbenaceae	<i>Wedelia bitflora (L.) DC</i>	Wedelia	Hutan Pantai/Mangrove
105.	Fabales	<i>Canavalia maritima</i>	-	-
106.	Vitaceae	<i>Cayratia trifolia</i>	-	-
107.	Cyperaceae	<i>Cyperus odoratus</i>	Rumput	Hutan pantai
108.	Cyperaceae	<i>Cyperus rotundus</i>	Rumput teki	Hutan pantai
109.	Xylariaceae	<i>Daldina sp</i>	-	Hutan pantai
110.	Colchicaceae	<i>Gloriosa superba</i>	Sungsang	
111.	Polyporaceae	<i>Hexagonia hydnoides</i>		Hutan Hujan Tropis
112.	Asclepiadaceae	<i>Hoya diversifolia</i> Blume		
113.	Convolvulaceae	<i>Ipomoea pes-caprae (L) Sweet</i>	Katang	
114.	Verbenaceae	<i>Lantana camara</i>	Tembelekan	
115.	Lenderniaceae	<i>Lindernia crustacea</i>		
116.	Asteraceae	<i>Melanthera bitflora</i>		
117.	Lythraceae	<i>Pemphis acidula</i>	Setigi	
118.	Piperaceae	<i>Peperomia pellucida</i>	Suruhan, Bayam Batu	
119.	Solanaceae	<i>Physalis sp</i>		
120.	Polygalaceae	<i>Polygala paniculata</i>	Akar wangi	

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
121.	Fabaceae	<i>Pongamia pinnata</i> atau <i>Milettia pinnata</i>	Malapari, Besi-besi	
122.	Goodeniaceae	<i>Scaevola taccada</i> (Gaertn) Roxb	Gabusan	
123.	Aizoaceae	<i>Sesuvium portulacastrum</i> (L)	Rumput gelang	
124.	Orchidaceae	<i>Taeniophyllum glandulosum</i> Blume		
125.	Fabaceae	<i>Vigna marina</i>		
126.	Asteraceae	<i>Wedeliatrilobata</i>	Seruni	

Sumber: Sunyoto, Sulisyati.R, Purnomo.A.R, Susmiyati, Kristiawan, Susanto.H, Abidin.Z, Limaryadi, Sukiman, 2021. *Inventarisasi Potensi Hutan Pantai di Taman Nasional Karimunjawa, Semarang*. Djarwaningsih.T, 2012. *Species Diversity of Euphorbiaceae in Karimunjawa Islands and New Record for Java, Herbarium Bogoriense, Botany Division, Research Center for Biology, Indonesian Institute of Sciences, Bogor, Indonesia.*



## Lampiran 5. Jenis Flora Lamun di Taman Nasional Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Keterangan
1.	Cymodoceae	<i>Cymodocea rotundata</i>	Padang Lamun
2.	Cymodoceae	<i>Halodule pinifolia</i>	Padang Lamun
3.	Cymodoceae	<i>Halodule univervis</i>	Padang Lamun
4.	Cymodoceae	<i>Syringodium isoetifolium</i>	Padang Lamun
5.	Hydrocaritacea	<i>Enhalus acoroides</i>	Padang Lamun
6.	Hydrocaritacea	<i>Halophila minor</i>	Padang Lamun
7.	Hydrocaritacea	<i>Halophila ovalis</i>	Padang Lamun
8.	Hydrocaritacea	<i>Thalassia hempricii</i>	Padang Lamun
9.	Hydrocaritacea	<i>Thalassodendron ciliatum</i>	Padang Lamun





## Lampiran 6. Jenis Makroalga di Taman Nasional Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Keterangan
1.	Chlorophyta	<i>Boergesenia forbesii</i>	Alga hijau
2.	Chlorophyta	<i>Caulerpa lentillifera</i>	Alga hijau
3.	Chlorophyta	<i>Caulerpa cupresiodes</i>	Alga hijau
4.	Chlorophyta	<i>Caulerpa serrulata</i>	Alga hijau
5.	Chlorophyta	<i>Cauerpa sertularoides</i>	Alga hijau
6.	Chlorophyta	<i>Caulerpa taxifolia</i>	Alga hijau
7.	Chlorophyta	<i>Chaetomorpha crassa</i>	Alga hijau
8.	Chlorophyta	<i>Codium decorticans</i>	Alga hijau
9.	Chlorophyta	<i>Dictyosphaeria cavernosa</i>	Alga hijau
10.	Chlorophyta	<i>Halimeda capiosa</i>	Alga hijau
11.	Chlorophyta	<i>Halimeda cylindracea</i>	Alga hijau
12.	Chlorophyta	<i>Halimeda discoidea</i>	Alga hijau
13.	Chlorophyta	<i>Halimeda micronesica</i>	Alga hijau
14.	Chlorophyta	<i>Halimeda opuntia</i>	Alga hijau
15.	Chlorophyta	<i>Halimeda macroloba</i>	Alga hijau
16.	Chlorophyta	<i>Udetea argentea</i>	Alga hijau
17.	Chlorophyta	<i>Udetea flabellum</i>	Alga hijau
18.	Chlorophyta	<i>Tydemaniania expeditionis</i>	Alga hijau
19.	Chlorophyta	<i>Ulva sp</i>	Alga hijau
20.	Chlorophyta	<i>Valonia ventricosa</i>	Alga hijau
21.	Phaeophyta	<i>Sargassum cinereum</i>	Alga Coklat
22.	Phaeophyta	<i>Sargassum crassifolium</i>	Alga Coklat
23.	Phaeophyta	<i>Turbinaria conoides</i>	Alga Coklat
24.	Phaeophyta	<i>Padina gymnospora</i>	Alga Coklat
25.	Phaeophyta	<i>Sargassum sp</i>	Alga Coklat
26.	Phaeophyta	<i>Turbinaria sp</i>	Alga Coklat
27.	Rhodophyta	<i>Euchema denticilatum</i>	Alga merah
28.	Rhodophyta	<i>Gracilaria arcuata</i>	Alga merah
29.	Rhodophyta	<i>Hypnea asperi</i>	Alga merah
30.	Rhodophyta	<i>Gelidium sp</i>	Alga merah
31.	Rhodophyta	<i>Hynea sp</i>	Alga merah



## Lampiran 7. Jenis Jamur di Hutan Tropis Dataran Dataran Rendah TN Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Keterangan
1.	Auriculariaceae	<i>Auricularia polytricha</i>	
2.	Agaricaceae	<i>Agaricus sect. arvensis</i>	
3.	Agaricaceae	<i>Lepiota sp.</i>	
4.	Agaricaceae	<i>Agaricus sp.1</i>	
5.	Agaricaceae	<i>Agaricus sp.2</i>	
6.	Agaricaceae	<i>Agaricus sp.3</i>	
7.	Agaricaceae	<i>Agaricus trisulphuratus</i>	
8.	Agaricaceae	<i>Agaricus sect. hondensis</i>	
9.	Agaricaceae	<i>Xantagaricus sp</i>	
10.	Amanitaceae	<i>Amanita sp</i>	
11.	Auriculariaceae	<i>Auricularia auricular-judae</i>	
12.	Auriculariaceae	<i>Auricularia mesentericha</i>	
13.	Auriculariaceae	<i>Auricularia polytricha</i>	
14.	Boletaceae	<i>Boletus sp</i>	
15.	Boletaceae	<i>Gyrodontium sacchari</i>	
16.	Bolbitiaceae	<i>Panaeolus antillarum</i>	
17.	Bolbitiaceae	<i>Pholiotina sp</i>	
18.	Ceratiomyxidae	<i>Ceratyomixa sp</i>	
19.	Chantharellaceae	<i>Chanterellus sp</i>	
20.	Clavariaceae	<i>Clavaria sp.</i>	
21.	Clavariaceae	<i>Clavaria fragilis</i>	
22.	Clavariaceae	<i>Clavulinopsis coralinorosaceae</i>	
23.	Coprinaceae	<i>Coprinus sp.</i>	
24.	Cortinariaceae	<i>Dermocybe sp.</i>	
25.	Hymenochaetaceae	<i>Coltricia sp</i>	
26.	Marasmiaceae	<i>Tetrapygos sp</i>	
27.	Physalacriaceae	<i>Oudemansiella canari</i>	
28.	Cortinariaceae	<i>Cortinarius sp.</i>	
29.	Cortinariaceae	<i>Cortinarius austroalbidus_id</i>	
30.	Cortinariaceae	<i>Gymnopilus lepidotus</i>	
31.	Cortinariaceae	<i>Gymnopilus sp</i>	
32.	Dacrymycetaceae	<i>Calocera furcate</i>	
33.	Dacrymycetaceae	<i>Dacryopinax spathularia</i>	

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Keterangan
34.	Fomitopsidaceae	<i>Duedalea quercina</i>	
35.	Fomitopsidaceae	<i>Piptoporus sp</i>	
36.	Ganodermaceae	<i>Ganoderma lucidium</i>	
37.	Ganodermaceae	<i>Ganoderma australe</i>	
38.	Ganodermaceae	<i>Ganoderma sp</i>	
39.	Ganodermaceae	<i>Ganoderma applanatum</i>	
40.	Ganodermaceae	<i>Ganoderma tsugae</i>	
41.	Ganodermaceae	<i>Amauroderma rugosum</i>	
42.	Ganodermaceae	<i>Amauroderma sp</i>	
43.	Gomphaceae	<i>Ramariopsis sp.</i>	
44.	Gomphaceae	<i>Ramaria apiculata</i>	
45.	Helotiaceae	<i>Ascocoryne sp.</i>	
46.	Hydnangiaceae	<i>Laccaria sp.</i>	
47.	Hygrophoraceae	<i>Hygrocybe sp</i>	
48.	Hypoxylaceae	<i>Daldinia concentrica</i>	
49.	Hymenochaetaceae	<i>Coltricia sp</i>	
50.	Incertaesedis	<i>Panaeolus sp</i>	
51.	Lyophyllaceae	<i>Rugosomyces ionides</i>	
52.	Lyophyllaceae	<i>Termitomyces sp</i>	
53.	Lyophyllaceae	<i>Termitomyces microcarpus</i>	
54.	Marasmiaceae	<i>Hygrocybe aff. firma</i>	
55.	Marasmiaceae	<i>Marasmius sect. androsacei</i>	
56.	Marasmiaceae	<i>Hygrocybe sp.</i>	
57.	Marasmiaceae	<i>Gymnopus sp</i>	
58.	Marasmiaceae	<i>Marasmiellus sp</i>	
59.	Marasmiaceae	<i>Marasmius haematocephalus</i>	
60.	Marasmiaceae	<i>Tetrapyrgos sp</i>	
61.	Meruliaceae	<i>Cymatoderma cf elegans</i>	
62.	Mycenaceae	<i>Mycena sp</i>	
63.	Omphalotuceae	<i>Anthracophyllum archeri</i>	
64.	Phallaceae	Unidentified	
65.	Plutuaceae	<i>Amauroderma/ pluteus sp.</i>	
66.	Podoscyphaceae	<i>Stereopsis sp.</i>	
67.	Podoschypaceae	<i>Podoschypa sp.</i>	

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Keterangan
68.	Polyporaceae	<i>Daedaloleopsis confragosa</i>	
69.	Polyporaceae	<i>Favolus alveolaris</i>	
70.	Polyporaceae	<i>Favolus sp</i>	
71.	Polyporaceae	<i>Hexagonia hydnoides</i>	
72.	Polyporaceae	<i>Hexagonia nitida</i>	
73.	Polyporaceae	<i>Hexagonia tenuis</i>	
74.	Polyporaceae	<i>Lentinus arcularius</i>	
75.	Polyporaceae	<i>Lentinus concarvus</i>	
76.	Polyporaceae	<i>Lanetinus sajor-caju</i>	
77.	Polyporaceae	<i>Lentinus sp</i>	
78.	Polyporaceae	<i>Lentinus squarrosulus</i>	
79.	Polyporaceae	<i>Lentinus tigrinus</i>	
80.	Polyporaceae	<i>Lentinus tricholoma</i>	
81.	Polyporaceae	<i>Lentinus tuber regium</i>	
82.	Polyporaceae	<i>Lenzites betulina</i>	
83.	Polyporaceae	<i>Microporus sp</i>	
84.	Polyporaceae	<i>Microporus xanthopus</i>	
85.	Polyporaceae	<i>Polyporus badius</i>	
86.	Polyporaceae	<i>Polyporus grammacephalus</i>	
87.	Polyporaceae	<i>Polyporus sp.</i>	
88.	Polyporaceae	<i>Pycnoporus cinnabarius</i>	
89.	Polyporaceae	<i>Pycnoporus sanguineus</i>	
90.	Polyporaceae	<i>Panus sp.</i>	
91.	Polyporaceae	<i>Trametes versicolor</i>	
92.	Polyporaceae	<i>Trametes cf. aesculi</i>	
93.	Polyporaceae	<i>Trametes cf. pubescens</i>	
94.	Polyporaceae	<i>Trametes gibbosa</i>	
95.	Polyporaceae	<i>Trametes hirsute</i>	
96.	Polyporaceae	<i>Trametes villosa</i>	
97.	Polyporaceae	<i>Trametes sp</i>	
98.	Psathyrellaceae	<i>Psathyrella cernua</i>	
99.	Psathyrellaceae	<i>Psathyrella candolleana</i>	
100.	Psathyrellaceae	<i>Oudemansiella canari</i>	
101.	Russulaceae	<i>Russula sp.</i>	

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Keterangan
102.	Russulaceae	<i>Lactarius sp</i>	
103.	Schizophyllaceae	<i>Schizophyllum commune</i>	
104.	Sclerodermataceae	<i>Scleroderma sp.</i>	
105.	Stereaceae	<i>Stereum ostrea</i>	
106.	Thelephoraceae	<i>Thelephora sp</i>	
107.	Tremellaceae	<i>Tremella sp</i>	
108.	Tremellaceae	<i>Tremella fuciformis</i>	
109.	Tricholomataceae	<i>Mycena sp.</i>	
110.	Tricholomataceae	<i>Colybia sp</i>	
111.	Tricholomataceae	<i>Pleurotus sp</i>	
112.	Tricholomataceae	<i>Pleurotus djamor</i>	
113.	Tricholomataceae	<i>Pleurotus ostreatus</i>	
113.	Tricholomataceae	<i>Tricholoma columbetta</i>	
114.	Tricholomataceae	<i>Tricholomopsis sp</i>	
115.	Tricholomataceae	<i>Trogia sp</i>	
116.	Tricholomaceae	<i>Tricholoma sp.</i>	
117.	Xylariaceae	<i>Daldinia sp.</i>	
118.	Xylariaceae	<i>Xylaria hypoxylon</i>	
119.	Xylariaceae	<i>Xylaria primorskensis</i>	
120.	Hydrophoraceae	<i>Gliophorus sp.</i>	
121.	Hymenochaetaceae	<i>Cyclomyces sp.</i>	
122.	Auricularaceae	<i>Auricularia auricular Judae</i>	
123.	Hypoxylaceae	<i>Daldina concentrica</i>	
124.	Polyporaceae	<i>Hexagonia tenuis</i>	
125.	Polyporaceae	<i>Lenzites betulina</i>	
126.	Marasmiaceae	<i>Merasmillus sp</i>	
127.	Hymenochaetaceae	<i>Phellinus ignarius</i>	
128.	Hymenochaetaceae	<i>Phellinus sp</i>	
129.	Schizophyllaceae	<i>Schizophyllum commune</i>	

Sumber: Limaryadi (2023) Data Unpublished



## Lampiran 8. Jenis Flora Lumut di Taman Nasional Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
1.	Fissidentaceae	<i>Fissidens sp</i>	-	
2.	Leucobriaceae	<i>Leucobryum sp</i>	-	
3.	Mniaceae	<i>Plagiomnium sp</i>	-	
4.	-	<i>Semathophyllum sp</i>	-	
5.	Hypnaceae	<i>Vesicularia sp</i>	-	
6.	Lejeuneaceae	<i>Cheilolejeuna sp</i>	-	
7.	Marchantiaceae	<i>Octoblepharon sp</i>	Lumut hati	
8.	Calymperaceae	<i>Octoblepharum albidum</i>	Lumut daun	
9.	Lepidoziaceae	<i>Bazzania sp/ Jungermania sp</i>	-	



## Lampiran 9. Jenis Tanaman Hias di Taman Nasional Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
1.	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum medusae</i>	Anggrek uban	
2.	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum macranthum</i> L.	Anggrek di pohon	Anggrek di mangrove
3.	Orchidaceae	<i>Coelogyne trinervis</i>	Anggrek	Resort Legon Lele
4.	Orchidaceae	<i>Spathoglottis plicata</i>	Anggrek tanah	
5.	Orchidaceae	<i>Nervilia plicata</i>	Anggrek lidah goyang	Anggrek tanah
6.	Orchidaceae	<i>Nervilia aragoana</i>	Anggrek tanah	Anggrek tanah
7.	Orchidaceae	<i>Nervilia</i> sp.	Anggrek	Anggrek tanah
8.	Orchidaceae	<i>Nervilia cf. crociformis</i>	Anggrek	
9.	Orchidaceae	<i>Dendrobium crumenatum</i>	Anggrek merpati	Anggrek tanah
10.	Orchidaceae	<i>Calanthe</i> sp.	Anggrek putih	Anggrek tanah
11.	Orchidaceae	<i>Eria</i> sp.	Aggrek kancil	Anggrek tanah
12.	Orchidaceae	<i>Coelogyne trinervis</i>	Anggrek	Anggrek tanah
13.	Orchidaceae	<i>Eulophia graminea</i>	Anggrek	
14.	Orchidaceae	<i>Geodorum densiflorum</i>	Anggrek	
15.	Orchidaceae	<i>Peristylus goodyeroides</i> (D.Don)Lindl	Anggrek	
16.	Orchidaceae	<i>Taeniophyllum</i> sp.	Anggrek	Resort Telaga
17.	Orchidaceae	<i>Thrixspermum subulatum</i>	Anggrek	Resort Telaga
18.	Drynariaceae	<i>Drynaria sparsiosa</i>	Paku Simbar layangan	
19.	Polypodiaceae	<i>Drynaria quersifolia</i>	Daun kepala tupai	
20.	Lomariopsidaceae	<i>Neprolepis</i> Sp.	Paku pedang	
21.	Aspleniaceae	<i>Asplenium nidus</i>	Paku sarang burung	
22.	Lygodiaceae	<i>Lygodium flexuosum</i>	Paku hata	
23.	Adiantaceae	<i>Adiantum philipense</i>	Suplir	
24.	Adiantaceae	<i>Taenitis blechnoides</i>	Paku ringan	
25.	Polypodiaceae	<i>Pityrogramma calomelanos</i>	Paku perak	
26.	Gleicheniaceae	<i>Gleicheniaceae linearis</i>	Paku rotan	
27.	Araceae	<i>Alocasia</i> sp.	Sente	
28.	Araceae	<i>Amorphophalus decussilvae</i>	Bunga bangkai jangkung	
29.	Araceae	<i>Amorphophalus oncophylus</i>	Suweg	
30.	Arecaceae	<i>Oncosprma tigillarum</i>	Nibung	

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
31.	Arecaceae	<i>Licuala sp.</i>	Palem	
32.	Verbenaceae	<i>Lantana Camara</i>	Tembelekan	
33.	Asteraceae	<i>Wedelia trilobata</i>	Seruni	
34.	Pandanaceae	<i>Pandanus odoratissimus</i>	Pandan besar	
35.	Pandanaceae	<i>Pandanus tectorius</i>	Pandan pudak	
36.	Lythraceae	<i>Pemphis acidula</i>	Stigi	
37.	Moraceae	<i>Ficus benamina</i>	Beringin	
38.	Casuarinaceae	<i>Casuarina equisetifolia</i>	Cemara laut	
39.	Liliaceae	<i>Lilium sp.</i>	Bakung	
40.	Orchidaceae	<i>Eulophia graminea</i>	Anggrek tanah	Resort Nyamuk, Resort Telaga

Sumber: Limaryadi & Hary Susanto (2022) Data Unpublished





Lampiran 10. Jenis Tanaman Obat yang dibudidayakan di Sekitar Kawasan TN Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
1.	Cactaceae	<i>Epyphyllum anguliger</i>	Wijaya Kusuma	
2.	Zingiberaceae	<i>Curcuma xanthorrhiza</i>	Temulawak	
3.	Apocynaceae	<i>Catharantus roseus (L) G.Don.</i>	Tapak Dara	
4.	Piperaceae	<i>Piper betle (L)</i>	Sirih	
5.	Asteraceae	<i>Gynura procumbens</i>	Sambung nyawa	
6.	Acanthaceae	<i>Andrographis paniculata</i>	Sambiloto	
7.	Mackinlayaceae	<i>Centella asiatica</i>	Pegagan	
8.	Zingiberaceae	<i>Alpinia galanga, Linn, Willd.</i>	Lengkuas	
9.	Lamiaceae	<i>Orthosiphon spicatus BBS</i>	Kumis Kucing	
10.	Zingiberaceae	<i>Kaempferia galanga</i>	Kencur	
11.	Zingiberaceae	<i>Zingiber officinale Rosc.</i>	Jahe	
12.	Crassulaceae	<i>Kalanchoe pinnata L.</i>	Cocor Bebek	
13.	Piperaceae	<i>Piper retrofractum Vahl.</i>	Cabe Jawa	
14.	Menispermaceae	<i>Tinospora crispa L.</i>	Brotowali	
15.	Asteraceae	<i>Pluchea indica L.</i>	Beluntas	
16.	Zingiberaceae	<i>Zingiber purpureum Roxb.</i>	Bangle	
17.	Myrtaceae	<i>Psidium guajava, Linn.</i>	Jambu Biji	
18.	Boraginaceae	<i>Heliotropium indicum L.</i>	Sangketan	
19.	Euphorbiaceae	<i>Eupharbia tirucalli L.</i>	Patah Tulang	
20.	Zingiberaceae	<i>Curcuma zedoaria</i>	Kunyit Putih	
21.	Piperaceae	<i>Piper crocatum</i>	Sirih Merah	
22.	Meliaceae	<i>Azadirachta indica Juss</i>	Mimba	
23.	Araliaceae	<i>Polyscias scutellaria</i>	Mangkokan	
24.	Balsaminaceae	<i>Impatiens balsamina Linn.</i>	Pacar Air	
25.	Amaranthaceae	<i>Celosia argentea</i>	Boroco	
26.	Euphorbiaceae	<i>Excoecaria cochinchinensis</i>	Sambang Darah	
27.	Basellaceae	<i>Anredema cordifolia (Tenore) Steenis</i>	Binahong	



## Lampiran 11. Jenis Mamalia di Taman Nasional Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
1.	Cercopithecidae	<i>Macaca fascicularis karemondjawae</i>	Monyet Ekor Panjang Karimunjawa	Long-tailed macaque	Endemik
2.	Cervidae	<i>Cervus timorensis</i>	Rusa Jawa	Javan Deer	Dilindungi
3.	Manidae	<i>Manis javanica</i>	Trenggiling	Sunda Pangolin	Dilindungi
4.	Delphinidae	<i>Tursiops aduncus</i>	Lumba-lumba HidungBotol	Bottlenose dolphin	Dilindungi
5.	Hystricidae	<i>Hystrix brachyura</i>	Landak	Malayan Porcupine	-
6.	Muridae	<i>Niviventer cremoriventer</i>	Tikus Pohon Ekor Polos	Dark-tailed tree rat	-
7.	Pteropodidae	<i>Pteropus vampyrus</i>	Kalong Besar	Large flying fox	-



Lampiran 12. Jenis Reptilia di Taman Nasional Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
1.	Agamidae	<i>Draco volans</i>	Klarap	Flying Dragon	
2.	Bufo	<i>Duttaphrynus melanostictus</i>	Kodok Bangka	Asia spied toad	
3.	Ranidae	<i>Fajervarya cancrivora</i>	Kodok sawah		
4.	Dicroglossidae	<i>Fajervarya limnocharis</i>	Kodok Tegalan		
5.	Cheloniidae	<i>Chelonia mydas</i>	Penyu Hijau	Green sea turtle	Dilindungi
6.	Cheloniidae	<i>Eretmochelys imbricate</i>	Penyu Sisik/Pendok	Hawksbill turtle	Dilindungi
7.	Cheloniidae	<i>Lepidochelys olivacea</i>	Penyu Lekang	Plive ridley turtle	Dilindungi
8.	Colubridae	<i>Ahaetulla prasina</i>	Ular Tali picis / Pucuk		
9.	Colubridae	<i>Cerberus rhyncorp</i>	Ular air		
10.	Colubridae	<i>Dendrelaphis pictus</i>	Ular Tambang / Dadung		
11.	Colubridae	<i>Ptyas sp.</i>	Ular		
12.	Elapidae	<i>Bungarus fasciatus</i>	Ular Weling		
13.	Gekkonidae	<i>Cosymbotus platyurus</i>	Cicak tembok	Flat-tailed Gecko	
14.	Gekkonidae	<i>Gekko gekko</i>	Tekek	Tokay Gecko	
15.	Gekkonidae	<i>Hemidactylus frenatus</i>	Cicak kayu	Common house Gecko	
16.	Hydrophidae	<i>Laticauda colubrina</i>	Ular Lempe		
17.	Phytonidae	<i>Phyton reticulatus</i>	Jimur/Sanca kembang	Reticulated Python	
18.	Scincidae	<i>Mabouya multifasciata</i>	Kadal kebun		
19.	Varanidae	<i>Varanus salvator</i>	Mencawak	Common Water Monitor	
20.	Viperidae	<i>Calloselasma rhodostoma</i>	Ular Edor		
21.	-	<i>Hemanthopus sp</i>	Ular Air		
22.	-	<i>Ahaetulla sp</i>	Ular Tali Picis (Kuning)		
23.	Cerberus	<i>Cerberus rhyncops</i>	Ular tambak/air		
24.	Colubridae	<i>Dendrelaphis pictus</i>	Ular tampar		
25.	Colubridae	<i>Lycodon capucinus</i>	Ular cecak		

Sumber: Limaryadi (2021) Data Unpublished



## Lampiran 13. Jenis Burung di Taman Nasional Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
1.	Acanthizidae	<i>Gerygone sulphurea</i>	Remetuk Laut	<i>Golden -bellied Gerygone</i>	
2.	Accipitridae	<i>Accipiter gularis</i>	Elang alap Nipon	<i>Japanese Sparrowhawk</i>	Dilindungi
3.	Accipitridae	<i>Accipiter trivirgatus</i>	Elang alap Jambul	<i>Crested Goshawk</i>	Dilindungi
4.	Accipitridae	<i>Accipiter virgatus</i>	Elang alap Besra	<i>Besra</i>	Dilindungi
5.	Accipitridae	<i>Butastur liventer</i>	Elang Sayap-cuklat	<i>Rufous-winged Buzzard</i>	Dilindungi
6.	Accipitridae	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	Elang laut Perut-putih	<i>White-bellied Sea Eagle</i>	Dilindungi
7.	Accipitridae	<i>Lophotriorchis kienerii</i>	Elang Perut-karat	<i>Rufous-bellied Eagle</i>	Dilindungi
8.	Accipitridae	<i>Pandion haliaetus</i>	Elang Tiram	<i>Osprey</i>	Dilindungi
9.	Accipitridae	<i>Pernis ptilorhynchus</i>	Sikep madu Asia	<i>Crested Honey Buzzard</i>	Dilindungi
10.	Alcedinidae	<i>Alcedo atthis</i>	Raja udang Erasia	<i>Common Kingfisher</i>	
11.	Alcedinidae	<i>Halcyon chloris</i>	Cekakak Sungai	<i>Collared Kingfisher</i>	
12.	Alcedinidae	<i>Halcyon sancta</i>	Cekakak Australia	<i>Sacred Kingfisher</i>	
13.	Alcedinidae	<i>Pelargopsis capensis</i>	Pekaka Emas	<i>Stork-billed Kingfisher</i>	
14.	Anatidae	<i>Anas gibberifrons</i>	Itik Benjut	<i>Sunda Teal</i>	
15.	Anatidae	<i>Dendrocygna arcuata</i>	Belibis Kembang	<i>Wandering Whistling Duck</i>	
16.	Anatidae	<i>Dendrocygna javanica</i>	Belibis Polos	<i>Lesser Whistling Duck</i>	
17.	Apodidae	<i>Collocalia linchi</i>	Walet Linci	<i>Cave Swiftlet</i>	
18.	Apodidae	<i>Apus nipalensis</i>	Kapinis Rumah	<i>House Swift</i>	
19.	Apodidae	<i>Apus pacificus</i>	Kapinis Laut	<i>Fork-tailed Swift</i>	Migran
20.	Apodidae	<i>Hirundapus caudacutus</i>	Kapinis-jarum Asia	<i>White-throated Needletails</i>	Migran
21.	Apodidae	<i>Hirundapus giganteus</i>	Kapinis-jarum Gedang	<i>Brown-backed Needletail</i>	
22.	Ardeidae	<i>Ardea alba</i>	Cangak Besar	<i>Great Egret</i>	Migran
23.	Ardeidae	<i>Ardea cinerea</i>	Cangak Abu	<i>Grey Heron</i>	Migran
24.	Ardeidae	<i>Ardea purpurea</i>	Cangak Merah	<i>Purple Heron</i>	Migran
25.	Ardeidae	<i>Ardeola bacchus</i>	Blekok Cina	<i>Chinese Pond Heron</i>	Migran
26.	Ardeidae	<i>Ardeola speciosa</i>	Blekok Sawah	<i>Javan Pond Heron</i>	
27.	Ardeidae	<i>Bubulcus ibis</i>	Kuntul Kerbau	<i>Cattle Egret</i>	Migran
28.	Ardeidae	<i>Butorides striatus</i>	Kokokan Laut	<i>Striated Heron</i>	
29.	Ardeidae	<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul Kecil	<i>Little Egret</i>	
30.	Ardeidae	<i>Egretta intermedia</i>	Kuntul Perak	<i>Yellow – billed Egret</i>	Migran
31.	Ardeidae	<i>Egretta sacra</i>	Kuntul Karang	<i>Pacific Reef Egret</i>	Migran
32.	Ardeidae	<i>Ixobrychus cinnamomeus</i>	Bambangan Merah	<i>Cinnamon Bittern</i>	Migran
33.	Ardeidae	<i>Ixobrychus eurhythmus</i>	Bambangan Coklat	<i>Schrenk's Bittern</i>	Migran

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
34.	Ardeidae	<i>Ixobrychus flavicollis</i>	Bambangan Hitam	<i>Black Bittern</i>	
35.	Ardeidae	<i>Ixobrychus sinensis</i>	Bambangan Kuning	<i>Yellow Bittern</i>	Migran
36.	Artamidae	<i>Artamus leucorhynchus</i>	Kekep babi	<i>White-breasted Woodswallow</i>	
37.	Camphepagidae	<i>Lalage nigra</i>	Kapasan kemiri	<i>Pied Triller</i>	
38.	Charadriidae	<i>Charadrius dubius</i>	Cerek Kalung-kecil	<i>Little Ringed Plover</i>	Migran
39.	Charadriidae	<i>Charadrius leschenaultii</i>	Cerek-pasir Besar	<i>Greater Sand Plover</i>	Migran
40.	Charadriidae	<i>Charadrius mongolus</i>	Cerek-pasir Mongolia	<i>Lesser Sand Plover</i>	Migran
41.	Charadriidae	<i>Charadrius veredus</i>	Cerek Asia	<i>Oriental plover</i>	Dilindungi
42.	Charadriidae	<i>Pluvialis fulva</i>	Cerek Keryut	<i>Pacific Golden Plover</i>	Migran
43.	Charadriidae	<i>Pluvialis squatarola</i>	Cerek Besar	<i>Grey Plover</i>	Migran
44.	Columbidae	<i>Chalcophaps indica</i>	Delimukan Zamrud	<i>Common Emerald Dove</i>	
45.	Columbidae	<i>Coloenas nicobarica</i>	Junai Emas	<i>Nicobar Pigeon</i>	Dilindungi
46.	Columbidae	<i>Ducula aenea</i>	Pergam Hijau	<i>Green Imperial Pigeon</i>	
47.	Columbidae	<i>Ducula bicolor</i>	Pergam Laut	<i>Pied Imperial Pigeon</i>	
48.	Columbidae	<i>Ducula rosacea</i>	Pergam Katanjar	<i>Pink-headed Imperial Pigeon</i>	
49.	Columbidae	<i>Geopelia striata</i>	Perkutut Jawa	<i>Zebra Dove</i>	
50.	Columbidae	<i>Ptilinopus melanospila</i>	Walik Kembang	<i>Black-naped Fruit Dove</i>	
51.	Columbidae	<i>Streptopelia chinensis</i>	Tekukur Biasa	<i>Spotted Dove</i>	
52.	Columbidae	<i>Treron vernans</i>	Punai Gading	<i>Pink-necked Green Pigeon</i>	
53.	Coraciidae	<i>Eurystomus orientalis</i>	Tiong lampu Biasa	<i>Oriental Dollarbird</i>	
54.	Cuculidae	<i>Centropus bengalensis</i>	Bubut Alang - alang	<i>Lesser Coucal</i>	
55.	Cuculidae	<i>Chrysococcyx basalis</i>	Kedasi Australia	<i>Horsfield's Bronze Cuckoo</i>	Migran
56.	Cuculidae	<i>Cuculus fugax</i>	Kangkok Melayu	<i>Malaysian Hawk-cuckoo</i>	Migran
57.	Cuculidae	<i>Cuculus saturatus</i>	Kangkok Ranting	<i>Oriental Cuckoo</i>	Migran
58.	Cuculidae	<i>Cuculus sparverioides</i>	Kangkok Besar	<i>Large Hawk-cuckoo</i>	Migran
59.	Cuculidae	<i>Eudynamis scolopaceus</i>	Tuwur Asia	<i>Asian Koel</i>	
60.	Dicaeidae	<i>Dicaeum trochileum</i>	Cabai Jawa	<i>Scarlet-headed Flowerpecker</i>	Endemis Indonesia
61.	Estrildidae	<i>Lonchura leucogastroides</i>	Bondol Jawa	<i>Javan Munia</i>	
62.	Estrildidae	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol Peking	<i>Scaly-breasted Munia</i>	
63.	Falconidae	<i>Falco moluccensis</i>	Alapalap Sapi	<i>Spotted Kestrel</i>	Dilindungi
64.	Falconidae	<i>Falco peregrinus</i>	Alapalap Kawah	<i>Peregrine Falcon</i>	Dilindungi

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
65.	Fregatidae	<i>Fregata andrewsi</i>	Cikalang Christmas	<i>Christmas Frigatebird</i>	Dilindungi
66.	Fregatidae	<i>Fregata ariel</i>	Cikalang Kecil	<i>Lesser Frigatebird</i>	Migran
67.	Fregatidae	<i>Fregata minor</i>	Cikalang Besar	<i>Great Frigatebird</i>	Dilindungi
68.	Glareolidae	<i>Glareola maldivarum</i>	Terik Asia	<i>Oriental Pratincole</i>	Dilindungi
69.	Hirundinidae	<i>Delichon dasypus</i>	Layang-layang rumah	<i>Asian House Martins</i>	
70.	Hirundinidae	<i>Hirundo rustica</i>	Layang layang Asia	<i>Barn Swallow</i>	
71.	Hirundinidae	<i>Hirundo tahitica</i>	Layang layang batu	<i>Pacific Swallow</i>	
72.	Laniidae	<i>Lanius cristatus</i>	Bentet Coklat	<i>Brown Shrike</i>	
73.	Laridae	<i>Anous minutus</i>	Camar angguk Hitam	<i>Black Noddy</i>	Dilindungi
74.	Laridae	<i>Anous stolidus</i>	Camar angguk Coklat	<i>Brown Noddy</i>	Dilindungi
75.	Laridae	<i>Chlidonias hybridus</i>	Daralaut Kumis	<i>Whiskered Tern</i>	Dilindungi
76.	Laridae	<i>Chlidonias leucopterus</i>	Daralaut Sayap-putih	<i>White-winged Tern</i>	Dilindungi
77.	Laridae	<i>Sterna albifrons / Sterluna albifrons</i>	Daralaut Kecil	<i>Little Tern</i>	Dilindungi
78.	Laridae	<i>Sterna anaethetus / Onychoprion anaethetus</i>	Daralaut Batu	<i>Bridled Tern</i>	Dilindungi
79.	Laridae	<i>Sterna bergii / Thalasseus bergii</i>	Daralaut Jambul	<i>Swift Tern</i>	Dilindungi
80.	Laridae	<i>Sterna hirundo</i>	Daralaut Biasa	<i>Common Tern</i>	Dilindungi
81.	Laridae	<i>Sterna sumatrana</i>	Daralaut Tengkek-hitam	<i>Black-naped Tern</i>	Dilindungi
82.	Meropidae	<i>Merops philippinus</i>	Kirik kirik Laut	<i>Blue-tailed Bee-eater</i>	
83.	Monarchidae	<i>Hypothymis azurea</i>	Kehicap Ranting	<i>Black-naped Monarch</i>	
84.	Motacillidae	<i>Anthus novaeseelandiae</i>	Apung Tanah	<i>New Zealand Pipit</i>	
85.	Motacillidae	<i>Motacilla cinerea</i>	Kicuit Batu	<i>Grey Wagtail</i>	
86.	Motacillidae	<i>Motacilla flava</i>	Kicuit Kerbau	<i>Western Yellow Wagtail</i>	
87.	Muscicapidae	<i>Cyanoptila cyanomelana</i>	Sikatan Biru-putih	<i>Blue-and-white Flycatcher</i>	
88.	Muscicapidae	<i>Cyornis rufigastra</i>	Sikatan Bakau	<i>Mangrove Blue Flycatcher</i>	
89.	Muscicapidae	<i>Ficedula mugimakai</i>	Sikatan Mugimaki	<i>Mugimaki Flycatcher</i>	Migran
90.	Muscicapidae	<i>Muscicapa dauurica</i>	Sikatan Bubik	<i>Asian Brown Flycatcher</i>	
91.	Muscicapidae	<i>Muscicapa sibirica</i>	Sikatan Sisi-gelap	<i>Dark-sided Flycatcher</i>	
92.	Nectariniidae	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung madu Kelapa	<i>Brown-troated Sunbird</i>	
93.	Nectariniidae	<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung Kecil	<i>Little Spiderhunter</i>	
94.	Nectariniidae	<i>Cinnyris jugularis</i>	Burung madu Sriganti	<i>Olive-backed Sunbird</i>	

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
95.	Nectariniidae	<i>Leptocoma calcostheta</i>	Burung madu Bakau	<i>Copper-throated Sunbird</i>	
96.	Pachycephalidae	<i>Pachycephala grisola</i>	Kancilan Bakau	<i>Mangrove Whistler</i>	
97.	Ploceidae	<i>Passer montanus</i>	Burung Gereja Erasia	<i>Eurasian Tree Sparrow</i>	
98.	Psittacidae	<i>Psittacula alexandri</i>	Betet Biasa	<i>Red-breasted Parakeet</i>	Dilindungi
99.	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus atriceps</i>	Cucak Kurincang	<i>Black-headed Bulbul</i>	
100.	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbah Cerucuk	<i>Yellow-vented Bulbul</i>	
101.	Rallidae	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	Kareo Padi	<i>White-breasted Waterhen</i>	
102.	Rallidae	<i>Gallinago cinerea</i>	Mandar Bontod	<i>Watercock</i>	Migran
103.	Rallidae	<i>Gallirallus striatus</i>	Mandar-padi sintar	<i>Slaty-breasted Rail</i>	
104.	Rallidae	<i>Poliolimnas cinerea</i>	Tikusan Alis-putih	<i>White-browed Crake</i>	
105.	Recurvirostridae	<i>Himantopus leucocephalus</i>	Gagang bayamBelang	<i>White-headed Stilt</i>	Dilindungi
106.	Scolopacidae	<i>Actitis hypoleucos</i>	Trinil Pantai	<i>Common Sandpiper</i>	Migran
107.	Scolopacidae	<i>Arenaria interpres</i>	Trinil pembalik batu	<i>Ruddy Turnstone</i>	Migran
108.	Scolopacidae	<i>Calidris ferruginea</i>	Kedidi Golgol	<i>Curlw Sandpiper</i>	Migran
109.	Scolopacidae	<i>Calidris ruficollis</i>	Kedidi Lehar-merah	<i>Rufous-necked Stint</i>	Migran
110.	Scolopacidae	<i>Calidris subminuta</i>	Kedidi Jari-panjang	<i>Long-toed Stint</i>	Migran
111.	Scolopacidae	<i>Gallinago gallinago</i>	Berkik ekor-kipas	<i>Common Snipe</i>	
112.	Scolopacidae	<i>Gallinago stenura</i>	Berkik ekor-lidi	<i>Pin-tailed Snipe</i>	Migran
113.	Scolopacidae	<i>Heteroscelus brevipes</i>	Trinil Ekor-kelabu	<i>Grey-tailed Tattler</i>	Migran
114.	Scolopacidae	<i>Limosa lapponica</i>	Birulaut Ekor-blorok	<i>Bar-tailed Godwit</i>	Migran
115.	Scolopacidae	<i>Numenius arquata</i>	Gajahan Erasia	<i>Eurasian Curlew</i>	Dilindungi
116.	Scolopacidae	<i>Numenius madagascariensis</i>	Gajahan Timur	<i>Far-eastern Curlew</i>	Dilindungi
117.	Scolopacidae	<i>Numenius minutus</i>	Gajahan Kecil	<i>Little Curlew</i>	Dilindungi
118.	Scolopacidae	<i>Numenius phaeopus</i>	Gajahan Pengala	<i>Whimbrel</i>	Dilindungi
119.	Scolopacidae	<i>Recurvirostra novaehollandiae</i>	Trinil Lumpur leher merah	<i>Red-necked avocet</i>	
120.	Scolopacidae	<i>Tringa glareola</i>	Trinil Semak	<i>Wood Sandpiper</i>	Migran
121.	Scolopacidae	<i>Tringa nebularia</i>	Trinil kaki-hijau	<i>Common Greenshanks</i>	Migran
122.	Scolopacidae	<i>Tringa ochropus</i>	Trinil Hijau	<i>Green Sandpiper</i>	Dilindungi
123.	Scolopacidae	<i>Tringa stagnatilis</i>	Trinil Rawa	<i>Marsh Sandpiper</i>	Migran
124.	Scolopacidae	<i>Tringa totanus</i>	Trinil Kaki Merah	<i>Common Redshank</i>	Migran
125.	Scolopacidae	<i>Xenus cinereus</i>	Trinil Bedaran	<i>Terek Sandpiper</i>	Migran

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
126.	Silviidae	<i>Cisticola juncidis</i>	Cici Padi	<i>Zitting Cisticola</i>	
127.	Silviidae	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cinenen Kelabu	<i>Ashy Tailorbird</i>	
128.	Silviidae	<i>Orthotomus sepium</i>	Cinenen Jawa	<i>Olive-backed Tailorbird</i>	Endemis
129.	Silviidae	<i>Phylloscopus borealis</i>	Cikrak Kutub	<i>Arctic Warbler</i>	
130.	Silviidae	<i>Prinia familiaris</i>	Perenjak Jawa	<i>Bar-winged Prinia</i>	Endemis Indonesia
131.	Silviidae	<i>Prinia inornata</i>	Perenjak Padi	<i>Plain Prinia</i>	
132.	Strigidae	<i>Ninox scutulata</i>	Punggok coklat	<i>Brown Hawk-owl</i>	
133.	Sturnidae	<i>Acridotheres javanicus</i>	Kerak Kerbau	<i>White-vented Myna</i>	
134.	Sulidae	<i>Sula leucogaster</i>	Angsa batu Coklat	<i>Brown Booby</i>	Dilindungi
134.	Sulidae	<i>Sula sula</i>	Angsa batu Kaki merah	<i>Red-footed Booby</i>	Dilindungi
135.	Tytonidae	<i>Tyto alba</i>	Serak Jawa	<i>Barn Owl</i>	
136.	Zosteropidae	<i>Zosterops chloris</i>	Kacamata Laut	<i>Lemon-bellied White-eye</i>	Endemis Indonesia
137.	Zosteropidae	<i>Zosterops flavus</i>	Kacamata jawa	<i>Javan White-eye</i>	Dilindungi
138.	Zosteropidae	<i>Zosterops palpebrosus</i>	Kacamata Biasa	<i>Oriental White-eye</i>	

Sumber: Susanto, H., A.R. Purnomo., Mulyadi, E.A.Rohman., M.N.Cahyadi. 2012. Jenis Burung Taman Nasional Karimunjawa. Balai Taman Nasional Karimunjawa. Semarang. 141pp.  
 Van Balen, B., C.Trainor, R.Noske. Around The Archipelago. Kukila 17(2) 2014  
 Susanto, H., Taufikurrahman,I. S. (Bas) Van Balen. Waders of Karimunjawa National Park Central Java Indonesia. Stilt66(2014):1-6  
 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P. 20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2021 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang dilindungi





## Lampiran 14. Jenis Burung Air (IWC) di Taman Nasional Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
1.	Ardeidae	<i>Ardea purpurea</i>	Cangak merah	<i>Purple Heron</i>	
2.	Ardeidae	<i>Egretta intermedia</i>	Kuntul Perak	<i>Yellow-billed Egret</i>	
3.	Ardeidae	<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul Kecil	<i>Little Egret</i>	
4.	Ardeidae	<i>Egretta sacra</i>	Kuntul Karang	<i>Pacific Reef Egret</i>	
5.	Ardeidae	<i>Ardeola speciosa</i>	Blekok Sawah	<i>Javan Pond Heron</i>	
6.	Ardeidae	<i>Butorides striatus</i>	Kokokan Laut	<i>Striated Heron</i>	
7.	Ardeidae	<i>Ixobrychus cinnamomeus</i>	Bambangan Merah	<i>Cinnamon Bittern</i>	
8.	Ardeidae	<i>Ixobrychus eurhythmus</i>	Bambangan Coklat	<i>Schrenk's Bittern</i>	Dilindungi
9.	Ardeidae	<i>Ixobrychus flavicollis</i>	Bambangan Hitam	<i>Black Bittern</i>	Dilindungi
10.	Ardeidae	<i>Ixobrychus sinensis</i>	Bambangan Kuning	<i>Yellow Bittern</i>	
11.	Anatidae	<i>Dendrocygna javanica</i>	Belibis Polos	<i>Lesser Whistling Duck</i>	
12.	Anatidae	<i>Anas gibberifrons</i>	Itik Benjut	<i>Sunda Teal</i>	
13.	Rallidae	<i>Porzana cinerea</i>	Tikusan Alis Putih	<i>White-browed Crake</i>	
14.	Rallidae	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	Kareo Padi	<i>White-breasted Waterhen</i>	
15.	Charadriidae	<i>Pluvialis squatarola</i>	Cerek Besar	<i>Grey Plover</i>	
16.	Charadriidae	<i>Pluvialis fulva</i>	Cerek Kernyut	<i>Pacific Golden Plover</i>	
17.	Scolopacidae	<i>Numenius phaeopus</i>	Gajahan Pejnggala	<i>Whimbrel</i>	Dilindungi
18.	Scolopacidae	<i>Tringa totanus</i>	Trinil Kaki -merah	<i>Common Redshank</i>	
19.	Scolopacidae	<i>Tringa glareola</i>	Trinil Semak	<i>Wood Sandpiper</i>	
20.	Scolopacidae	<i>Heteroscelus brevipes</i>	Trinil Ekor -Kelabu	<i>Grey-tailed Tattler</i>	
21.	Scolopacidae	<i>Actitis hypoleucos</i>	Trinil Pantai	<i>Common Sandpiper</i>	
22.	-	<i>Unidentified shorebirds</i>	-	-	

Sumber: Balen, S. van dan Susanto, H. 2014. Jawa and Bali. Pp XX in Around the Archipelago. Kukila 17 (2): 79-80.

Noor, Y.R., Gumilang, R.S., Sutisno, N., dan Triana. 2017. Penghitungan Burung Air di Indonesia Tahun 2017: Bagian dari Kegiatan International Waterbird Census 50 dan Asian Waterbird Census 2017. Wetlands International Indonesia, Bogor.

Susanto, H. 2012. Jenis Burung Taman Nasional karimunjawa. Semarang

Susanto, H., Taufiqurrahman, I. dan van Balen, S. 2014. Waders of Karimunjawa National Park, Central Java, Indonesia. *Stilt* 66:1-9.



## Lampiran 15. Jenis Pisces/Ikan Laut di TN Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
1.	Acanthuridae	<i>Acanthurus blochii</i>	Butana	-	
2.	Acanthuridae	<i>Acanthurus dussumieri</i>	Butana	-	
3.	Acanthuridae	<i>Acanthurus lineatus</i>	Butana	<i>Line surgeon</i>	
4.	Acanthuridae	<i>Acanthurus mata</i>	Butana	-	
5.	Acanthuridae	<i>Acanthurus nigricauda</i>	Butana	-	
6.	Acanthuridae	<i>Acanthurus nigrofuscus</i>	Butana	-	
7.	Acanthuridae	<i>Acanthurus pyroferus</i>	Butana	-	
8.	Acanthuridae	<i>Acanthurus thompsoni</i>	Butana	-	
9.	Acanthuridae	<i>Acanthurus triostegus</i>	Butana	-	
10.	Acanthuridae	<i>Acanthurus xanthopterus</i>	Butana	-	
11.	Acanthuridae	<i>Ctenochaetus binotatus</i>	Butana Coklat	-	
12.	Acanthuridae	<i>Ctenochaetus striatus</i>	Butana Coklat	<i>ped Bristle-tooth</i>	
13.	Acanthuridae	<i>Ctenochaetus strigosus</i>	Butana Coklat	-	
14.	Acanthuridae	<i>Ctenochaetus tominensis</i>	Butana Coklat	-	
15.	Acanthuridae	<i>Naso brevirostris</i>	Naso / Kepala Sapi	-	
16.	Acanthuridae	<i>Naso lituratus</i>	Naso / Kepala Sapi	-	
17.	Acanthuridae	<i>Naso unicomis</i>	Naso / Kepala Sapi	-	
18.	Acanthuridae	<i>Zebrasoma scopas</i>	Butana Naso	-	
19.	Albulidae	<i>Albula glossodonta</i>	-	-	
20.	Apogonidae	<i>Apogon bandanensis</i>	Serinding	<i>Ghost Cardinalfish</i>	
21.	Apogonidae	<i>Apogon compressus</i>	Serinding	-	
22.	Apogonidae	<i>Apogon leptacanthus</i>	Serinding	-	
23.	Apogonidae	<i>Apogon perlitus</i>	Serinding	<i>Lagoon Cardinalfish</i>	
24.	Apogonidae	<i>Apogon sealei</i>	Serinding	<i>Check-bar Cardinalfish</i>	
25.	Apogonidae	<i>Apogon trimaculatus</i>	Serinding	-	
26.	Apogonidae	<i>Archamia zosterophora</i>	Buntal	<i>Girdled Cardinalfish</i>	
27.	Apogonidae	<i>Archamia fucata</i>	Buntal	-	
28.	Apogonidae	<i>Cheilodipterus artus</i>	-	-	
29.	Apogonidae	<i>Cheilodipterus macrodon</i>	Badak rambut	-	
30.	Apogonidae	<i>Cheilodipterus quinquilineatus</i>	Citra	<i>Five-line Cardinalfish</i>	
31.	Apogonidae	<i>Sphaeramia nematoptera</i>	-	-	
32.	Ariidae	<i>Arius thalassinus</i>	-	-	
33.	Aulostomidae	<i>Aulostomus chinensis</i>	-	-	

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
34.	Balistidae	<i>Abalistes stellaris</i>	-	-	
35.	Balistidae	<i>Balistapus undulatus</i>	Triger Lurik	-	
36.	Balistidae	<i>Balistoides conspicillum</i>	Triger	Clown Triggerfish	
37.	Balistidae	<i>Balistoides niger</i>	Triger Kembang	-	
38.	Balistidae	<i>Balistoides viridescens</i>	Triger	Titan Triggerfish	
39.	Balistidae	<i>Pseudobalistes flavimarginatus</i>	-	-	
40.	Balistidae	<i>Sufflamen bursa</i>	-	-	
41.	Balistidae	<i>Sufflamen fraenatus</i>	-	-	
42.	Balistidae	<i>Sufflamen chrysopterus</i>	-	-	
43.	Belonidae	<i>Strongylura incise</i>	Pari Total	-	
44.	Belonidae	<i>Tylosaurus crocodilus</i>	-	-	
45.	Bleniidae	<i>Atrosalarias sp.</i>	Merak Kipas	-	
46.	Bleniidae	<i>Ecsenius bicolor</i>	-	-	
47.	Bleniidae	<i>Meiacanthus grammistes</i>	Jamur	-	
48.	Bleniidae	<i>Meiacanthus smithi</i>	Gebal	-	
49.	Bleniidae	<i>Salaris fasciatus</i>	-	-	
50.	Bleniidae	<i>Valencienna strigata</i>	-	-	
51.	Caesionidae	<i>Caesio caeruleaurea</i>	Pisangan	-	
52.	Caesionidae	<i>Caesio cunning</i>	Cupang Laut Merah	-	
53.	Caesionidae	<i>Caesio lunaris</i>	-	-	
54.	Caesionidae	<i>Pterocaesio chrysozona</i>	-	-	
55.	Caesionidae	<i>Pterocaesio digramma</i>	Scorpion / Lapu Ayam	-	
56.	Caesionidae	<i>Pterocaesio lativittata</i>	Triger Motor	-	
57.	Caesionidae	<i>Pterocaesio marri</i>	-	-	
58.	Carangidae	<i>Alectis ciliaris</i>	-	-	
59.	Carangidae	<i>Alectis indicus</i>	-	-	
60.	Carangidae	<i>Atule mate</i>	Dorang	-	
61.	Carangidae	<i>Carangoides bajad</i>	-	-	
62.	Carangidae	<i>Carangoides chrysophrys</i>	-	-	
63.	Carangidae	<i>Carangoides ferdau</i>	-	-	
64.	Carangidae	<i>Carangoides orthogramus</i>	Biru Kuning	-	
65.	Carangidae	<i>Carangoides plagiotaenia</i>	-	-	
66.	Carangidae	<i>Caranx heberi</i>	-	Black-tip Trevally	

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
67.	Carangidae	<i>Caranx ignobilis</i>	-	-	
68.	Carangidae	<i>Caranx tille</i>	-	-	
69.	Carangidae	<i>Decapterus macrosoma</i>	-	-	
70.	Carangidae	<i>Elagatis bipinnulata</i>	Tempel	-	
71.	Carangidae	<i>Gnathanodon speciosus</i>	-	-	
72.	Carangidae	<i>Megalaspis cordyla</i>	-	-	
73.	Carangidae	<i>Scomberoides commersonianus</i>	-	-	
74.	Carangidae	<i>Selar crumenophthalmus</i>	-	-	
75.	Carangidae	<i>Trachinotus blochii</i>	-	-	
76.	Centriscidae	<i>Aeoliscus strigatus</i>	-	-	
77.	Centropomidae	<i>Psammoperca waigiensis</i>	-	-	
78.	Chaetodontidae	<i>Chaetodon adiergastos</i>	Kepe-kepe	-	
79.	Chaetodontidae	<i>Chaetodon auriga</i>	Kepe-kepe	-	
80.	Chaetodontidae	<i>Chaetodon baronessa</i>	Kepe-kepe	<i>Pacifik Triangular Butterflyfish</i>	
81.	Chaetodontidae	<i>Chaetodon ephippium</i>	Kepe-kepe	-	
82.	Chaetodontidae	<i>Chaetodon lineolatus</i>	Kepe-kepe	-	
83.	Chaetodontidae	<i>Chaetodon lunula</i>	Kepe-kepe	-	
84.	Chaetodontidae	<i>Chaetodon melanotus</i>	Kepe-kepe	-	
85.	Chaetodontidae	<i>Chaetodon ocellicaudus</i>	Kepe-kepe	-	
86.	Chaetodontidae	<i>Chaetodon octofasciatus</i>	Kepe-kepe	-	
87.	Chaetodontidae	<i>Chaetodon oxycephalus</i>	Kepe-kepe	-	
88.	Chaetodontidae	<i>Chaetodon rafflesi</i>	Kepe-kepe	-	
89.	Chaetodontidae	<i>Chaetodon speculum</i>	Kepe-kepe	<i>Oval-spot Butterflyfish</i>	
90.	Chaetodontidae	<i>Chaetodon trifascialis</i>	Kepe-kepe	<i>Chevroned Butterflyfish</i>	
91.	Chaetodontidae	<i>Chaetodon trifasciatus</i>	Kepe-kepe	-	
92.	Chaetodontidae	<i>Chaetodon ulietensis</i>	Kepe-kepe	-	
93.	Chaetodontidae	<i>Chaetodon vagabundas</i>	Kepe-kepe/monyong	<i>Vagobond Butterflyfish</i>	
94.	Chaetodontidae	<i>Chaetodon weibeli</i>	Kepe-kepe	-	
95.	Chaetodontidae	<i>Chaetodontopus mesoleucus</i>	-	<i>Vermiculate angelfish</i>	
96.	Chaetodontidae	<i>Chelmon rostratus</i>	-	<i>Beaked Butterflyfish</i>	
97.	Chaetodontidae	<i>Coradion altivelis</i>	-	-	

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
98.	Chaetodontidae	<i>Coradion chrysozonus</i>	-	<i>Orange-anded Coralfish</i>	
99.	Chaetodontidae	<i>Forcipiger flavissimus</i>	-	-	
100.	Chaetodontidae	<i>Heniochus varius</i>	Layaran	-	
101.	Chaetodontidae	<i>Heniochus acuminatus</i>	Layaran	<i>Longfin bannerfish</i>	
102.	Chaetodontidae	<i>Heniochus monoceros</i>	Layaran	-	
103.	Chaetodontidae	<i>Heniochus pleurotaenia</i>	Layaran	-	
104.	Chaetodontidae	<i>Heniochus singularis</i>	Layaran	-	
105.	Charcharhinidae	<i>Charcharhinus melanopterus</i>	Hiu strip hitam	<i>Blacktip reefshark</i>	
106.	Chirocentridae	<i>Chirocentris dorab</i>	-	-	
107.	Dasytiidae	<i>Dasyatis kuhlii</i>	-	-	
108.	Dasytiidae	<i>Taeniura lymma</i>	Kakatua	-	
109.	Dionotidae	<i>Diodon histrix</i>	-	-	
110.	Dionotidae	<i>Diodon liturosus</i>	-	-	
111.	Echeneidae	<i>Echeneis sp</i>	-	-	
112.	Ehippidae	<i>Platax pinnatus</i>	Cengger	<i>Shaded Batfish</i>	
113.	Ehippodidae	<i>Platax teira</i>	-	<i>Tall-fin Batfish</i>	
114.	Fistulariidae	<i>Fistularia commersoni</i>	-	-	
115.	Gerreidae	<i>Gerres accinaces</i>	-	-	
116.	Gobiesocidae	<i>Diademichthys lineatus</i>	Buntal	-	
117.	Gobiidae	<i>Amblygobius phalaena</i>	Serinding	-	
118.	Gobiidae	<i>Amblygobius rainfordi</i>	Serinding	-	
119.	Gobiidae	<i>Amblygobius stethophthalmus</i>	Serinding	<i>Head-stripe Goby</i>	
120.	Gobiidae	<i>Cryptocentrus caeruleumaculatus</i>	Keling	<i>Blue-speckled Shrimp-goby</i>	
121.	Gobiidae	<i>Cryptocentrus cinctus</i>	Keling	<i>Yellow Shrimp-goby</i>	
122.	Haemulidae	<i>Plectorhinchus chaetodonoides</i>	Bibir Manis	<i>Clown Sweetlips</i>	
123.	Haemulidae	<i>Plectorhincus sp.</i>	Bibir Manis	-	
124.	Haemulidae	<i>Plectorhincus flavomaculatus</i>	Bibir Manis	-	
125.	Haemulidae	<i>Plectorhincus lesson</i>	Bibir Manis	<i>Lined Sweetlips</i>	
126.	Haemulidae	<i>Plectorhincus orientalis</i>	Bibir Manis	-	
127.	Haemulidae	<i>Plectorhincus picus</i>	Bibir Manis	-	
128.	Hemirhamphiidae	<i>Hemirhamphus archipelagus</i>	-	-	



No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
129.	Hemirhamphiidae	<i>Hemirhamphus far</i>	-	-	
130.	Holocentridae	<i>Myripristis amaena</i>	-	-	
131.	Holocentridae	<i>Myripristis hexagona</i>	-	-	
132.	Holocentridae	<i>Myripristis murdjan</i>	-	-	
133.	Holocentridae	<i>Myripristis kuntee</i>	Boamata branjananta	-	
134.	Holocentridae	<i>Sargocentron cornutum</i>	-	-	
135.	Holocentridae	<i>Sargocentron praslin</i>	-	-	
136.	Holocentridae	<i>Sargocentron sp.B</i>	Sotong	-	
137.	Kuhliidae	<i>Kuhlia mugil</i>	-	-	
138.	Kyphosidae	<i>Kyphosus cinerascens</i>	-	<i>Snubnose Rudderfish</i>	
139.	Kyphosidae	<i>Kyphosus vaigiensis</i>	Kakatua	-	
140.	Labridae	<i>Anampses meleagrides</i>	-	-	
141.	Labridae	<i>Bodianus axillaris</i>	-	-	
142.	Labridae	<i>Bodianus diana</i>	-	-	
143.	Labridae	<i>Bodianus mesothorax</i>	-	-	
144.	Labridae	<i>Cheilinus celebicus</i>	Lemak	-	
145.	Labridae	<i>Cheilinus chlorurus</i>	Lemak	-	
146.	Labridae	<i>Cheilinus fasciatus</i>	Lemak	-	
147.	Labridae	<i>Cheilinus oxycephalus</i>	Lemak	-	
148.	Labridae	<i>Cheilinus rhodochrous</i>	Lemak	<i>Trick-strip maori wrasse</i>	
149.	Labridae	<i>Cheilinus trilobatus</i>	Lemak	-	
150.	Labridae	<i>Cheilinus undulatus</i>	Lemak / Napoleon	<i>Napoleon wrasse</i>	
151.	Labridae	<i>Cheilinus unifasciatus</i>	Lemak	-	
152.	Labridae	<i>Cheorodon anchorago</i>	-	-	
153.	Labridae	<i>Chirrhilabrus cyanopleura</i>	-	-	
154.	Labridae	<i>Chirrhilabrus exquisitous</i>	-	-	
155.	Labridae	<i>Coris aurilineata</i>	Keling	-	
156.	Labridae	<i>Coris batuensis</i>	Keling	-	
157.	Labridae	<i>Coris sp.</i>	Keling	-	
158.	Labridae	<i>Diproctacanthus xanthurus</i>	-	-	
159.	Labridae	<i>Epibulus insidiator</i>	-	-	
160.	Labridae	<i>Gomphosus varius</i>	Pinguin	-	



No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
161.	Labridae	<i>Halichoeres argus</i>	Bayeman	-	
162.	Labridae	<i>Halichoeres chloropterus</i>	Bayeman	-	
163.	Labridae	<i>Halichoeres chrysus</i>	Bayeman	-	
164.	Labridae	<i>Halichoeres hortulanus</i>	Bayeman	-	
165.	Labridae	<i>Halichoeres leucurus</i>	Bayeman	-	
166.	Labridae	<i>Halichoeres margaritaceus</i>	Bayeman	-	
167.	Labridae	<i>Halichoeres marginatus</i>	Bayeman	-	
168.	Labridae	<i>Halichoeres melanocheir</i>	Bayeman	-	
169.	Labridae	<i>Halichoeres melanurus</i>	Bayeman	-	
170.	Labridae	<i>Halichoeres ornatissimus</i>	Bayeman	-	
171.	Labridae	<i>Halichoeres papilionacerus</i>	Bayeman	-	
172.	Labridae	<i>Halichoeres prosopron</i>	Bayeman	-	
173.	Labridae	<i>Halichoeres purpurescens</i>	Bayeman	-	
174.	Labridae	<i>Halichoeres richmondi</i>	Bayeman	-	
175.	Labridae	<i>Halichoeres scapularis</i>	Bayeman	-	
176.	Labridae	<i>Halichoeres vrolikii</i>	Bayeman	-	
177.	Labridae	<i>Hemigymnus fasciatus</i>	-	-	
178.	Labridae	<i>Hemigymnus melapterus</i>	-	-	
179.	Labridae	<i>Labrichthys unilineatus</i>	-	-	
180.	Labridae	<i>Labroides australis</i>	Brajananta	-	
181.	Labridae	<i>Labroides dimidiatus</i>	Brajananta	-	
182.	Labridae	<i>Labropsis xanthonota</i>	-	-	
183.	Labridae	<i>Macropharyngodon meleagris</i>	-	-	
184.	Labridae	<i>Oxychellinus celebicus</i>	-	-	
185.	Labridae	<i>Oxychellinus diagrammus</i>	-	-	
186.	Labridae	<i>Oxychellinus unifasciatus</i>	-	-	
187.	Labridae	<i>Paracheilinus filamentosus</i>	-	-	
188.	Labridae	<i>Pseudocoris yamashiroi</i>	-	-	
189.	Labridae	<i>Pseudodax moluccanus</i>	-	-	
190.	Labridae	<i>Pteragogus cryptus</i>	-	-	
191.	Labridae	<i>Stethojulis bandanensis</i>	-	-	
192.	Labridae	<i>Stethojulis trilineata</i>	-	-	
193.	Labridae	<i>Thalassoma amblycephalum</i>	Licin	-	
194.	Labridae	<i>Thalassoma hardwicki</i>	Licin	-	

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
195.	Labridae	<i>Thalassoma janseni</i>	Licin	-	
196.	Labridae	<i>Thalassoma lunare</i>	Licin	-	
197.	Leiognathidae	<i>Leiognathus equulus</i>	-	-	
198.	Lethrinidae	<i>Gymnocraenioides euanus</i>	-	-	
199.	Lethrinidae	<i>Gymnocraenioides griseus</i>	-	-	
200.	Lethrinidae	<i>Gymnocraenioides microdon</i>	-	-	
201.	Lethrinidae	<i>Lethrinus barbonicus</i>	-	-	
202.	Lethrinidae	<i>Lethrinus erythracanthus</i>	-	-	
203.	Lethrinidae	<i>Lethrinus erythropterus</i>	-	-	
204.	Lethrinidae	<i>Lethrinus harak</i>	-	-	
205.	Lethrinidae	<i>Lethrinus olboletus</i>	-	-	
206.	Lethrinidae	<i>Lethrinus olivaceous</i>	-	-	
207.	Lethrinidae	<i>Lethrinus ornatus</i>	-	-	
208.	Lethrinidae	<i>Lethrinus xantochilus</i>	-	-	
209.	Lethrinidae	<i>Monotaxis grandoculis</i>	-	-	
210.	Lutjanidae	<i>Lutjanus adetii</i>	-	-	
211.	Lutjanidae	<i>Lutjanus argentimaculatus</i>	-	-	
212.	Lutjanidae	<i>Lutjanus biguttatus</i>	-	Two-spot Snapper	
213.	Lutjanidae	<i>Lutjanus bohar</i>	-	Red Bass	
214.	Lutjanidae	<i>Lutjanus carponotatus</i>	-	-	
215.	Lutjanidae	<i>Lutjanus decussatus</i>	-	-	
216.	Lutjanidae	<i>Lutjanus fulviflamma</i>	-	-	
217.	Lutjanidae	<i>Lutjanus kasmira</i>	-	-	
218.	Lutjanidae	<i>Lutjanus monostigma</i>	-	-	
219.	Lutjanidae	<i>Lutjanus quinquelineatus</i>	-	-	
220.	Lutjanidae	<i>Lutjanus sebae</i>	-	-	
221.	Lutjanidae	<i>Symphorichtys spilurus</i>	-	-	
222.	Lutjanidae	<i>Symphorus nematophorus</i>	-	-	
223.	Microdesmidae	<i>Ptereleotris evides</i>	-	-	
224.	Monacanthidae	<i>Aluterus cryptus</i>	-	-	
225.	Monacanthidae	<i>Cantherhines pardalis</i>	-	-	
226.	Monacanthidae	<i>Oxymonocanthus longirostris</i>	-	-	
227.	Mugillidae	<i>Crenimugil crenilabis</i>	-	-	
228.	Mulidae	<i>Parupeneus barberinus</i>	-	Das & dot Goatfish	



No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
229.	Mulidae	<i>Parupeneus bifasciatus</i>	-	-	
230.	Mulidae	<i>Parupeneus cyclostomus</i>	-	-	
231.	Mulidae	<i>Parupeneus indicus</i>	-	-	
232.	Mulidae	<i>Parupeneus multifasciatus</i>	-	-	
233.	Mulidae	<i>Upeneus tragula</i>	-	Bar-taal Goatfish	
234.	Mullidae	<i>Mulloidichthys flavolineatus</i>	-	-	
235.	Mullidae	<i>Mulloidichthys vanicolensis</i>	-	-	
236.	Muraenidae	<i>Gymnothorax javanicus</i>	-	-	
237.	Muraenidae	<i>Gymnothorax meleagris</i>	-	-	
238.	Nemipteridae	<i>Nemipterus peronii</i>	-	-	
239.	Nemipteridae	<i>Pentapodus caninus</i>	-	-	
240.	Nemipteridae	<i>Pentapodus emeryi</i>	-	-	
241.	Nemipteridae	<i>Pentapodus trivittatus</i>	-	-	
242.	Nemipteridae	<i>Scolopsis affinis</i>	Delik	-	
243.	Nemipteridae	<i>Scolopsis bilineata</i>	Delik	-	
244.	Nemipteridae	<i>Scolopsis ciliates</i>	Delik	-	
245.	Nemipteridae	<i>Scolopsis lineatus</i>	Delik	-	
246.	Nemipteridae	<i>Scolopsis margaritifer</i>	Delik	-	
247.	Nemipteridae	<i>Scolopsis monogramma</i>	Delik	-	
248.	Nemipteridae	<i>Scolopsis trilineata</i>	Delik	-	
249.	Ostraciidae	<i>Ostracion cubicus</i>	Triger sampah	-	
250.	Ostraciidae	<i>Ostracion meleagris</i>	Triger	-	
251.	Ostraciidae	<i>Ostracion solorensis</i>	Triger	-	
252.	Pempheridae	<i>Pempheris oualensis</i>	-	-	
253.	Pempheridae	<i>Pempheris vanicolensis</i>	-	-	
254.	Platycephalidae	<i>Cymbacephalus beauforti</i>	-	-	
255.	Pleuronectidae	<i>Samariscus triocellatus</i>	-	-	
256.	Pomacanthidae	<i>Centropyge nox</i>	Enjel	-	
257.	Pomacanthidae	<i>Centropyge vroliki</i>	Enjel	-	
258.	Pomacanthidae	<i>Centropyge eibli</i>	Enjel	-	
259.	Pomacanthidae	<i>Centropyge tibicens</i>	Enjel	-	
260.	Pomacanthidae	<i>Chaetodontoplus mesoleucus</i>	Kambingan	Vermiculate Angelfish	
261.	Pomacanthidae	<i>Pomacanthus annularis</i>	Biru	Ringed Angelfish	
262.	Pomacanthidae	<i>Pomacanthus semicirculatus</i>	-	Half-sircled Angelfish	

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
263.	Pomacanthidae	<i>Pomacanthus sexstriatus</i>	-	<i>Sixbar Angelfish</i>	
264.	Pomacanthidae	<i>Pygoplises diacantus</i>	-	<i>Regal Anggelfish</i>	
265.	Pomacentridae	<i>Abudefduf bengalensis</i>	Betok/Sersan mayor	-	
266.	Pomacentridae	<i>Abudefduf sexfasciatus</i>	Betok/Sersan mayor	-	
267.	Pomacentridae	<i>Abudefduf vaigiensis</i>	Betok/Sersan mayor	<i>Sergeant Major</i>	
268.	Pomacentridae	<i>Amblyglyphidodon curacao</i>	-	-	
269.	Pomacentridae	<i>Amblyglyphidodon aureus</i>	-	-	
270.	Pomacentridae	<i>Amblyglyphidodon cf. curacao</i>	-	-	
271.	Pomacentridae	<i>Amblyglyphidodon leucogaster</i>	-	-	
272.	Pomacentridae	<i>Amblyglyphidodon ternatensis</i>	-	-	
273.	Pomacentridae	<i>Amphiprion akallopisos</i>	Badut	<i>Wastern Skunk Anemonefish</i>	
274.	Pomacentridae	<i>Amphiprion clarki</i>	Badut/Gelang kuning	-	
275.	Pomacentridae	<i>Amphiprion ocellaris</i>	Badut/Gelang kuning	-	
276.	Pomacentridae	<i>Amphiprion perideraion</i>	Badut/Gelang kuning	-	
277.	Pomacentridae	<i>Amphiprion sandaracenos</i>	Badut/Gelang kuning	-	
278.	Pomacentridae	<i>Chelioprion labiatus</i>	-	-	
279.	Pomacentridae	<i>Chromis alpha</i>	Dakocan/Betok putih	-	
280.	Pomacentridae	<i>Chromis atripectoralis</i>	Dakocan	-	
281.	Pomacentridae	<i>Chromis cinerascens</i>	Dakocan	-	
282.	Pomacentridae	<i>Chromis lepidolepis</i>	Dakocan	-	
283.	Pomacentridae	<i>Chromis margaritifera</i>	Dakocan	-	
284.	Pomacentridae	<i>Chromis retrofasciatus</i>	Dakocan	-	
285.	Pomacentridae	<i>Chromis ternatensis</i>	Dakocan	-	
286.	Pomacentridae	<i>Chromis viridis</i>	-	<i>Green Puller</i>	
287.	Pomacentridae	<i>Chromis weberi</i>	Dakocan	-	
288.	Pomacentridae	<i>Chromis xanthura</i>	Dakocan	-	
289.	Pomacentridae	<i>Chromisa amboinensis</i>	Dakocan	-	
290.	Pomacentridae	<i>Chrysiptera brownrigii</i>	-	-	
291.	Pomacentridae	<i>Chrysiptera cyanea</i>	-	-	



No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
292.	Pomacentridae	<i>Chrysiptera rex</i>	-	-	
293.	Pomacentridae	<i>Chrysiptera rollandi</i>	-	-	
294.	Pomacentridae	<i>Chrysiptera springeri</i>	-	-	
295.	Pomacentridae	<i>Chrysiptera talboti</i>	-	-	
296.	Pomacentridae	<i>Chrysiptera unimaculata</i>	-	-	
297.	Pomacentridae	<i>Dasyllus aruanus</i>	Betok garis	-	
298.	Pomacentridae	<i>Dasyllus melanurus</i>	Betok garis	-	
299.	Pomacentridae	<i>Dasyllus reticulatus</i>	Betok garis	-	
300.	Pomacentridae	<i>Dasyllus trimaculatus</i>	Betok garis	-	
301.	Pomacentridae	<i>Dischostodus melanotus</i>	-	-	
302.	Pomacentridae	<i>Dischostodus perspicillatus</i>	-	-	
303.	Pomacentridae	<i>Dischostodus prosopotaenia</i>	-	Yellow- breasted Damsel	
304.	Pomacentridae	<i>Dischostodus chrysopoecilus</i>	-	-	
305.	Pomacentridae	<i>Hemiglyphidodon plagiometapon</i>	-	-	
306.	Pomacentridae	<i>Neoglyphidodon melas</i>	-	-	
307.	Pomacentridae	<i>Neoglyphidodon nigroris</i>	-	-	
308.	Pomacentridae	<i>Neoglyphidodon oxyodon</i>	-	-	
309.	Pomacentridae	<i>Neopomacentrus anabatooides</i>	-	-	
310.	Pomacentridae	<i>Neopomacentrus azysron</i>	-	-	
311.	Pomacentridae	<i>Neopomacentrus cyanomus</i>	-	-	
312.	Pomacentridae	<i>Plectroglyphidodon lacrymatus</i>	-	Jewel Damsel	
313.	Pomacentridae	<i>Pomacentrus adelus</i>	Betok - betokan	-	
314.	Pomacentridae	<i>Pomacentrus alexanderae</i>	Betok - betokan	-	
315.	Pomacentridae	<i>Pomacentrus amboinensis</i>	Betok - betokan	-	
316.	Pomacentridae	<i>Pomacentrus auriventris</i>	Betok - betokan	-	
317.	Pomacentridae	<i>Pomacentrus bankanensis</i>	Betok - betokan	-	
318.	Pomacentridae	<i>Pomacentrus brachialis</i>	Betok - betokan	-	
319.	Pomacentridae	<i>Pomacentrus burroughi</i>	Betok - betokan	-	
320.	Pomacentridae	<i>Pomacentrus caeruleus</i>	Betok - betokan	-	
321.	Pomacentridae	<i>Pomacentrus chrysurus</i>	Betok - betokan	-	
322.	Pomacentridae	<i>Pomacentrus coelestis</i>	Betok - betokan	Common Blue Damsel	



No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
323.	Pomacentridae	<i>Pomacentrus grammorhynchus</i>	Betok - betokan	-	
324.	Pomacentridae	<i>Pomacentrus lapidogenus</i>	Betok - betokan	-	
325.	Pomacentridae	<i>Pomacentrus molluccensis</i>	Betok - betokan	-	
326.	Pomacentridae	<i>Pomacentrus philippinus</i>	Betok - betokan	<i>Philippine Damsel</i>	
327.	Pomacentridae	<i>Pomacentrus simsiang</i>	Betok - betokan	-	
328.	Pomacentridae	<i>Pomacentrus vaiuli</i>	Betok - betokan	-	
329.	Pomacentridae	<i>Pomacentrus melanochir</i>	Betok - betokan	-	
330.	Pomacentridae	<i>Premnas biaculeatus</i>	-	-	
331.	Pomacentridae	<i>Stegastes albifasciatus</i>	-	-	
332.	Pomacentridae	<i>Stegastes apicalis</i>	-	-	
333.	Pomacentridae	<i>Stegastes c.f. lividus</i>	-	-	
334.	Pomacentridae	<i>Stegastes lividus</i>	-	-	
335.	Pomacentridae	<i>Stegastes obreptus</i>	-	-	
336.	Pseudochromidae	<i>Cypho purpurescens</i>	-	-	
337.	Pseudochromidae	<i>Pseudochromis fuscus</i>	-	-	
338.	Pseudochromidae	<i>Pseudochromis paccagnellae</i>	-	-	
339.	Pseudochromidae	<i>Pseudochromis sp.A</i>	-	-	
340.	Rhinobathidae	<i>Rhynchobatus djiddensis</i>			
341.	Scaridae	<i>Balbometopon muricatum</i>	Maming	-	
342.	Scaridae	<i>Cetoscarus bicolor</i>	-	-	
343.	Scaridae	<i>Chlororus bleekeri</i>	-	-	
344.	Scaridae	<i>Chlororus pyrrhurus</i>	-	-	
345.	Scaridae	<i>Chlororus sordidus</i>	-	<i>Shabby Parrotfish</i>	
346.	Scaridae	<i>Chlorourus microrhinus</i>	-	-	
347.	Scaridae	<i>Clorurus bowersi</i>	-	-	
348.	Scaridae	<i>Hipposcarus longiceps</i>	-	-	
349.	Scaridae	<i>Scarus altipinnes</i>	Kakatua	-	
350.	Scaridae	<i>Scarus dimidiatus</i>	Kakatua	-	
351.	Scaridae	<i>Scarus flavipectoralis</i>	Kakatua	-	
352.	Scaridae	<i>Scarus forsteni</i>	Kakatua	-	
353.	Scaridae	<i>Scarus fraenatus</i>	Kakatua	-	
354.	Scaridae	<i>Scarus ghobban</i>	Kakatua	-	
355.	Scaridae	<i>Scarus hypselopterus</i>	Kakatua	-	
356.	Scaridae	<i>Scarus niger</i>	Kakatua	<i>Dusky Parrotfish</i>	

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
357.	Scaridae	<i>Scarus oviceps</i>	Kakatua	-	
358.	Scaridae	<i>Scarus prasiognathus</i>	Kakatua	-	
359.	Scaridae	<i>Scarus psittacus</i>	Kakatua	-	
360.	Scaridae	<i>Scarus quoyyi</i>	Kakatua	<i>Green-blotched Parrotfish</i>	
361.	Scaridae	<i>Scarus rivulatus</i>	Kakatua	-	
362.	Scaridae	<i>Scarus rubroviolaceus</i>	Kakatua	-	
363.	Scaridae	<i>Scarus schelegeli</i>	Kakatua	-	
364.	Scaridae	<i>Scarus spinus</i>	Kakatua	-	
365.	Scaridae	<i>Scarus tricolor</i>	Kakatua	-	
366.	Scaridae	<i>Scarus viridifucatus</i>	Kakatua	-	
367.	Scombridae	<i>Euthynnus affinis</i>	-	-	
368.	Scombridae	<i>Rastreliger kanagurta</i>	-	-	
369.	Scombridae	<i>Scomberomorus commerson</i>	-	-	
370.	Scombridae	<i>Selaroides leptolepis</i>	-	-	
371.	Scombridae	<i>Thunus alalunga</i>	-	-	
372.	Scorpionidae	<i>Dendrochirus zebra</i>	-	<i>Zebra lionfish</i>	
373.	Scorpionidae	<i>Pterois volitans</i>	-	-	
374.	Scorpionidae	<i>Pterois antennata</i>	-	<i>Spotfin Lionfish</i>	
375.	Scorpionidae	<i>Pterois kodipungi</i>	-	<i>Clearfin lionfish</i>	
376.	Scorpionidae	<i>Scorpaenopsis oxycephala</i>	-	<i>Small-scale Scorpionfish</i>	
377.	Serranidae	<i>Aethaloperca rogaa</i>	-	-	
378.	Serranidae	<i>Anyperodon leucogrammicus</i>	-	-	
379.	Serranidae	<i>Cephalopholis argus</i>	Kerapu karang	-	
380.	Serranidae	<i>Cephalopholis boenak</i>	Kerapu karang	-	
381.	Serranidae	<i>Cephalopholis cyanostigmus</i>	Kerapu karang	<i>Blue-spotted Rock Cod</i>	
382.	Serranidae	<i>Cephalopholis leopardus</i>	Kerapu karang	-	
383.	Serranidae	<i>Cephalopholis microprion</i>	Kerapu karang	-	
384.	Serranidae	<i>Cephalopholis sexmaculatus</i>	Kerapu karang	-	
385.	Serranidae	<i>Cephalopholis sonnerati</i>	Kerapu karang	<i>Tomato Rock Cod</i>	
386.	Serranidae	<i>Cephalopholis urodeta</i>	Kerapu karang	-	
387.	Serranidae	<i>Cromileptes altivelis</i>	Kerapu bebek	-	

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
388.	Serranidae	<i>Diplorion bifasciatum</i>	-	-	
389.	Serranidae	<i>Epinephalus fasciatus</i>	Kerapu	<i>Banded Rock cod</i>	
390.	Serranidae	<i>Epinephalus hexagonatus</i>	Kerapu	-	
391.	Serranidae	<i>Epinephalus macrospilos</i>	Kerapu	-	
392.	Serranidae	<i>Epinephelus areolatus</i>	Kerapu	-	
393.	Serranidae	<i>Epinephelus corallicola</i>	Kerapu	-	
394.	Serranidae	<i>Epinephelus fuscoguttatus</i>	Kerapu macan	-	
395.	Serranidae	<i>Epinephelus merra</i>	Kerapu	<i>Honeycomb Rock Cod</i>	
396.	Serranidae	<i>Epinephelus ongus</i>	Kerapu	-	
397.	Serranidae	<i>Epinephelus polyphkadion</i>	Kerapu lumpur	-	
398.	Serranidae	<i>Epinephelus quoyanus</i>	Kerapu	-	
399.	Serranidae	<i>Epinephelus tukula</i>	Kerapu kertang	-	
400.	Serranidae	<i>Plectropomus areolatus</i>	Sunuk	-	
401.	Serranidae	<i>Plectropomus laevis</i>	Sunuk kuning	<i>Footballer Cod</i>	
402.	Serranidae	<i>Plectropomus leopardus</i>	Sunuk bintang timur	-	
403.	Serranidae	<i>Plectropomus maculatus</i>	Sunuk	-	
404.	Serranidae	<i>Plectropomus oligacanthus</i>	Sunuk macan	<i>Vermicular trout</i>	
405.	Siganidae	<i>Siganus argenteus</i>	Beronang/Semadar	-	
406.	Siganidae	<i>Siganus coralinus</i>	Beronang/Semadar	<i>Indian Coral Rabbitfish</i>	
407.	Siganidae	<i>Siganus funescens</i>	Beronang/Semadar	-	
408.	Siganidae	<i>Siganus guttatus</i>	Beronang/Semadar	-	
409.	Siganidae	<i>Siganus puellus</i>	Beronang/Semadar	-	
410.	Siganidae	<i>Siganus punctatissimus</i>	Beronang/Semadar	-	
411.	Siganidae	<i>Siganus spinus</i>	Beronang/Semadar	-	
412.	Siganidae	<i>Siganus unimaculatus</i>	Beronang/Semadar	-	
413.	Siganidae	<i>Siganus vermiculatus</i>	Beronang/Semadar	-	
414.	Siganidae	<i>Siganus vulpinus</i>	Beronang/Semadar	-	
415.	Siganidae	<i>Siganus canaliculatus</i>	Beronang/Semadar	-	
416.	Siganidae	<i>Siganus doliatus</i>	Beronang/Semadar	-	
417.	Siganidae	<i>Siganus punctatus</i>	Beronang/Semadar	-	
418.	Siganidae	<i>Siganus virgatus</i>	Beronang/Semadar	-	
419.	Sphyraenidae	<i>Sphyraena baracuda</i>	Barakuda	-	
420.	Sphyraenidae	<i>Sphyraena flavicauda</i>	Barakuda	-	
421.	Syngnathidae	<i>Corythoichthes intestinalis</i>	Buntal	-	

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
422.	Syngnathidae	<i>Corythoichthys sp</i>	Kuda laut	<i>Yellow-scribbled Piperfish</i>	
423.	Syngnathidae	<i>Doryrampus dactyliophorus</i>	Lobster	-	
424.	Synodontidae	<i>Synodus ulae</i>	-	<i>Five-band Lizardfish</i>	
425.	Synodontidae	<i>Synodus vareigatus</i>	-	-	
426.	Teraponidae	<i>Terapon jarbua</i>	-	-	
427.	Tetradontidae	<i>Arothron mappa</i>	Butana kasur	-	
428.	Tetradontidae	<i>Arothron nigropunctatus</i>	Piso - piso	<i>Black-spotted Pufferfish</i>	
429.	Tetradontidae	<i>Arothron stellatus</i>	Buntal	<i>Starrypufferfish</i>	
430.	Zanclidae	<i>Zanclus cornutus</i>	-	<i>Morrish Idol</i>	
431.	Rhincodontidae	<i>Rhincodon typus</i>	Hiu paus	-	
432.	Rhinobatidae	-	-	-	
433.	Dasyatidae	-	-	-	

Sumber: Mulyadi, Sumaryati.S, Rohman.A.R, Afendi.N, Mardiko.M.S.J.E, 2012, Panduan Identifikasi Jenis Ikan Karang di Karimunjawa, Balai Taman Nasional Karimunjawa, Semarang  
 Pardede, S., S.A.R.Tarigan, Setiawan, F., Muttaqin, E., Muhidin. 2016. Laporan Teknis : Monitoring Ekosistem Terumbu Karang Taman Nasional Karimunjawa 2016. Wildlife Conservation Society. Bogor.Indonesia.  
 Prihatinningsih,P., Sumaryati,S., Ekania,S.L., Otavia,N., Pratiwi,W.B., Alburhana,L.S.2021. Pemanfaatan Ikan Pari diKawasan Taman Nasional Karimunjawa.Prosiding Simposium Hiu dan Pari Indonesia Ke-3 tahun 2021 (2-9).



## Lampiran 16. Jenis Genera Karang di Taman Nasional Karimunjawa

No.	Famili	Genus	No.	Famili	Genus
1.	ACROPORIDAE	<i>Acropora</i>	39.	FUNGIIDAE	<i>Heliofungia</i>
2.		<i>Astreopora</i>	40.		<i>Herpolitha</i>
3.		<i>Isopora</i>	41.		<i>Lithophyllon</i>
4.		<i>Montipora</i>	42.		<i>Podabacia</i>
5.	AGARICIIDAE	<i>Coeloseris</i>	43.		<i>Polyphyllia</i>
6.		<i>Gardineroseris</i>	44.		<i>Sandalolitha</i>
7.		<i>Leptoseris</i>	45.		<i>Zoopilus</i>
8.		<i>Pachyseris</i>	46.	HELIOPORIDAE	<i>Heliopora</i>
9.		<i>Pavona</i>	47.	MERULINIDAE	<i>Hydnophora</i>
10.	ASTEROCOENIIDAE	<i>Madracis</i>	48.		<i>Merulina</i>
11.		<i>Palauastrea</i>	49.		<i>Paraclavarina</i>
12.		<i>Stylocoeniella</i>	50.		<i>Scapophyllia</i>
13.	DENDROPHYLLIIDAE	<i>Tubastrea</i>	51.	MILLEPORIDAE	<i>Milepora</i>
14.		<i>Turbinaria</i>	52.	MUSSIDAE	<i>Acanthastrea</i>
15.	EUPHYLLIDAE	<i>Euphyllia</i>	53.		<i>Australomussa</i>
16.		<i>Physogyra</i>	54.		<i>Blastomussa</i>
17.		<i>Plerogyra</i>	55.		<i>Cynarina</i>
18.	FAVIIDAE	<i>Barabattoia</i>	56.		<i>Lobophyllia</i>
19.		<i>Caulastrea</i>	57.		<i>Micromussa</i>
20.		<i>Cyphastrea</i>	58.		<i>Scolymia</i>
21.	FAVIIDAE	<i>Diploastrea</i>	59.	MUSSIDAE	<i>Symphyllia</i>
22.		<i>Diploria</i>	60.	OCULIDAE	<i>Galaxea</i>
23.		<i>Echinopora</i>	61.	PECTINIDAE	<i>Echinophyllia</i>
24.		<i>Favia</i>	62.		<i>Mycedium</i>





No.	Famili	Genus	No.	Famili	Genus
25.		<i>Favites</i>	63.		<i>Oxypora</i>
26.		<i>Goniastrea</i>	64.		<i>Pectinia</i>
27.		<i>Leptastrea</i>	65.	POCILLOPORIDAE	<i>Pocillopora</i>
28.		<i>Leptoria</i>	66.		<i>Seriatopora</i>
29.		<i>Montastrea</i>	67.		<i>Stylophora</i>
30.		<i>Moseleya</i>	68.	PORITIDAE	<i>Alveopora</i>
31.		<i>Oulastrea</i>	69.		<i>Goniopora</i>
32.		<i>Oulophyllia</i>	70.		<i>Porites</i>
33.		<i>Platygyra</i>	71.	SIDERASTREIDAE	<i>Coscinaraea</i>
34.	FUNGIIDAE	<i>Ctenactis</i>	72.		<i>Psammocora</i>
35.		<i>Cycloseris</i>	73.		<i>Pseudosiderastrea</i>
36.		<i>Diaseris</i>	74.		<i>Siderastrea</i>
37.		<i>Fungia</i>	75.	TRACHYPHYLLIDAE	<i>Trachyphyllia</i>
38.		<i>Halomitra</i>	76.	TUBIPORIDAE	<i>Tubipora</i>

Sumber: Muhidin, Pardede, S., M.Ichsan Giffari, V.J.Aprilano., P.H.Rizki.Jamaludin. 2019. Laporan Teknis: Monitoring Ekosistem Terumbu Karang Taman Nasional Karimunjawa 2021. Wildlife Conservation Society. Bogor. Indonesia.



## Lampiran 17. Jenis Karang Keras/Anthozoa di TN Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
1.	Acroporidae	<i>Acropora aspera</i>	-	-	Dana, 1846
2.	Acroporidae	<i>Acropora azurea</i>	-	-	Veron and Wallace, 1984
3.	Acroporidae	<i>Acropora carduus</i>	-	-	Dana, 1846
4.	Acroporidae	<i>Acropora cuneata</i>	-	-	Dana, 1846
5.	Acroporidae	<i>Acropora cylindrica</i>	-	-	Veron dan Fenner, 2000
6.	Acroporidae	<i>Acropora digitifera</i>	-	-	Dana, 1846
7.	Acroporidae	<i>Acropora divaricata</i>	-	-	Dana, 1846
8.	Acroporidae	<i>Acropora echinata</i>	-	-	Dana, 1846
9.	Acroporidae	<i>Acropora formosa</i>	-	-	Dana, 1846
10.	Acroporidae	<i>Acropora gemmifera</i>	-	-	Brook, 1892
11.	Acroporidae	<i>Acropora granulosa</i>	-	-	Edwards dan Haime, 1860
12.	Acroporidae	<i>Acropora horrida</i>	-	-	Dana, 1846
13.	Acroporidae	<i>Acropora humilis</i>	-	-	Dana, 1846
14.	Acroporidae	<i>Acropora hyachintus</i>	-	-	Dana, 1846
15.	Acroporidae	<i>Acropora latistella</i>	-	-	Brook, 1891
16.	Acroporidae	<i>Acropora longicyathus</i>	-	-	Edwards dan Haime, 1860
17.	Acroporidae	<i>Acropora loripes</i>	-	-	Brook, 1892
18.	Acroporidae	<i>Acropora lovelli</i>	-	-	Veron dan Wallace, 1984
19.	Acroporidae	<i>Acropora millepora</i>	-	-	Ehrenberg, 1834
20.	Acroporidae	<i>Acropora multiacuta</i>	-	-	Nemenzo, 1967
21.	Acroporidae	<i>Acropora nasuta</i>	-	-	Dana, 1846
22.	Acroporidae	<i>Acropora nobilis</i>	-	-	Dana, 1846
23.	Acroporidae	<i>Acropora palifera</i>	-	-	Lamarck, 1816
24.	Acroporidae	<i>Acropora paniculata</i>	-	-	Verrill, 1902
25.	Acroporidae	<i>Acropora pulchra</i>	-	-	Brook, 1891
26.	Acroporidae	<i>Acropora robusta</i>	-	-	Dana, 1846
27.	Acroporidae	<i>Acropora sarmentosa</i>	-	-	Brook, 1892
28.	Acroporidae	<i>Acropora secale</i>	-	-	Studer, 1878
29.	Acroporidae	<i>Acropora selago</i>	-	-	Studer, 1878
30.	Acroporidae	<i>Acropora striata</i>	-	-	Verrill, 1866

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
31.	Acroporidae	<i>Acropora subglabra</i>	-	-	Brook, 1891
32.	Acroporidae	<i>Acropora tenuis</i>	-	-	Dana, 1846
33.	Acroporidae	<i>Acropora valida</i>	-	-	Dana, 1846
34.	Acroporidae	<i>Acropora vaughani</i>	-	-	Well, 1954
35.	Acroporidae	<i>Acropora verweyi</i>	-	-	Veron dan Wallace, 1984
36.	Acroporidae	<i>Astreopora myriophthalma</i>	-	-	Lamarck, 1816
37.	Acroporidae	<i>Astreopora suggesta</i>	-	-	Wells, 1954
38.	Acroporidae	<i>Montipora aequituberculata</i>	-	-	Bernard, 1897
39.	Acroporidae	<i>Montipora caliculata</i>	-	-	Dana, 1846
40.	Acroporidae	<i>Montipora capitata</i>	-	-	Dana, 1846
41.	Acroporidae	<i>Montipora danae</i>	-	-	Edwards dan Haime, 1851
42.	Acroporidae	<i>Montipora digitata</i>	-	-	Dana, 1846
43.	Acroporidae	<i>Montipora florida</i>	-	-	Nemenzo, 1967
44.	Acroporidae	<i>Montipora foliosa</i>	-	-	Pallas, 1766
45.	Acroporidae	<i>Montipora grisea</i>	-	-	Bernard, 1897
46.	Acroporidae	<i>Montipora hispida</i>	-	-	Dana, 1846
47.	Acroporidae	<i>Montipora hodgsoni</i>	-	-	Veron, 2000
48.	Acroporidae	<i>Montipora millepora</i>	-	-	Crossland, 1952
49.	Acroporidae	<i>Montipora peltiformis</i>	-	-	Bernard, 1897
50.	Acroporidae	<i>Montipora spumosa</i>	-	-	Lamarck, 1816
51.	Acroporidae	<i>Montipora tuberculosa</i>	-	-	Lamarck, 1816
52.	Acroporidae	<i>Montipora verrucosa</i>	-	-	Lamarck, 1816
53.	Agariciideae	<i>Coeloseris mayeri</i>	-	-	Vaughan, 1918
54.	Agariciideae	<i>Gardineroseris planulata</i>	-	-	Dana, 1846
55.	Agariciideae	<i>Leptoseris explanata</i>	-	-	Yabe dan Sugiyama, 1941
56.	Agariciideae	<i>Leptoseris hawaiiensis</i>	-	-	Vaughan, 1907
57.	Agariciideae	<i>Leptoseris mycetoseroides</i>	-	-	Wells, 1954
58.	Agariciideae	<i>Leptoseris scabra</i>	-	-	Vaughan, 1907
59.	Agariciideae	<i>Leptoseris yabei</i>	-	-	Pillar dan Scheer, 1976
60.	Agariciideae	<i>Pachyseris rugosa</i>	-	-	Lamarck, 1801
61.	Agariciideae	<i>Pachyseris speciosa</i>	-	-	Dana, 1846

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
62.	Agariciidae	<i>Pavona cactus</i>	-	-	Forskal, 1775
63.	Agariciidae	<i>Pavona clavus</i>	-	-	Dana, 1846
64.	Agariciidae	<i>Pavona explanulata</i>	-	-	Lamarck, 1816
65.	Agariciidae	<i>Pavona varians</i>	-	-	Verrill, 1864
66.	Agariciidae	<i>Pavona venosa</i>	-	-	Ehrenberg, 1834
67.	Caryophyllidae	<i>Euphyllia ancora</i>	-	-	Veron dan Pichon, 1980
68.	Caryophyllidae	<i>Euphyllia cristata</i>	-	-	Chevalier, 1971
69.	Caryophyllidae	<i>Euphyllia glabrescens</i>	-	-	Chamiso & Eysenhardt, 1821
70.	Caryophyllidae	<i>Physogyra lichtensteini</i>	-	-	Edwards dan Haime, 1851
71.	Caryophyllidae	<i>Plerogyra sinuosa</i>	-	-	Dana, 1846
72.	Dendrophyllidae	<i>Tubastrea micrantha</i>	-	-	Ehrenberg, 1834
73.	Dendrophyllidae	<i>Turbinaria mesenteria</i>	-	-	Lamarck, 1816
74.	Dendrophyllidae	<i>Turbinaria peltata</i>	-	-	Esper, 1794
75.	Faviidae	<i>Caulastrea furcata</i>	-	-	Dana, 1846
76.	Faviidae	<i>Chypastrea chalcidicum</i>	-	-	Forskal, 1775
77.	Faviidae	<i>Chypastrea decadia</i>	-	-	Moll dan Borel-Best, 1984
78.	Faviidae	<i>Chypastrea microphthalma</i>	-	-	Lamarck, 1816
79.	Faviidae	<i>Chypastrea serailia</i>	-	-	Forskal, 1775
80.	Faviidae	<i>Diploastrea heliopora</i>	-	-	Lamarck, 1816
81.	Faviidae	<i>Echinopora gemmacea</i>	-	-	Lamarck, 1816
85.	Faviidae	<i>Echinopora horrida</i>	-	-	Dana, 1846
86.	Faviidae	<i>Echinopora lamellosa</i>	-	-	Esper, 1795
87.	Faviidae	<i>Favia laxa</i>	-	-	Klunzinger, 1879
88.	Faviidae	<i>Favia lizardensis</i>	-	-	Veron dan Achon, 1977
89.	Faviidae	<i>Favia matthaii</i>	-	-	Vaughan, 1918
90.	Faviidae	<i>Favia maxima</i>	-	-	Veron, Pichon dan Wijman-Best, 1977
91.	Faviidae	<i>Favia pallida</i>	-	-	Dana, 1846
92.	Faviidae	<i>Favia rotundata</i>	-	-	Veron dan Pichon, 1977
93.	Faviidae	<i>Favia stelligera</i>	-	-	Dana, 1846
94.	Faviidae	<i>Favia veroni</i>	-	-	Moll dan Borel-Best, 1984

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
95.	Faviidae	<i>Favites abdita</i>	-	-	Ellis dan Solander, 1786
96.	Faviidae	<i>Favites chinensis</i>	-	-	Verrill, 1866
97.	Faviidae	<i>Favites complanata</i>	-	-	Ehrenberg, 1834
98.	Faviidae	<i>Favites halicora</i>	-	-	Ehrenberg, 1834
99.	Faviidae	<i>Favites pentagona</i>	-	-	Esper, 1794
101.	Faviidae	<i>Goniastrea aspera</i>	-	-	Verrill, 1905
102.	Faviidae	<i>Goniastrea australensis</i>	-	-	Edwards dan Haime, 1857
103.	Faviidae	<i>Goniastrea edwardsi</i>	-	-	Chevalier, 1971
104.	Faviidae	<i>Goniastrea pectinata</i>	-	-	Ehrenberg, 1834
105.	Faviidae	<i>Goniastrea retiformis</i>	-	-	Lamarck, 1816
106.	Faviidae	<i>Leptastrea purpurea</i>	-	-	Dana, 1846
107.	Faviidae	<i>Leptastrea trasversa</i>	-	-	Klunzinger, 1879
108.	Faviidae	<i>Montastrea curta</i>	-	-	Dana, 1846
109.	Faviidae	<i>Oulophyllia bennettiae</i>	-	-	Veron, Pichon dan Wijsman-Best, 1977
110.	Faviidae	<i>Oulophyllia crispa</i>	-	-	Lamarck, 1816
111.	Faviidae	<i>Platygyra daedelea</i>	-	-	Ellis dan Solander, 1786
112.	Faviidae	<i>Platygyra sinensis</i>	-	-	Edwards dan Haime, 1849
113.	Fungiidae	<i>Ctenactis echinata</i>	-	-	Pallas, 1766
114.	Fungiidae	<i>Fungia fungites</i>	-	-	Linnaeus, 1758
115.	Fungiidae	<i>Fungia repanda</i>	-	-	Dana, 1846
116.	Fungiidae	<i>Fungia scutaria</i>	-	-	Lamarck, 1801
117.	Fungiidae	<i>Fungia simplex</i>	-	-	Gardiner, 1905
118.	Fungiidae	<i>Fungia valida</i>	-	-	Verrill, 1864
119.	Fungiidae	<i>Halomitra pileus</i>	-	-	Lunaeus, 1758
120.	Fungiidae	<i>Heliofungia actiniformis</i>	-	-	Quoy dan Gaimard, 1833
121.	Fungiidae	<i>Herpolitha limax</i>	-	-	Houttuyn, 1772
122.	Fungiidae	<i>Podabacia crustacea</i>	-	-	Pallas, 1766
123.	Fungiidae	<i>Polyphyllia talpina</i>	-	-	Lamarck, 1801
124.	Fungiidae	<i>Sandalolita robusta</i>	-	-	Quelch, 1886
125.	Helioporidae	<i>Heliopora coerulea</i>	Karang biru	Blue Coral	pallas, 1766

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
126.	Merulinidae	<i>Clavarina scabricula</i>	-	-	Dana, 1846
127.	Merulinidae	<i>Hydnophora exesa</i>	-	-	Pallas, 1766
128.	Merulinidae	<i>Hydnophora pilosa</i>	-	-	Veron, 1985
129.	Merulinidae	<i>Hydnophora rigida</i>	-	-	Dana, 1846
130.	Merulinidae	<i>Merulina ampliata</i>	-	-	Ellis dan Solander, 1786
131.	Merulinidae	<i>Merulina scabricula</i>	-	-	Dana, 1846
132.	Milleporidae	<i>Millepora tenella</i>	Karang merah	Red Coral	Esper, 1795
133.	Mussidae	<i>Acanthastrea echinata</i>	-	-	Dana, 1848
134.	Mussidae	<i>Acanthastrea spinosa</i>	-	-	Edward dan Haime, 1848
135.	Mussidae	<i>Blastomussa wellsii</i>	-	-	Wijsman dan Best, 1973
136.	Mussidae	<i>Lobophyllia corymbosa</i>	-	-	Forskall, 1775
137.	Mussidae	<i>Lobophyllia hataii</i>	-	-	Yabe, Sugiyama & Eguchi, 1930
138.	Mussidae	<i>Lobophyllia hemprichii</i>	-	-	Ehrenberg, 1834
139.	Mussidae	<i>Symphyllia agaricia</i>	-	-	Edward dan Haime, 1849
140.	Mussidae	<i>Symphyllia recta</i>	-	-	Dana, 1846
141.	Oculinidae	<i>Galaxea astreata</i>	-	-	Lamarck, 1816
142.	Oculinidae	<i>Galaxea fascicularis</i>	-	-	Linnaeus, 1767
143.	Pectiniidae	<i>Echinophyllia aspera</i>	-	-	Ellis dan Solander, 1788
144.	Pectiniidae	<i>Echinophyllia lacera</i>	-	-	Verrill, 1864
145.	Pectiniidae	<i>Echinophyllia orpheensis</i>	-	-	Veron dan Pichon, 1890
146.	Pectiniidae	<i>Echinophyllia sp.</i>	-	-	Klunzinger, 1879
147.	Pectiniidae	<i>Mycedium elephantotus</i>	-	-	Oken, 1815
148.	Pectiniidae	<i>Mycedium robokaki</i>	-	-	Moll dan Best, 1984
149.	Pectiniidae	<i>Oxypora glabra</i>	-	-	Nemenzo, 1959
150.	Pectiniidae	<i>Oxypora lacera</i>	-	-	Verrill, 1864
151.	Pectiniidae	<i>Pectinia alcicornis</i>	-	-	Saville dan Kent, 1871
152.	Pectiniidae	<i>Pectinia lactuca</i>	-	-	Pallas, 1766
153.	Pectiniidae	<i>Pectinia paeonia</i>	-	-	Dana, 1846
154.	Pocilloporidae	<i>Pocillopora damicornis</i>	-	-	Linnaeus, 1758
155.	Pocilloporidae	<i>Pocillopora danae</i>	-	-	Verrill, 1864
156.	Pocilloporidae	<i>Pocillopora eydouxi</i>	-	-	Edwards dan Haime, 1860

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
157.	Pocilloporidae	<i>Pocillopora meandrina</i>	-	-	Dana, 1846
158.	Pocilloporidae	<i>Pocillopora verrucosa</i>	-	-	Ellis dan Solander, 1786
159.	Pocilloporidae	<i>Seriatopora hystrix</i>	-	-	Dana, 1846
160.	Pocilloporidae	<i>Stylophora pistillata</i>	-	-	Esper, 1797
161.	Poritidae	<i>Alveopora spongiosa</i>	-	-	Dana, 1846
162.	Poritidae	<i>Alveopora verriliana</i>	-	-	Dana, 1846
163.	Poritidae	<i>Goniopora djiboutiensis</i>	-	-	Vaughan, 1907
164.	Poritidae	<i>Goniopora lobata</i>	-	-	Edwards dan Haime, 1860
165.	Poritidae	<i>Goniopora minor</i>	-	-	Crosland, 1952
166.	Poritidae	<i>Goniopora tenuidens</i>	-	-	Quelch, 1886
167.	Poritidae	<i>Porites cylindrica</i>	-	-	Dana, 1846
168.	Poritidae	<i>Porites danae</i>	-	-	Studer, 1901
169.	Poritidae	<i>Porites lichen</i>	-	-	Dana, 1846
170.	Poritidae	<i>Porites lobata</i>	-	-	Dana, 1846
171.	Poritidae	<i>Porites lutea</i>	-	-	Edwards dan Haime, 1860
172.	Poritidae	<i>Porites nigrescens</i>	-	-	Dana, 1848
173.	Poritidae	<i>Porites rus</i>	-	-	Dorskal, 1775
174.	Siderastreidae	<i>Psammocora decussata</i>	-	-	Yabe dan Sugiyama, 1937
175.	Siderastreidae	<i>Psammocora digitata</i>	-	-	Edwards dan Haime, 1851
176.	Siderastreidae	<i>Psammocora superficialis</i>	-	-	Gardiner, 1898
177.	Siderastreidae	<i>Pseudosiderastrea tayami</i>	-	-	Yabe dan Sugiyama, 1935
178.	Tubiporidae	<i>Tubipora musica</i>	Karang merah	Red Coral	Linneus, 1758



## Lampiran 18. Jenis Karang Lunak/Non Scleractinian di TN Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Genus/Spesies	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
1.	Actiniidae	<i>Entacmaea quadricolor</i>	Anemons		-
2.	Actiniidae	<i>Macroactyla doreensis</i>	Anemons		-
3.	Alcyonidae	<i>Lobophyton sp</i>	Karang Lunak	Soft coral	-
4.	Alcyonidae	<i>Sarcophyton sp</i>	Karang Lunak	Soft coral	-
5.	Alcyonidae	<i>Sinularia sp</i>	Karang Lunak	Soft coral	-
6..	Antipathidae	<i>Antipathes sp</i>	Akar Bahar / Taliarus	Black Coral	Dilindungi
7.	Clavulariidae	<i>Tubipora mussica</i>	Karang Merah	Red Coral	-
8.	Discomatidae	<i>Amplexidiscus fenestrafer</i>	Coralliomorpharians	-	
9.	Discomatidae	<i>Metharhodactis sp.</i>	Coralliomorpharians	-	
10.	Distichoporidae	<i>Distichopora sp</i>	Karang Api	Lace coral	-
11.	Ellisellidae	<i>Junceella fragillis</i>	Karang putih	White Coral	-
12.	Helioporidae	<i>Heliopora coerulea</i>	Karang Biru	Blue Coral	-
13.	Milleporidae	<i>Millepora tenella</i>	Karang Api	Fire coral	-
14.	Milleporidae	<i>Millepora sp</i>	Karang Api	Fire coral	-
15.	Nephtheidae	<i>Dendronephthya sp</i>	Karang Lunak	Soft coral	-
16.	Nephtheidae	<i>Lemnalia sp</i>	Karang Lunak	Soft coral	-
17.	Nidalidae	<i>Siphonogorgia sp</i>	Karang Lunak	Soft coral	-
18.	Plexauridae	<i>Echinogorgia sp</i>	Karang kipas	Gorgonian	-
19.	Stichodactylidae	<i>Stichodactyla gigantea</i>	Anemons	-	
20.	Stichodactylidae	<i>Stichodactyla haddoni</i>	Anemons	-	
21.	Stichodactylidae	<i>Stichodactyla mertensii</i>	Anemons	-	
22.	Subergorgiidae	<i>Subergorgia mollis</i>	Karang kipas	Gorgonian	-
23.	Xeniidae	<i>Xenia sp</i>	Karang Lunak	Soft coral	-





Lampiran 19. Jenis Invertebrata di TN Karimunjawa

No.	Suku / Famili	Species / Genus	Nama Daerah	Nama Inggris	Keterangan
<b>Phylum Platyhemintes</b>					
1.	Pseudocerotidae	<i>Pseudoceros bedfordi</i>	-	-	
2.	Pseudocerotidae	<i>Pseudoceros sp</i>	-	-	
<b>Phylum Annelida</b>					
1.	Sabelidae	<i>Sabellidae sp</i>	Oker / Acom	-	
2.	Serpulidae	<i>Spirobranchus giganteus</i>	Oker / Acom	-	
<b>Phylum Mollusca</b>					
<i>Gastropoda / Keong</i>					
1.	Turbinidae	<i>Astraea rhodustoma</i>	-	-	
2.	Cassidae	<i>Casis comuta</i>	Kepala Kambing	-	Dilindungi
3.	Buccinidae	<i>Chantarus undsus</i>	-	-	
4.	Muricidae	<i>Chicoreus torrefactus</i>	-	-	
5.	Chromodorididae	<i>Chromodoris annae</i>	Lily laut	-	
6.	Chromodorididae	<i>Chromodoris elizabethina</i>	Lily laut	-	
7.	Chromodorididae	<i>Chromodoris sp</i>	Lily laut	-	
8.	Ranellidae	<i>Chronia tritonis</i>	Triton Trompet	-	Dilindungi
9.	Conidae	<i>Conus circumciscus</i>	-	-	
10.	Conidae	<i>Conus episcopus</i>	-	-	
11.	Conidae	<i>Conus testulatus</i>	-	-	
12.	Conidae	<i>Conus vexillum</i>	-	-	
13.	Coralliophilidae	<i>Coralliophila neritoidea</i>	Kerang	-	
14.	Coralliophilidae	<i>Coralliophila radula</i>	Kerang	-	
15.	Cypracidae	<i>Cypraea annulus</i>	-	-	
16.	Cypracidae	<i>Cypraea arabica</i>	-	-	
17.	Cypracidae	<i>Cypraea asellus</i>	-	-	
18.	Cypracidae	<i>Cypraea cameola</i>	-	-	
19.	Cypracidae	<i>Cypraea scurra</i>	-	-	
20.	Cypracidae	<i>Cypraea talpa</i>	-	-	
21.	Cypracidae	<i>Cypraea teres</i>	-	-	
22.	Cypracidae	<i>Cypraea tigris</i>	-	-	



No.	Suku / Famili	Species / Genus	Nama Daerah	Nama Inggris	Keterangan
23.	Thaeridae	<i>Drupa rubusiadaeus</i>	-	-	
24.	Phyllidiidae	<i>Fryaria ruppeli</i>	Lily laut	-	
25.	Muricidae	<i>Haustellum haustellum</i>	-	-	
26.	Hexabanchidae	<i>Hexabanchus sanguineus</i>	-	-	
27.	Strombidae	<i>Lambis scorplus</i>	Lambis	-	
28.	Strombidae	<i>Lambis truncatus</i>	Lambis	-	
29.	Volutidae	<i>Melo broderipii</i>	-	-	
30.	Muricidae	<i>Murex pecten</i>	-	-	
31.	Neritidae	<i>Neritopsis radula</i>	-	-	
32.	Veneridae	<i>Pengypta reticulatus</i>	-	-	
33.	Ovulidae	<i>Phenacovolva rosea</i>	-	-	
34.	Phyllidiidae	<i>Phylidia sp</i>	-	-	
35.	Phyllidiidae	<i>Phylidia vericosa</i>	-	-	
36.	Platydoridae	<i>Platydorid sp</i>	Lily laut	-	
37.	Naticidae	<i>Polinices melanostoma</i>	-	-	
38.	Naticidae	<i>Polinices pyriformes</i>	-	-	
39.	Cherithiidae	<i>Pseudovertogus nobilis</i>	-	-	
40.	Cherithiidae	<i>Rhinoclavis vergatus</i>	-	-	
41.	Strombidae	<i>Strombus radiatus</i>	-	-	
42.	Strombidae	<i>Strombus urceus</i>	-	-	
43.	Potamididae	<i>Telebralia sulcata</i>	-	-	
44.	Tracidae	<i>Tracycardium orbita</i>	-	-	
45.	Trochidae	<i>Trochus maculatus</i>	-	-	
46.	Trochidae	<i>Trochus niloticus</i>	Susu Bundar	-	
47.	Turbinidae	<i>Turbo petholatus</i>	-	-	
<b>Bivalva / Kerang</b>					
1.	Tridacnidae	<i>Hippopus hippopus</i>	Kima Pasir	-	Dilindungi
2.	Tridacnidae	<i>Tridacna crocea</i>	Kima Lubang	-	
3.	Tridacnidae	<i>Tridacna maxima</i>	Kima Besar	-	
4.	Tridacnidae	<i>Tridacna squamosa</i>	Kima Sisik	-	
5.	Ostreidae	<i>Hytissa hytiss</i>	-	-	



No.	Suku / Famili	Species / Genus	Nama Daerah	Nama Inggris	Keterangan
6.	Ostreidae	<i>Hytissa sp</i>	-	-	
7.	Pectinidae	<i>Pedum spondyloideum</i>	-	-	
8.	Pinnidae	<i>Atrina pectinia</i>	Kepakan	-	
<b>Cephalopoda</b>					
1.	Sepiidae	<i>Sepia latimanus</i>	Blekutak	-	
2.	Sepiidae	<i>Sepia sp</i>	Blekutak	-	
3.	Sepiidae	<i>Sepia pharanois</i>	Blekutak / sotong	-	
4.	Nautilidae	<i>Nautilus pompilus</i>	Nautilus	-	
5.	Loliginidae	<i>Sepioteuthis lessoniana</i>	Cumi - cumi	-	
6.	Octopodidae	<i>Octopus sp</i>	Gurita	-	
7.	Octopodidae	<i>Octopus cyanea</i>	Gurita	-	
<b>Phylum Arthropoda</b>					
1.	Calloppidae	<i>Calappa calappa</i>	-	-	
2.	Polinuridae	<i>Panulirus versicolor</i>	Lobster	-	
3.	Polinuridae	<i>Panulirus marginatus</i>	Lobster	-	
4.	Scyllaridae	<i>Thenus orientalis</i>	-	-	
5.	Cirripedia	<i>Lepas testudinata</i>	-	-	
<b>Phylum Echinodermata</b>					
1.	Echinasteridae	<i>Echinaster luzonicus</i>	Bintang laut	-	
2.	Ophidiasteridae	<i>Fromia milleporella</i>	Bintang laut	-	
3.	Ophidiasteridae	<i>Fromia monilis</i>	Bintang laut	-	
4.	Ophidiasteridae	<i>Fromia sp</i>	Bintang laut	-	
5.	Ophidiasteridae	<i>Nardoa sp</i>	Bintang laut	-	
6.	Ophidiasteridae	<i>Nardoa tuberculata</i>	Bintang laut	-	
7.	Ophidiasteridae	<i>Linck ia laevigata</i>	Bintang laut	-	
8.	Oreasteridae	<i>Culcita novaguineae</i>	Bintang laut	-	
9.	Diademitidae	<i>Diadema setosum</i>	Bulu Babi	-	
10.	Diademitidae	<i>Diadema savignyi</i>	Bulu Babi	-	
11.	Echinometridae	<i>Echinometra mathaei</i>	Bulu Babi	-	
12.	Echinometridae	<i>Echinometrix calamaris</i>	Bulu Babi	-	
13.	Echinometridae	<i>Echinostepurus sp</i>	Bulu Babi	-	



No.	Suku / Famili	Species / Genus	Nama Daerah	Nama Inggris	Keterangan
14.	Toxopneustridae	<i>Toxopneutes pilleus</i>	Bulu Babi	-	
15.	Clypeasteridae	<i>Clypeaster sp</i>	Bulu Babi/Sen dollar	-	
16.	Acanthasteridae	<i>Acanthaster planci</i>	Bulu Seribu/Mahkota Berduri	-	
17.	Holoturidae	<i>Actinopyga miliaris</i>	Lotong, Kapok	<i>Hairy blackfish</i>	
18.	Holoturidae	<i>Bohadscia argus</i>	Pulutan Kuning	<i>Leopardfish</i>	
19.	Holoturidae	<i>Bohadscia similis</i>	Pulutan	<i>Brownspeckled sanfish</i>	
20.	Holoturidae	<i>Bohadscia teunissima</i>	Teripang	-	
21.	Holoturidae	<i>Bohadscia vitiensis</i>	Pulutan gapek	<i>Brown sanfish</i>	
22.	Holoturidae	<i>Holothuria atra</i>	Lakling Hitam	<i>Lollyfish</i>	
23.	Holoturidae	<i>Holothuria edulis</i>	Lakling strawberry	<i>Pinkfish</i>	
24.	Holoturidae	<i>Holothuria hilla</i>	Canggoreng totol	-	
25.	Holoturidae	<i>Holothuria leucospilota</i>	Pulutan Hitam	-	
26.	Holoturidae	<i>Holothuria lineata</i>	Canggoreng kaku	-	
27.	Holoturidae	<i>Holothuria nobilis</i>	Teripang susu	<i>Black teatfish</i>	
28.	Holoturidae	<i>Holothuria scabra</i>	Teripang pasir	<i>Sandfish</i>	
29.	Holoturidae	<i>Holothuria vagabunda</i>	Teripang	-	
30.	Holoturidae	<i>Pearsonothuria graeffei</i>	Pulutan	-	
31.	Stichopodidae	<i>Stichopus chloronotus</i>	Jepun	<i>Greenfish</i>	
32.	Stichopodidae	<i>Stichopus horrens</i>	Kacang goreng	<i>Dragonfish</i>	
33.	Stichopodidae	<i>Stichopus noctivagus</i>	Gamet	-	
34.	Stichopodidae	<i>Stichopus vareigatus</i>	Gamet pace	-	
35.	Synaptidae	<i>Synapta maculata</i>	Odet-odet	-	
<b>Phylum Arthropoda</b>					
1.	Gecarcinidae	<i>Cardisoma carnifex</i>	Kepiting		
2.	Buthidae	<i>Lycas mucronatus</i>	Kalajengking		
3.	Araneidae	<i>Argiope appensa</i>	Laba-laba		
4.	Araneidae	<i>Argiope sp</i>	Laba-laba		
5.	Araneidae	<i>Cyrtophora sp</i>	Laba-laba		
6.	Araneidae	<i>Eriophora sp</i>	Laba-laba		



No.	Suku / Famili	Species / Genus	Nama Daerah	Nama Inggris	Keterangan
7.	Araneidae	<i>Neoscona sp</i>	Laba-laba		
8.	Nephilidae	<i>Nephila pilipes</i>	Laba-laba		
9.	Oxyopidae	<i>Oxyopes javanus</i>	Laba-laba		
10.	Salticidae	<i>Hyllus diardi</i>	Laba-laba pelompat		
11.	Salticidae	<i>Plexipus paykulli</i>	Laba-laba		
12.	Salticidae	<i>Portia fimbriata</i>	Laba-laba pelompat		
13.	Salticidae	<i>Thyene sp</i>	Laba-laba pelompat		
14.	Sparassidae	<i>Heteropoda javana</i>	Laba-laba		
15.	Sparassidae	<i>Heteropoda venatoria</i>	Laba-laba		
16.	Thomisidae	<i>Thomisus cf.spectabilis</i>	Laba-laba kepiting putih		
17.	Orthoptera	<i>Acrida turita</i>	Belalang		
18.	Orthoptera	<i>Catantops splenden</i>	Belalang		
19.	Orthoptera	<i>Gryllidae sp.</i>	Belalang		
20.	Orthoptera	<i>Gryllidae sp.</i>	Belalang		
21.	Orthoptera	<i>Gryllidae sp.</i>	Belalang		
22.	Orthoptera	<i>Holochlora sp.</i>	Belalang		
23.	Orthoptera	<i>Oxya japonica</i>	Belalang		
24.	Orthoptera	<i>Tetrigidae sp.</i>	Belalang		
25.	Orthoptera	<i>Trilophidia annulata</i>	Belalang		
26.	Orthoptera	<i>Valanga nigricomis</i>	Belalang		
27.	Odonata/Aeshnidae	<i>Anax guttatus</i>	Capung		
28.	Odonata/Aeshnidae	<i>Gynacanta subinterrupta</i>	Capung		
29.	Odonata/Libellulidae	<i>Acisoma panorpoides</i>	Capung		
30.	Odonata/Libellulidae	<i>Agrionoptera insignis</i>	Capung		
31.	Odonata/Libellulidae	<i>Brachydiplaxchalybea</i>	Capung		
32.	Odonata/Libellulidae	<i>Brachythemis contaminate</i>	Capung		
33.	Odonata/Libellulidae	<i>Camacinia gigantean</i>	Capung		
34.	Odonata/Libellulidae	<i>Crocothemis servillia</i>	Capung		
35.	Odonata/Libellulidae	<i>Diplacodes trivialis</i>	Capung		
36.	Odonata/Libellulidae	<i>Lathrecista asiatica</i>	Capung		
37.	Odonata/Libellulidae	<i>Macrodiplax cora</i>	Capung		



No.	Suku / Famili	Species / Genus	Nama Daerah	Nama Inggris	Keterangan
38.	Odonata/Libellulidae	<i>Neurothemis terminata</i>	Capung		
39.	Odonata/Libellulidae	<i>Orthetrum chrysis</i>	Capung		
40.	Odonata/Libellulidae	<i>Orthetrum pruinatum</i>	Capung		
41.	Odonata/Libellulidae	<i>Orthetrum sabina</i>	Capung		
42.	Odonata/Libellulidae	<i>Pantala flavescens</i>	Capung		
43.	Odonata/Libellulidae	<i>Potamarcha congener</i>	Capung		
44.	Odonata/Libellulidae	<i>Raphismia bispina</i>	Capung		
45.	Odonata/Libellulidae	<i>Rhodothermis rufa</i>	Capung		
46.	Odonata/Libellulidae	<i>Rhyothemis phyllis</i>	Capung		
47.	Odonata/Libellulidae	<i>Tholymis tillarga</i>	Capung		
48.	Odonata/Libellulidae	<i>Tramea transmarina</i>	Capung		
49.	Odonata/Libellulidae	<i>Urothemis signata</i>	Capung		
50.	Odonata/Coenagrionidae	<i>Agriocnemis femina</i>	Capung		
51.	Odonata/Coenagrionidae	<i>Agriocnemis pygmaea</i>	Capung		
52.	Odonata/Coenagrionidae	<i>Ceriagrion auranticum</i>	Capung		
53.	Odonata/Coenagrionidae	<i>Ischnura senegalensis</i>	Capung		
54.	Odonata/Coenagrionidae	<i>Mortonagrion falcatum</i>	Capung		
55.	Odonata/Coenagrionidae	<i>Pseudagrion microcephalum</i>	Capung		
56.	Odonata/Protoneuridae	<i>Prodasineura autumnalis</i>	Capung		
57.	Hesperiidae	<i>Borbo cinara</i>	Kupu-kupu		
58.	Hesperiidae	<i>Cephrene trichopepla</i>	Kupu-kupu		
59.	Hesperiidae	<i>Erionata thrax</i>	Kupu-kupu		
60.	Hesperiidae	<i>Tagiades japetus</i>	Kupu-kupu		
61.	Hesperiidae	<i>Telicota colon</i>	Kupu-kupu		
62.	Hesperiidae	<i>Udapes folus</i>	Kupu-kupu		
63.	Lycaenidae	<i>Anthene emolus</i>	Kupu-kupu		
64.	Lycaenidae	<i>Arhopala horsfieldi</i>	Kupu-kupu		
65.	Lycaenidae	<i>Arhopala pseudocentaurus</i>	Kupu-kupu		
66.	Lycaenidae	<i>Castalius rosimon</i>	Kupu-kupu		
67.	Lycaenidae	<i>Catochrysops strabo</i>	Kupu-kupu		
68.	Lycaenidae	<i>Cupido lacturnus</i>	Kupu-kupu		



No.	Suku / Famili	Species / Genus	Nama Daerah	Nama Inggris	Keterangan
69.	Lycaenidae	<i>Flos apidanus</i>	Kupu-kupu		
70.	Lycaenidae	<i>Hypolycaena erylus</i>	Kupu-kupu		
71.	Lycaenidae	<i>Jamides alecto</i>	Kupu-kupu		
72.	Lycaenidae	<i>Jamides celeno</i>	Kupu-kupu		
73.	Lycaenidae	<i>Lampides boeticus</i>	Kupu-kupu		
74.	Lycaenidae	<i>Loxura atymnus</i>	Kupu-kupu		
75.	Lycaenidae	<i>Loxura deinostratus</i>	Kupu-kupu		
76.	Lycaenidae	<i>Necaduba hermus</i>	Kupu-kupu		
77.	Lycaenidae	<i>Nothodanis schaeffera</i>	Kupu-kupu		
78.	Lycaenidae	<i>Zizina otis</i>	Kupu-kupu		
79.	Lycaenidae	<i>Zizula hylax</i>	Kupu-kupu		
80.	Nymphalidae/ Amathusiinae	<i>Amathusia phidippus</i>	Kupu-kupu		
81.	Nymphalidae/Danainae	<i>Danaus affinis</i>	Kupu-kupu		
82.	Nymphalidae/Danainae	<i>Danaus chrysippus</i>	Kupu-kupu		
83.	Nymphalidae/Danainae	<i>Danaus genutia</i>	Kupu-kupu		
84.	Nymphalidae/Danainae	<i>Danaus melanippus</i>	Kupu-kupu		
85.	Nymphalidae/Danainae	<i>Euploea climena</i>	Kupu-kupu		
86.	Nymphalidae/Danainae	<i>Euploea crameri karimondjawensis</i>	Kupu-kupu	Endemik	
87.	Nymphalidae/Danainae	<i>Euploea midamus</i>	Kupu-kupu		
88.	Nymphalidae/Danainae	<i>Euploea mulciber</i>	Kupu-kupu		
89.	Nymphalidae/Danainae	<i>Euploea sylvester karimondjawana</i>	Kupu-kupu	Endemik	
90.	Nymphalidae/Danainae	<i>Idea leuconoe karimondjawae</i>	Kupu-kupu	Endemik	
91.	Nymphalidae/Danainae	<i>Ideopsis juventa</i>	Kupu-kupu		
92.	Nymphalidae/Danainae	<i>Tirumala limniace</i>	Kupu-kupu		
93.	Nymphalidae/Heliconiinae	<i>Acraea violea</i>	Kupu-kupu		
94.	Nymphalidae/Limenitinae	<i>Neptis hylas</i>	Kupu-kupu		
95.	Nymphalidae/Limenitinae	<i>Neptis leucoporus</i>	Kupu-kupu		
96.	Nymphalidae/Limenitinae	<i>Phaedyma columella</i>	Kupu-kupu		
97.	Nymphalidae/Nymphalinae	<i>Euthalia mahadeva</i>	Kupu-kupu		



No.	Suku / Famili	Species / Genus	Nama Daerah	Nama Inggris	Keterangan
98.	Nymphalidae/Nymphalinae	<i>Hypolimnias bolina</i>	Kupu-kupu		
99.	Nymphalidae/Nymphalinae	<i>Hypolimnias missipus</i>	Kupu-kupu		
100.	Nymphalidae/Nymphalinae	<i>Junonia almana</i>	Kupu-kupu		
101.	Nymphalidae/Nymphalinae	<i>Junonia atlites</i>	Kupu-kupu		
102.	Nymphalidae/Nymphalinae	<i>Junonia hedonia</i>	Kupu-kupu		
103.	Nymphalidae/Nymphalinae	<i>Junonia orithya</i>	Kupu-kupu		
104.	Nymphalidae/Nymphalinae	<i>Junonia villida</i>	Kupu-kupu		
105.	Nymphalidae/Nymphalinae	<i>Yoma sabina</i>	Kupu-kupu		
106.	Nymphalidae/Satyrinae	<i>Elymnias hypermnestra</i>	Kupu-kupu		
107.	Nymphalidae/Satyrinae	<i>Melanitis leda</i>	Kupu-kupu		
108.	Nymphalidae/Satyrinae	<i>Melanitis phedima</i>	Kupu-kupu		
109.	Nymphalidae/Satyrinae	<i>Mycalesis horsfieldi</i>	Kupu-kupu		
110.	Nymphalidae/Satyrinae	<i>Mycalesis janardana</i>	Kupu-kupu		
111.	Nymphalidae/Satyrinae	<i>Mycalesis perseus</i>	Kupu-kupu		
112.	Papilionidae	<i>Graphium agamemnon</i>	Kupu-kupu		
113.	Papilionidae	<i>Graphium antiphates</i>	Kupu-kupu		
114.	Papilionidae	<i>Graphium doson</i>	Kupu-kupu		
115.	Papilionidae	<i>Graphium sarpedon</i>	Kupu-kupu		
116.	Papilionidae	<i>Papilio demoleus</i>	Kupu-kupu		
117.	Papilionidae	<i>Papilio memnon</i>	Kupu-kupu		
118.	Papilionidae	<i>Papilio polytes</i>	Kupu-kupu		
119.	Papilionidae	<i>Triodes amphrysus</i>	Kupu-kupu		
120.	Pieridae	<i>Appias libythea</i>	Kupu-kupu		
121.	Pieridae	<i>Appias lycnida</i>	Kupu-kupu		
122.	Pieridae	<i>Appias olferna</i>	Kupu-kupu		
123.	Pieridae	<i>Catopsilia pomona</i>	Kupu-kupu		
124.	Pieridae	<i>Catopsilia pyranthe</i>	Kupu-kupu		
125.	Pieridae	<i>Delias hyparete</i>	Kupu-kupu		
126.	Pieridae	<i>Eurema ada</i>	Kupu-kupu		
127.	Pieridae	<i>Eurema andersonii</i>	Kupu-kupu		
128.	Pieridae	<i>Eurema brigitta</i>	Kupu-kupu		



No.	Suku / Famili	Species / Genus	Nama Daerah	Nama Inggris	Keterangan
129.	Pieridae	<i>Eurema hecabe</i>	Kupu-kupu		
130.	Pieridae	<i>Leptosia nina</i>	Kupu-kupu		
131.	Nymphalidae	<i>Amnosia genutia</i>	Kupu-kupu Kaki sikat		
132.	Nymphalidae	<i>Euchromia sp</i>	Kupu-kupu		
133.	Uraniidae	<i>Nectalemon zampa</i>	Kupu-kupu Coklat laos		
134.	Saturniidae	<i>Allacus atlas</i>	Kupu-kupu gajah		
135.	-	<i>Amathusias phidippus</i>		Resort Telaga	
136.	Pieridae	<i>Appias sp</i>		Resort Telaga	
137.	-	<i>Arhopala sp</i>			
138.	-	<i>Castalias rosimon</i>			
140.	-	<i>Chilades parrhasius</i>			
141.	Nymphalidae/Nymphalinae	<i>Hypolimnas erylus</i>			
142.	Nymphalidae /Satyrinae-	<i>Mycalesis sp</i>	Kupu-kupu		
143.	-	<i>Callidula sp</i>	Ngengat		
144.	-	<i>Cylosia macularis</i>			
145.	-	<i>Micronia aculeate</i>			
146.	-	<i>Pareumelea eugeniata</i>			
147.	-	<i>Telicota bambusae</i>			
148.	-	<i>Trigonodes hypposia</i>			
149.	-	<i>Xylophanes tersa</i>			

Sumber: Hary, S., Limaryadi. 2021. *Capung dan Kupu-Kupu di Taman Nasional Karimunjawa*. Balai Taman Nasional Karimunjawa. Semarang  
 Emiwati, 2003. *Serangga di Karimunjawa*. Pusat Penelitian Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Bogor.



## Lampiran 20. Jenis Porifera/Sponge di TN Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Genus/ Species	Keterangan
1.	Axinellidae	<i>Acanthella sp</i>	
2.	Acorinidae	-	
3.	Axinellidae	-	
4.	Axenillidae	-	
5.	Callyspongidae	<i>Callyspongia sp</i>	
6.	Tetiliidae	<i>Cinachyra sp</i>	
7.	Microcionidae	<i>Clathria sp</i>	
8.	Coppatidae	-	
9.	Niphatidae	<i>Cribochalina sp</i>	
10.	Niphatidae	<i>Cribochalina olemda</i>	
11.	Cliniidae	<i>Cliona sp</i>	
12.	Callyspongidae	-	
13.	Poeciloscleridae	<i>Clathria vulpina</i>	
14.	Spongidae	<i>Carteriopongia sp</i>	
15.	Dysideidae	<i>Dysidea sp</i>	
16.	Niphatidae	<i>Gelliodes sp</i>	
17.	Halichondriidae	-	
18.	Chakinidae	<i>Halyclona sp</i>	
19.	-	<i>Ianthella basta</i>	
20.	Coppatidae	<i>Jaspis sp</i>	
21.	Chalinidae	<i>Kallypilidion</i>	
22.	Microcionidae	-	
23.	Niphatidae	-	
24.	Tetiliidae	<i>Paratetilla sp</i>	

No.	Suku/Famili	Genus/ Species	Keterangan
25.	<i>Plakinidae</i>	<i>Plakinalopha mirabilis</i>	
26.	<i>Plakinidae</i>	<i>Plakortis sp</i>	
27.	<i>Axenillidae</i>	<i>Phakellia sp</i>	
28.	<i>Spirastrellidae</i>	<i>Sphaciospongia sp</i>	
29.	<i>Petrosiidae</i>	<i>Strongylophora sp</i>	
30.	-	<i>Stelletta sp</i>	
31.	-	<i>Stylissa</i>	
32.	<i>Microcionidae</i>	<i>Thaysias sp</i>	
33.	<i>Theoneliidae</i>	<i>Theonella sp</i>	
34.	-	<i>Theorectandra sp</i>	
35.	<i>Petrosiidae</i>	<i>Xetospongia sp</i>	



## Lampiran 21. Jenis Hewan Makrobentos Hutan Mangrove di TN Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Genus/ Species	Keterangan
1.	Crustacea	<i>Penaidae</i>	
2.	Crustacea	<i>Scyllaridae</i>	
3.	Crustacea	<i>Uca sp</i>	
4.	Echinodermata	<i>Crinoidea</i>	
5.	Potamididae	<i>Cerithidopsilla cingulata</i> Gmelin	
6.	Cerithiidae	<i>Cerithium corallium</i>	
7.	Cerithiidae	<i>Cerithidopsillum angulatum</i>	
8.	Volutidae	<i>Cymbiola vespertilio</i>	Resort Telaga
9.	Cypraeidae	<i>Cypraea sp</i>	Resort Telaga
10.	Trochidae	<i>Trochus niloticus</i>	Resort Telaga
11.	Cypraeidae	<i>Mauritia arabica</i>	Resort Telaga
12.	Neritidae	<i>Nerita plicata</i>	Resort Telaga
13.	Strombidae	<i>Laevistrombus canarium</i>	Resort Telaga
14.	Lepadidae	<i>Lepas anatifera</i>	Resort Telaga
15.	Cypraeidae	<i>Monetaria sp</i>	Resort Telaga
16.	Trochidae	<i>Monodonta canalifera</i>	Resort Telaga
17.	Terebridae	<i>Terebra aerolata</i>	Resort Telaga
18.	Melongenidae	<i>Volema myristica</i>	Resort Telaga
19.	Isognomonidae	<i>Isognomon isognomum</i>	Resort Telaga
20.	Arcidae	<i>Anadara granosa</i>	Resort Telaga
21.	Cardiidae	<i>Vesticardium flavum</i>	
22.	Arcidae	<i>Anadara antiquata</i>	
23.	Veneridae	<i>Venerupis philippinarium</i>	
24.	Lucinidae	<i>Anodontia edentula</i>	
25.	Cardiidae	<i>Fragum unedo</i>	
26.	Littoriniidae	<i>Littorina scabra</i>	
27.	Veneridae	<i>Gafrarium dusum</i>	
28.	Veneridae	<i>Gafrarium sp</i>	
29.	Veneridae	<i>Gafrarium dispar</i>	
30.	Veneridae	<i>Gafrarium tumidum</i>	

No.	Suku/Famili	Genus/ Species	Keterangan
31.	Strombidae	<i>Strombus sp</i>	
32.	Strombidae	<i>Strombus labiatus</i>	
33.	Arcidae	<i>Anadara inflata</i>	
34.	Veneridae	<i>Pitar citrinus</i>	
35.	Veneridae	<i>Pitar vellucidus</i>	
36.	Corbiculidae	<i>Geloina (Polymedoda) sp</i>	
37.	Potamididae	<i>Terebralia sulcata</i>	
38.	Muricidae	<i>Chicoreus caucinus</i>	
39.	Veneridae	<i>Lioconcha oinata</i>	
40.	Arcidae	<i>Barbatia sp</i>	
41.	Lucinidae	<i>Anodontia edentula</i>	
42.	Lucinidae	<i>Austriella corrugata</i>	
43.	Potamididae	<i>Telescopium telescopium</i>	
44.	Cerithiidae	<i>Lambis sp</i>	
45.	<i>Costrelariidae</i>	<i>Vexillum rugosum</i>	
46.	Malleidae	<i>Parimalleus rex</i>	
47.	Isognomoidae	<i>Isognomon isognomum</i>	
48.	Tellinidae	<i>Tellina timoroensis</i>	
49.	Cymatiidae	<i>Cymatidium caudatum</i>	
50.	Polychaeta	<i>Capitellidae</i>	
51.	Miscellaneous	<i>Sipunculidae</i>	
52.	Gecacinidae	<i>Cardisoma carnifex</i>	Resort Telaga
53.	Gastropoda	<i>Achantina fulca</i>	Resort Telaga
54.	Gastropoda	<i>Amphidromus perversus</i>	Resort Telaga
55.	Gastropoda	<i>Limax sp</i>	Resort Telaga
56.	Gastropoda	<i>Nesiohelix omphalina</i>	Resort Telaga

Sumber: Limaryadi (2021) Data Unpublished





## Balai Taman Nasional Karimunjawa



Jalan Sinar Waluyo Raya 248 Semarang - Jawa Tengah 50273



@btn\_karimunjawa



@btn\_karimunjawa



@btn\_karimunjawa



@btn\_karimunjawa